



2013 ANNUAL REPORT





daftar isi content

OUR VISION

to be the **leading integrated solutions provider**
in the world of **lifestyle and fashion**

OUR MISSION

we will excel in design, development, and sourcing
to deliver the **right products and services**
competitively with a focus on quick response

002	Sekilas tentang ERATEX
004	Ikhtisar Keuangan
009	Ikhtisar Saham
011	Laporan Dewan Komisaris
014	Laporan Direksi
020	Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi
021	Data Perseroan
022	Sejarah Singkat Perusahaan
023	Struktur Organisasi
024	Profil Dewan Komisaris
027	Profil Direksi
030	Struktur Kepemilikan dan Anak Perusahaan
031	Saham Perseroan
033	Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
035	Analisa dan Pembahasan Manajemen
044	Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
062	Tanggung Jawab Sosial
064	Sumber Daya Manusia
000	Pernyataan Dewan Direksi
000	Laporan Auditor Independen
000	Laporan Keuangan Konsolidasi Yang Telah Diaudit

ERATEX in brief	002
Financial Highlights	004
Share Highlights	009
Board Of Commissioners' Report	011
Board Of Directors' Report	014
Statement of Board Of Commissioners and Directors	020
Corporate Information	021
Company Milestone	022
Organization Structure	023
Board Of Commissioners' Profile	024
Board Of Directors' Profile	027
Shareholders and Subsidiaries Structure	030
Corporate Shares	031
Capital Market Supporting Body and Profession	033
Management Analysis and Discussion	035
Good Corporate Governance	044
Corporate Social Responsibility	062
Human Resources	064
Statement from Board of Director	000
Report from Independent Auditor	000
Audited Consolidated Financial Report	000

sekilas tentang ERATEX

ERATEX in brief

perseroan beroperasi secara komersial pada tahun 1974

PT Eratex Djaja Tbk ("Perseroan") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No.1 tahun 1967 berdasarkan akta notaris No. 7 tanggal 12 Oktober 1972 yang dibuat oleh Koerniatini Karim, Notaris di Jakarta.

Kantor Terdaftar Perseroan di Jakarta, beralamat di Gedung Graha Arda Lantai 2 unit 2A-2, Jl. HR Rasuna Said Kav B6 Setiabudi, Jakarta Selatan – 12910. Dan Kantor Administrasi yang terletak di Surabaya, beralamat di Gedung Spazio Lantai 3 Unit 319–321 Graha Festival Kav.3 Graha Family, Jl. Mayjend Yono Soewoyo, Surabaya – 60216. Sedangkan lokasi pabrik berada di kota Probolinggo, beralamat di Jl. Soekarno Hatta No. 23 Probolinggo.

Berdasarkan dokumen pendiriannya, Perseroan bergerak dalam bidang industri tekstil yang terpadu meliputi bidang-bidang pemintalan, penenunan, pewarnaan, penyelesaian, pencetakan motif, false twisting, rajut, pembuatan pakaian jadi serta menjual produknya baik domestik maupun internasional.

Perseroan beroperasi secara komersial pada tahun 1974 dimulai dengan divisi Pemintalan dan Penenunan dengan produk jadi berupa benang dan kain katun. Pada tahun 1980, divisi Garment dimulai dan secara komersial beroperasi setahun kemudian.

Perseroan mencatatkan sebagian dari sahamnya di bursa efek di Indonesia pada tanggal 21 Agustus 1990, dengan surat persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-125/SHM/MK.10/1990 tanggal 14 Juli 1990. Dan sejak tahun 2000, seluruh saham telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia).

PT Eratex Djaja Tbk (the "Company") was established in the framework of Foreign Capital Investment Law No.1, 1967 by Notary Deed No.7 dated October 12, 1972 based on Deed prepared by Koerniatini Karim, Public Notary in Jakarta.

Company's Registered Office is in Jakarta, located at Graha Arda Building 2nd floor Unit 2A-2, Jl. HR Rasuna Said Kav B6 Setiabudi, Jakarta – 12910. The Administration Office is in Surabaya, located at Spazio Building 3rd floor Unit 319–321 Graha Festival Kav.3 Graha Family, Jl. Mayjend Yono Soewoyo, Sura - baya – 60216. And the Factory is located in Probolinggo, Jl. Soekarno Hatta No. 23 Probolinggo.

The scope activities of the Company as mentioned in its incorporation statutory documents are as an integrated textile manufacturing, including spinning, weaving, dyeing, finishing, printing, false twisting, knitting, garment making, and sells its products both domestic and internationally.

The Company commenced its commercial operation in 1974 with Spinning and Weaving division and the product was yarn and cotton fabrics. In 1980, Garment division was started and its commercial operation was begun one year later.

The Company registered its shares on the Stock Exchange of Indonesia on August 21, 1990, in accordance with approval of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. SI-125/SHM/MK.10/1990 dated July 14, 1990. And since 2000, all shares have been registered on the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange (known as Indonesia Stock Exchange at present).

the company commenced its commercial operation in 1974



Inti produk dari Perusahaan adalah celana. Mulai dari celana jeans standard lima saku sampai celana kain kasual.

The core product of the company is casual bottom wear. The company's product ranges from five pockets basic jeans to casual dress pants.



Pada tahun 2008, Perseroan memutuskan untuk menghentikan produksi Tekstil yaitu benang dan kain. Dan sejak saat itu Perseroan memfokuskan produksinya pada pakaian jadi, dengan orientasi penjualan ekspor secara total.

Inti produk Perusahaan adalah Celana. Mulai dari celana jeans standard lima saku sampai pada celana kain kasual, dengan bahan bervariasi mulai dari denim sampai pada kain twill halus Italia. Sekitar 50% kapasitas produksi celana menghasilkan produk celana denim, sementara itu kebutuhan embroidery dan printing dapat dengan mudah didukung oleh kontraktor setempat.

Sekarang tahun 2012 Perseroan melakukan pengembangan dan pembaharuan mesin-mesin produksi dengan mengganti mesin-mesin lama dengan teknologi terbaru sehingga otomatisasi dapat dilakukan sekaligus meningkatkan kemampuan produksi untuk mode-mode pakaian tertentu yang sebelumnya tidak dapat dilakukan.

In 2008, the Company decided to stop the production of Textile which are yarns and fabrics. And from that point forward has been focusing its production to garment with total export market orientation.

The core product of the Company has been Casual Bottom wear. The Company's products ranges from five basic pocket jeans to casual dress pants, with material varies from denim to Italian high count twill. Approximately 50% of the pants capacity is producing denim product, while requirement for embroidery and printing are conveniently supported by nearby contractors.

Since 2012 Company has done a lot of machineries renewals and improvements, replacing the old machines with the one of latest technology so automations can be done and production capabilities can also be improved and widened for some styles of garment which was previously could not be produced.

ikhtisar keuangan

financial highlights

Uraian
(Dalam USD)

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI

	2013	2012	2011	Descriptions (in USD)
(Disajikan Kembali / Restated)		(Disajikan Kembali / Restated)		
Pendapatan	56,984,140	49,637,662	29,353,300	Revenues
Laba Kotor	4,344,500	2,328,913	3,610,847	Gross Income (Loss)
Laba Usaha	1,581,918	(896,614)	141,419	Operating Income (Loss)
Laba (Rugi) Bersih	717,943	657,810	9,352,398	Net Income (Loss)
Total Laba (Rugi) Komprehensif	697,612	645,259	9,999,508	Total Comprehensive Profit (Loss)
EBITDA	2,929,566	1,957,725	11,484,861	EBITDA
Jumlah Saham Beredar	160,817,474	146,312,474	146,312,474	Number of Shares
Laba Bersih Per Saham	0.0045	0.0045	0.0639	Earning Per Share

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI

Jumlah Aset Lancar	18,105,441	18,776,532	14,178,576	Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	27,455,293	26,044,038	23,897,999	Non Current Assets
Total Aset	45,560,734	44,820,570	38,076,575	Total Assets
Jumlah Kewajiban Lancar	17,972,500	18,080,783	14,282,298	Current Liabilities
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	17,151,382	17,750,547	15,450,296	Non Current Liabilities
Total Kewajiban	35,123,882	35,831,330	29,732,594	Total Liabilities
Modal Kerja Bersih	132,941	695,749	(103,722)	Net Working Capital
Total Ekuitas	10,436,852	8,989,240	8,343,981	Total Equity
Jumlah Kewajiban Bank	12,510,323	9,083,526	9,879,257	Total Bank Debts

RASIO KEUANGAN

Rasio Laba (Rugi) Kotor (%)	7.6%	4.7%	12.3%	Gross Profit (Loss) Margin Ratio (%)
Rasio Laba (Rugi) Operasional (%)	2.8%	-1.8%	0.5%	Operational Profit (Loss) Margin Ratio (%)
Rasio Laba (Rugi) Bersih (%)	1.3%	1.3%	31.9%	Net Profit (Loss) Margin Ratio (%)
Imbal Hasil Ekuitas (%)	6.9%	7.3%	112.1%	Return On Equity (%)
Imbal Hasil Aset (%)	1.6%	1.5%	24.6%	Return On Assets (%)
Rasio Lancar	1.01	1.04	0.99	Current Ratio
Rasio Hutang Bank Dengan Ekuitas	1.20	1.01	1.18	Bank Debt to Equity Ratio
Rasio Hutang Bank Dengan Aset	0.27	0.20	0.26	Bank Debt to Asset Ratio
Rasio Total Kewajiban Dengan Ekuitas	3.37	3.99	3.56	Total Liabilities To Total Equity
Rasio Total Kewajiban Dengan Aset	0.77	0.80	0.78	Total Liabilities To Assets
Rasio EBITDA Dengan Hutang Bank	0.23	0.22	1.16	EBITDA To Bank Debt

Note:

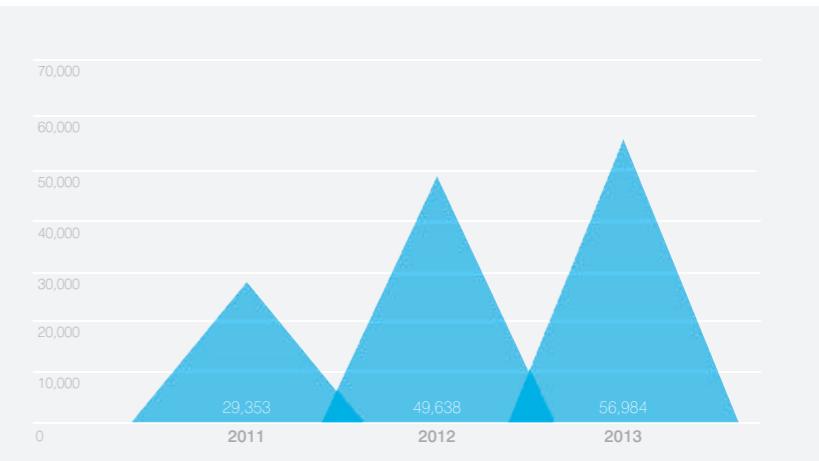
Posisi Keuangan 31 Des 2011 setelah Kuasi disajikan kembali
Consolidated Financial Position Dec 31, 2011 after Quasi Restated

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi 31 Des 2012 disajikan kembali setelah penyesuaian dengan perubahan nilai tukar mata uang asing PSAK no 10 (Revisi 2010)
Consolidated Financial Position Dec 31, 2011 restated due to the effects of changes in Foreign Exchange rates PSAK no. 10 (2010 Revised)

Pendapatan Revenue

(In Thousand USD)

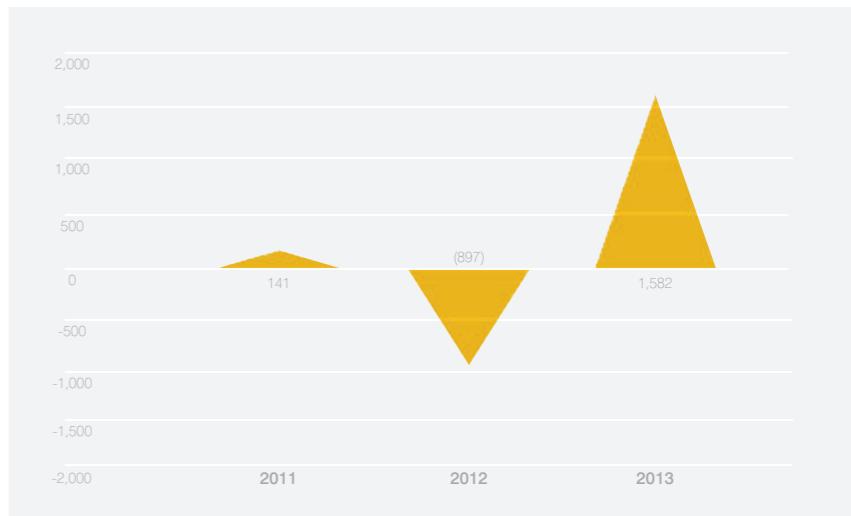
	Revenue
2011	29,353
2012	49,638
2013	56,984



Laba Usaha Operating Income

(In Thousand USD)

	Operating Income
2011	141
2012	(897)
2013	1,582

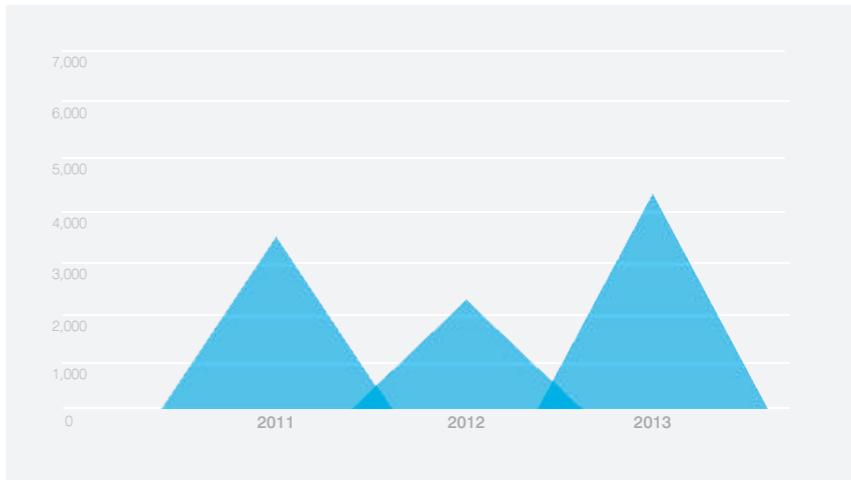


Laba Kotor

Gross Income

(In Thousand USD)

	Gross Income
2011	3,611
2012	2,329
2013	4,345

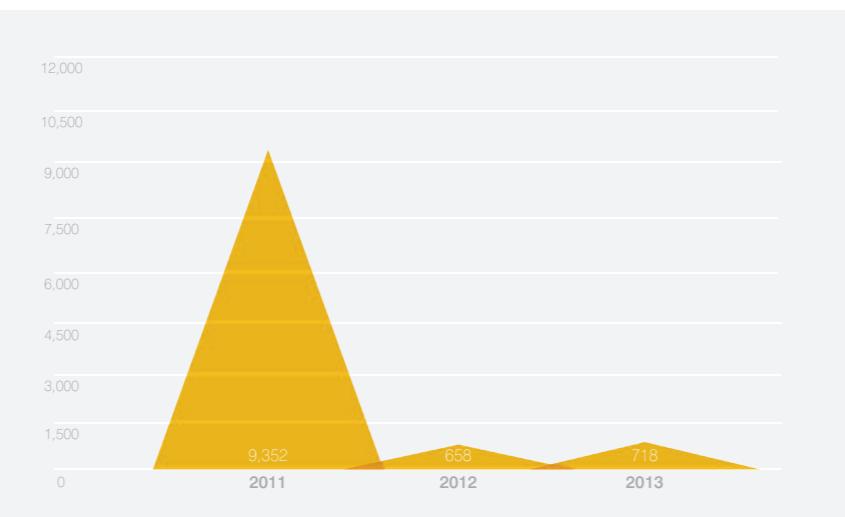


Laba (Rugi) Bersih

Net Income (Loss)

(In Thousand USD)

	Net Income (Loss)
2011	9,352
2012	658
2013	718

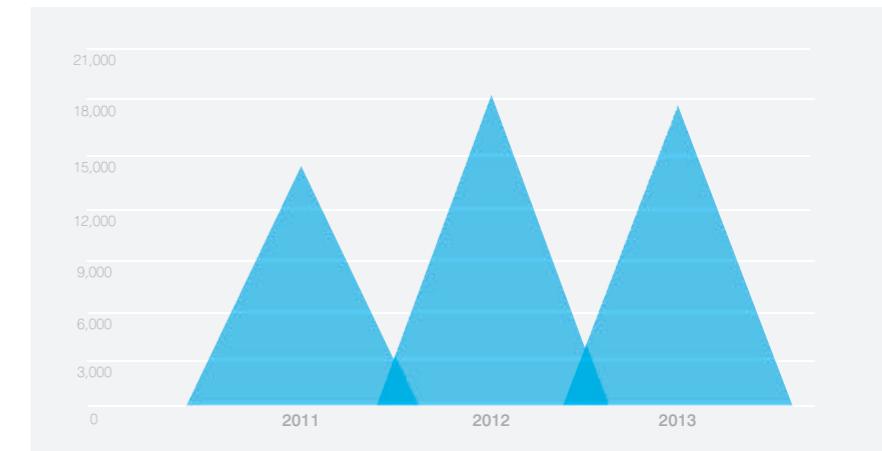


Jumlah kewajiban Lancar

Current Liabilities

(In Thousand USD)

	Current Liabilities
2011	14,282
2012	18,081
2013	17,973

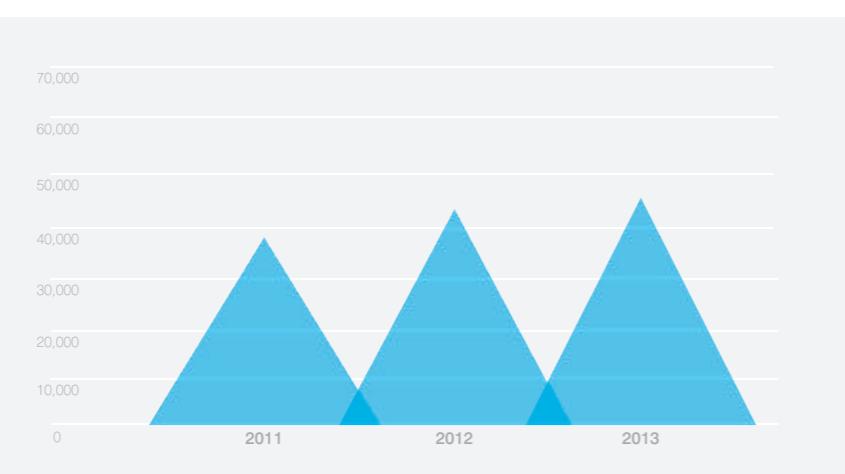


Total Aset

Total Assets

(In Thousand USD)

	Total Assets
2011	38,077
2012	44,821
2013	45,561

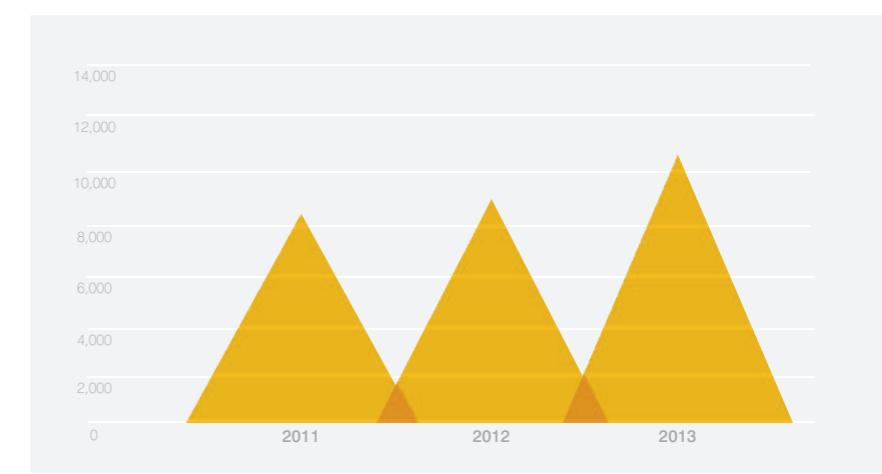


Total Ekuitas

Total Equity

(In Thousand USD)

	Total Equity
2011	8,344
2012	8,989
2013	10,437

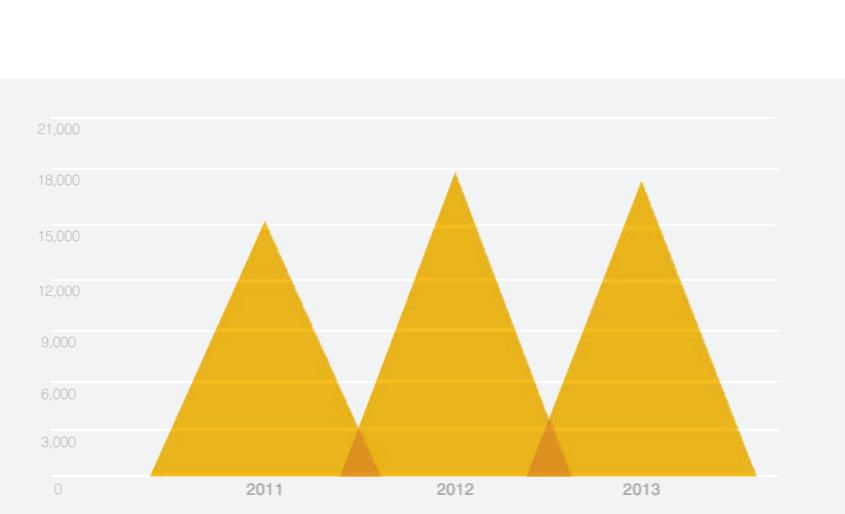


Jumlah Kewajiban Jangka Panjang

Non Current Liabilities

(In Thousand USD)

	Non Current Liabilities
2011	15,450
2012	17,751
2013	17,151

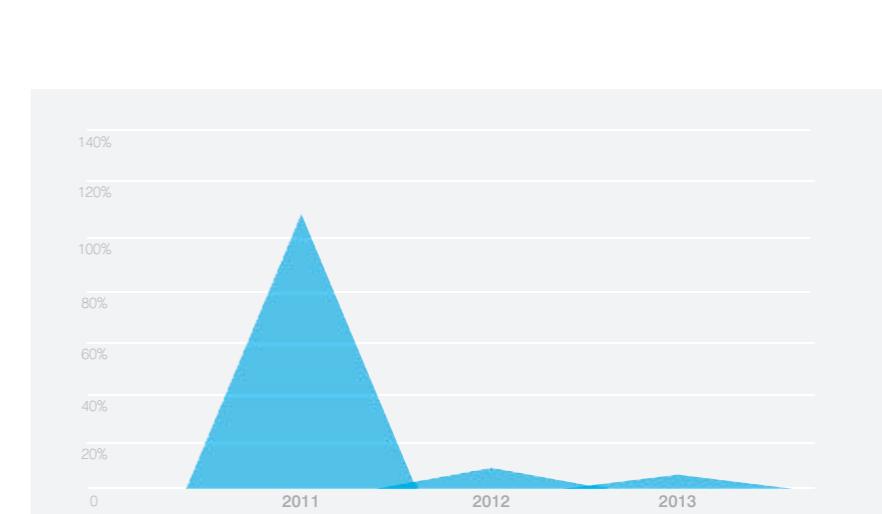


Imbal Hasil Ekuitas (%)

Return On Equity (%)

(In Thousand USD)

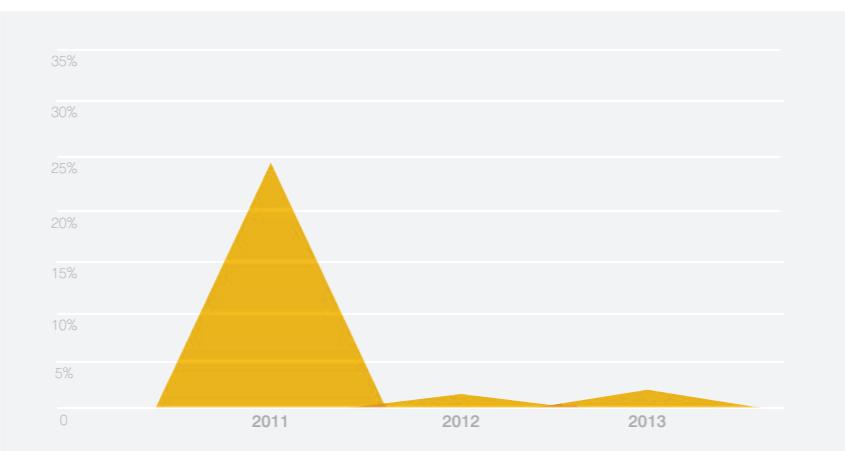
	Return On Equity
2011	112,1%
2012	7,3%
2013	6,9%



Imbal Hasil Aset (%)

Return On Assets (%)

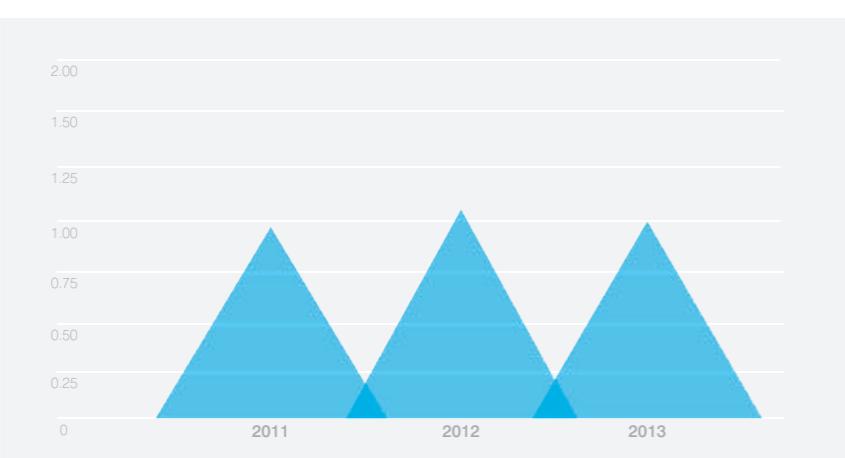
	Return On Assets
2011	24.6%
2012	1.5%
2013	1.6%



Rasio Lancar

Current Ratio

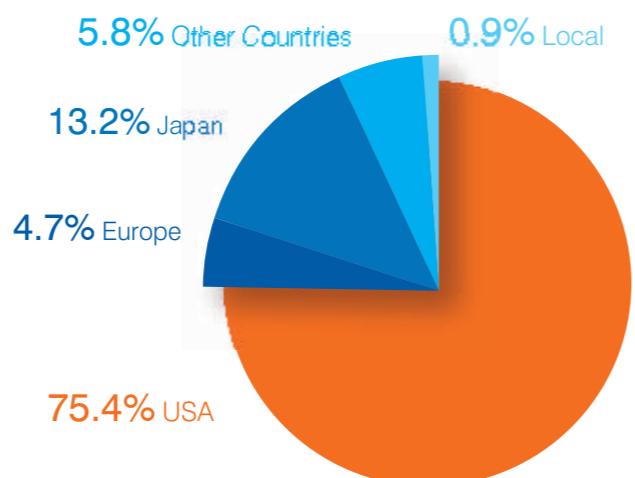
	Current Ratio
2011	0.99
2012	1.04
2013	1.01



Pendapatan Per Negara 2013

2013 Revenue Per Region

	Percentage
USA	75.4%
Europe	4.7%
Japan	13.2%
Other Countries	5.8%
Local	0.9%
Total	100%



Ringkasan kinerja saham Perseroan per kuartal pada 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:
Summary quarterly Company's share performance in 2013 and 2012 are as per below:

Periode Period	Tertinggi (Rp) Highest (Rp)		Terendah (Rp) Lowest (Rp)		Penutupan (Rp) Closing (Rp)		Volume (Saham / Share)		Nilai Rp (ribuan) Value Rp (thousand)		Kapitalisasi Pasar Rp (Ribuan) Market Capitalization Rp (thousand)	
	2013	2012	2013	2012	2013	2012	2013	2012	2013	2012	2013	2012
Q1	450	660	280	130	300	660	257,000	3,717,000	82,989.5	2,079,135	43,893,742.2	96,566,232.8
Q2	510	1000	250	360	400	400	976,000	5,986,000	391,072.5	4,326,640	58,524,989.6	58,524,989.6
Q3	425	440	200	270	295	440	132,000	365,500	41,912.5	120,207	47,441,154.8	46,377,488.5
Q4	310	450	220	255	280	325	32,000	75,500	8,255	26,637	45,028,892.7	47,551,554.0





laporan dewan komisaris

board of commissioners'
report

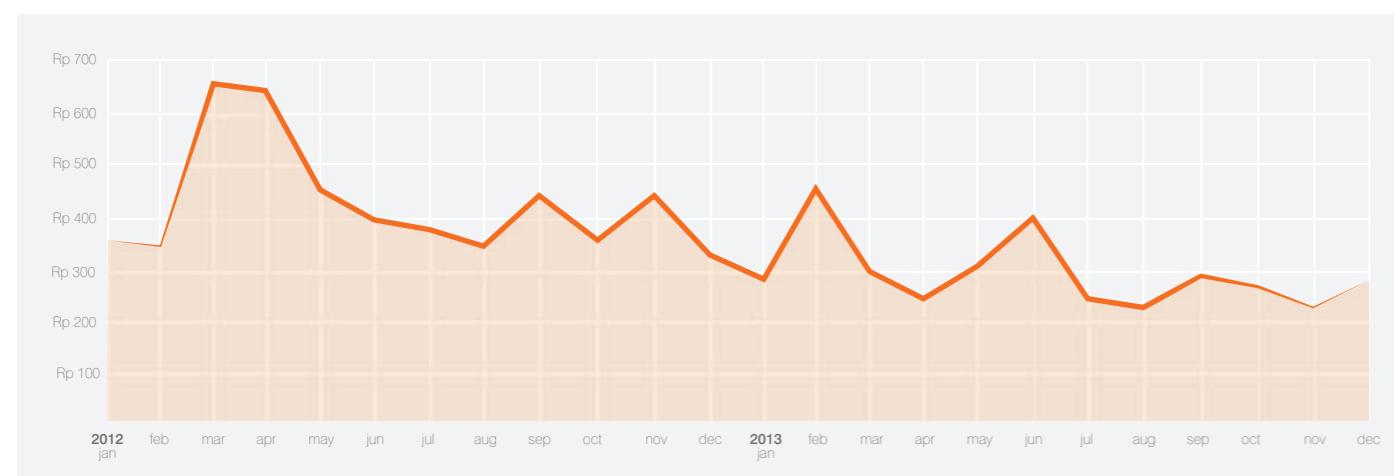
Kinerja Saham 2013

Share Performance 2013

2013	Tertinggi (Rp) Highest (Rp)	Terendah (Rp) Lowest (Rp)	Penutupan (Rp) Closing (Rp)	Volume (Saham / Share)	Nilai Rp (ribuan) Value Rp (thousand)
Jan	325	285	290	106,000	31,450,000
Feb	450	280	450	107,500	36,117,500
Mar	445	290	300	44,000	15,422,000
Apr	345	250	255	89,500	26,262,500
May	510	255	305	881,500	362,990,000
Jun	425	300	400	5,000	1,820,000
Jul	425	245	250	87,500	30,665,000
Aug	260	210	230	21,000	4,850,000
Sep	300	200	295	23,500	6,397,500
Oct	310	250	270	25,000	6,610,000
Nov	230	220	230	2,000	445,000
Dec	280	280	280	5,000	1,200,000

Pergerakan Saham 2012 - 2013

Share Price Movement 2012 - 2013



Para Pemegang Saham Yang Terhormat,

Dear Shareholders,

Dalam tahun 2013 Perseroan meningkat penghasilannya sejalan dengan pertumbuhan bisnis yang baik. Kapasitas produksi meningkat cukup banyak ditahun 2012 dan karenanya merupakan keputusan yang strategis untuk menstabilkan dan meningkatkan efisiensi operasional ditahun 2013 sebelum melakukan pengembangan kapasitas produksi yang selanjutnya. Peningkatan keuntungan tahun 2013 menunjang kebenaran keputusan ini. Proyek perluasan kapasitas dan peningkatan operasional bagian pencucian/laundry juga telah selesai ditahun 2013 dan memberikan rentangan tambahan atas kemampuan operasional pencucian/laundry Perseroan.

Perseroan berproduksi dengan kapasitas penuh sepanjang tahun 2013 dan dengan kecukupan dukungan pendanaan dan fasilitas perdagangan dari bank, Perseroan dapat memenuhi seluruh pesanan yang ada dengan tepat waktu.

Bisnis dengan pelanggan dari Asia yang dimulai pada akhir 2012, menjadi cukup besar dan stabil ditahun 2013 yang tidak hanya menolong pertumbuhan tetapi juga membuka pintu kepada pasar Asia seperti Jepang dan Cina.

Likuidasi PT Asiatex Garmindo (anak perusahaan yang tak berkinerja), yang telah dimulai tahun 2012 sebagai bagian dari Kuasi Reorganisasi, berlanjut prosesnya ditahun 2013 sesuai ketentuan peraturan yang ada.

Perseroan menyelenggarakan berbagai sesi in-house dan seminar-seminar untuk meningkatkan keahlian dan kompetensi dari pegawai dan anggota manajemen kunci.

Laporan Direksi memberikan penjelasan secara terperinci mengenai operasional, bisnis, dan kinerja keuangan untuk tahun 2013.

Tim Direksi telah memimpin peningkatan kinerja Perseroan secara keseluruhan di tahun 2013 dibandingkan tahun 2012. Pengawasan konsisten atas rencana kerja dan tuntutan yang terus menerus oleh anggota direksi membantu pencapaian kinerja yang lebih baik ditahun 2013.

In the year 2013 the Company improved on earnings along with a decent growth in the business. The production capacity was substantially increased in 2012 and therefore it was a strategic decision to stabilize and improve the operational efficiencies in 2013 before putting next expansion of production capacity. The improved profitability in 2013 up hold the validity of this decision. The project for expanding capacity and upgrading Laundry operations also completed in 2013 which added to the improved performance of the Company.

The Company achieved full capacity utilization throughout the year 2013 and with adequate trade lines and funding support from banks the Company executed all its orders on time.

The business with Asian customers, which was initiated towards end of 2012, became sizable and stable in 2013 which not only helped in growth but also opened doors to Asian markets like Japan and China.

The liquidation of PT Asiatex Garmindo (a non-performing subsidiary of the Company), which was initiated in 2012 as part of Kuasi reorganization, progressed in 2013 in line with legal procedures and compliances.

The Company conducted various in house sessions and seminars to enhance the skills and competency of its key management officials.

The Director's report covers detailed explanation of the operational, business and financial performance of the year 2013.

The Board of Directors has lead the improvement in overall performance of the Company in 2013 as compared to 2012. Consistent monitoring of action plans and timely guidance by their team helped better performance in 2013.

Kami setuju dengan opini Direksi mengenai prospek bisnis 2014 yang baik. Tahun 2014 akan menjadi tahun yang menentukan bagi Perseroan karena fokus tidak hanya kepada peningkatan efisiensi operasional selanjutnya tetapi juga untuk memulai pengembangan tahap selanjutnya atas kapasitas produksi.

Peningkatan operasional bagian pencucian/laundry mampu menyerap volume tambahan dan dilengkapi dengan mesin mesin terkini dengan biaya yang efisien. Peningkatan biaya akan menjadi tantangan namun hal ini dapat diatasi dengan usaha usaha bersama secara sistematis tim direksi meningkatkan produktifitas, meminimalkan sampah/sisa, mengembangkan bisnis dengan variasi produk yang tepat dan mengadopsi solusi-solusi praktis untuk menekan biaya produksi melalui otomatisasi dalam operasional-operasional area yang memungkinkan.

Dewan Komisaris telah memeriksa dan menerima Laporan Direksi dan Laporan Keuangan Konsolidasi per 31 Desember 2013 yang telah diaudit oleh Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Ade Fatma & Rekan Surabaya (PKF) dan telah menyetujuiinya.

Ketua Komite Audit secara rutin memberi update Dewan Komisaris atas penelaahan Komite tersebut atas temuan internal audit, rencana kerja eksternal auditor, kepatuhan terhadap peraturan dan pengendalian internal. Hal-hal yang diungkapkan telah ditangani dan diselesaikan secara memuaskan. Dewan Komisaris memberikan penghargaan kepada Komite Audit untuk kinerja mereka.

Para pemegang saham, dalam Rapat Umum Luar Biasa tanggal 30 Mei 2013 telah menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris, Bapak Sasivanen mengundurkan diri sebagai Komisaris dan digantikan oleh Ibu Marissa Jeane Maren sebagai Komisaris. Ibu Marissa Jeane Maren memiliki hubungan saudara dengan Bapak Maniwanen selaku Komisaris Utama Perseroan. Bapak Sasivanen selanjutnya ditunjuk sebagai Direktur Perseroan.

Kami akan terus meningkatkan kinerja baik pertumbuhan maupun profitabilitas ditahun 2014 sambil terus menjunjung tinggi standar kualitas dan kepatuhan perusahaan sehingga kami dapat menghasilkan nilai-nilai positif bagi seluruh stakeholder di tahun depan. Kami akan terus memprioritaskan Tata Kelola Perusahaan yang baik melalui pembentukan budaya kerja yang positif, kepedulian lingkungan, kepatuhan pada hukum, aturan, dan menghormati etika-etika bisnis.

We agree with the Board of Directors about their opinion that business prospects in 2014 are good. The year 2014 will be a crucial year for the Company as the focus will be not only further improve the operational efficiencies but also to initiate the next level of expansion in production capacity.

The upgraded Laundry operations are capable to absorb additional volumes and equipped with latest cost efficient machines. The rising costs will pose a challenge but it is manageable with the systematic and collective efforts of the team of board of directors to improve the productivity minimize wastages, to expand the business with right product mix and to adapt practical solutions to reduce the cost of production by bringing automation in possible areas of operations.

The Board of Commissioners have examined and accepted the Report of Board of Directors and the Consolidated statements of Financial Positions as of 31st December 2013 audited by Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Ade Fatma & Rekan, Surabaya (PKF) and are in agreement with the same.

The Chairman of the Audit Committee regularly updated the Board of Commissioners on their reviews about internal audit findings, external audit work plans, statutory compliances and internal controls. All the issues raised have been addressed and resolved satisfactorily. The Board wishes to place on record its appreciation to the Audit Committee for their work.

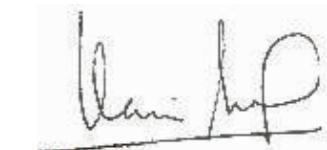
The Shareholders in their Extraordinary General Meeting held on May 30, 2013 has approved the changes in the Board of Commissioners. Mr. Sasivanen resigned as Commissioner and replaced by Ms. Marissa Jeane Maren as Commissioner. Ms. Marissa Jeane Maren is related to Mr. Maniwanen, the President Commissioner of the Company. Mr Sasivanen was subsequently appointed as Director of the Company.

We shall endeavor to continuously focus on growth and profitability in the year 2014 while maintaining a good standard of quality and corporate governance so that we can deliver positive values to our stakeholders in the coming years. Priority will always be to implement the Good Corporate Governance through positive working culture development, environment care, compliances of the laws and the code of conducts and respecting business ethics.

Atas nama Dewan Komisaris, saya menyampaikan terima kasih kepada Direksi dan karyawan untuk dedikasi dan kerja keras mereka untuk pencapaian target selama tahun 2013. Saya berkeyakinan tahun 2014 sebagai tahun penuh peningkatan dan pertumbuhan bagi Perseroan.

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to thank the Board of Directors and employees for their dedication and hard work towards achieving our goals in 2013. I look forward positively to 2014 as a year of improvements and growth for the Company.

Hormat Saya / Sincerely,



Maniwanen

Komisaris Utama / President Commissioner

Para Pemegang Saham Yang Terhormat

Dengan senang hati Direksi menyampaikan Laporan Tahunan sekaligus Laporan Keuangan Teraudit untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2013.

Dear Shareholders,

Your Directors have pleasure in presenting the Annual Report together with Audited Accounts for the Financial year ended December 31st, 2013.

Evaluasi Keuangan / Financial Review

Hasil keuangan tahun 2013 menunjukkan pertumbuhan bisnis menyeluruh dengan bertambahnya pelanggan, peningkatan volume produksi dan peningkatan keuntungan yang cukup tinggi dibandingkan tahun 2012. Strategi-strategi pengembangan yang ditetapkan pada awal tahun telah membantu pencapaian target kinerja tahun berjalan.

Penjualan tahun 2013 sebesar US\$ 57,0 juta yang berarti 14,8% lebih tinggi dari 2012. Kinerja operasional mulai menunjukkan perbaikan di kuartal ke-2 2013 dan seterusnya dan sejak saat itu volume produksi juga mulai meningkat dengan naiknya produktifitas. Sebagian besar penambahan volume produksi diserap oleh pelanggan baru sedangkan bisnis dengan pelanggan yang telah ada tetap konsisten di tahun 2013 dengan pertumbuhan positif dalam hal peningkatan bisnis kedepan dengan mereka.

Laba kotor 2013 meningkat menjadi 7,6% dibandingkan 4,7% ditahun 2012. Peningkatan ini utamanya disumbang oleh:

- Perbaikan variasi produk dimana produk-produk ber-margin rendah secara bertahap digantikan dengan produk-produk yang lebih baik.
- Perbaikan efisiensi produksi sehingga menurunkan biaya produksi per garment
- Kendali atas sisa produksi dan area-area kritis membantu mengurangi biaya material
- Operasional Pencucian/Laundry diperbaharui dengan mesin-mesin baru yang mulai berjalan sejak semester kedua 2013
- Kendali atas biaya-biaya operasional – listrik dan bahan bakar, dll.

Laba operasional Perseroan juga menjadi positif 2,8% ditahun 2013 dibandingkan kerugian operasional ditahun 2012. Manajemen terus memusatkan kontrol atas biaya-biaya operasional membantu meningkatkan laba operasional. Biaya penjualan berkurang dari 2,4% ditahun 2012 menjadi 2,2% ditahun 2013. Biaya Administrasi juga berkurang menjadi 3,2% dari 3,8% ditahun 2012.

The financial results in 2013 showed an overall growth in the business as customer base expanded, production volumes increased and profitability improved significantly as compared to 2012. The improvement strategies framed at the beginning of the year helped in achieving the targeted performance of the year.

The sale for 2013 was US dollar 57.0 million which was higher by 14.8% from 2012. The operational performance started showing improvement from 2nd quarter of 2013 onwards and since then the production volumes also started increasing with the increase in productivity. A major portion of the higher production volumes was very well absorbed by new customers whereas business with existing customers remained consistent in 2013 along with some positive developments on increase in future business with them.

The Gross margins increased in 2013 to 7.6% as compare to 4.7% in 2012. The increase is primarily attributed to:

- Improved product mix where the low margin products were gradually replaced with better products.
- Improved production efficiencies which reduced the cost of manufacturing per garment.
- Control on wastages in critical areas helped in reducing the material costs.
- Laundry operations were upgraded and new machines started commercial operation from second half of 2013.
- Control on other operating costs - Power and fuel etc.

The operating margins of the Company also became positive to 2.8% in 2013 from operating loss in 2012. The management continued its focus to control the operating costs which helped in improving the operating profit. The selling expenses reduced from 2.4% in 2012 to 2.2% in 2013. The administrative expenses also reduced to 3.2% in 2013 from 3.8% in 2012.

Laba bersih meningkat ditahun 2013 sebagai akibat dari naiknya laba kotor dan laba operasional.

Ringkasan singkat atas target dan pencapaian sebenarnya ditahun 2013 adalah sebagai berikut:

Keterangan	Perkiraan		Pencapaian	
	US\$ jutaan	%	US\$ jutaan	%
Pendapatan	50,1	100%	57,0	100%
Laba Kotor	4,1	8,2%	4,3	7,6%
Laba Operasi	1,4	2,9%	1,6	2,8%
Laba Bersih	0,56	1,1%	0,72	1,3%

Penjualan mencapai 13,8% lebih tinggi dari proyeksi manajemen untuk tahun 2013 yang menunjukkan bahwa permintaan pasar cukup baik namun laba kotor sedikit dibawah target yang adalah 8,2% tahun 2013. Hal ini disebabkan oleh kinerja yang kurang baik dalam kuartal ke-1 2013 dimana perhatian saat itu berfokus untuk mengejar keterlambatan pengiriman dari tahun 2012. Perseroan mengendalikan biaya operasional dengan baik sesuai dengan rencana dan karenanya perbedaan antara target dan pencapaian laba operasional dapat diminimalkan.

Dalam tahun 2013 Perseroan mengeluarkan saham baru sebanyak 14.505.000 lembar @Rp 500,- per lembar. Saham baru tersebut dikeluarkan sejalan dengan konversi pinjaman sebesar US\$ 750.000 dari salah satu kreditur Perseroan menjadi saham. Persetujuan konversi ini telah diperoleh dari para pemegang saham dalam RUPS Luar Biasa tanggal 30 Mei 2013 dan sebagai hasilnya total jumlah saham disetor Perseroan meningkat menjadi 160.817.474 @ Rp 500,- per lembar.

Likuidasi atas salah satu anak perusahaan yang tidak berkinerja baik yaitu PT Asiatex Garmindo yang untuk tindakan ini Perseroan telah mendapat persetujuan pemegang saham Perseroan dalam RUPS Luar Biasa tanggal 23 April 2012, saat ini sedang dalam proses.

Bank melanjutkan dukungan finansial ditahun 2013 ini kepada Perseroan dengan memperhatikan rencana pertumbuhan Perseroan, telah meningkatkan limit modal kerja. Hal ini sangat bermanfaat bagi Perseroan untuk mempertahankan pertumbuhan bisnisnya.

Perseroan juga mendapatkan persetujuan dari Kementerian Keuangan untuk menggunakan Dolar Amerika sebagai mata uang pelaporan tahun 2013 untuk accounting dan laporan tahunan. Persetujuan diberikan karena mata uang fungsional utama Perseroan adalah Dolar Amerika.

The net profit also increased in 2013 due to improved gross and operating margins.

The short summary of target and actual achievements of 2013 is as follows:

Description	Forecast		Actual	
	US\$ million	%	US\$ million	%
Revenue	50.1	100%	57.0	100%
Gross Profit	4.1	8.2%	4.3	7.6%
Operating Profit	1.4	2.9%	1.6	2.8%
Net Profit	0.56	1.1%	0.72	1.3%

The sales were higher by 13.8% from the management projections for 2013 which shows that the demand in market was good however the gross margins were slightly lower than the target gross margins of 8.2% for 2013. This was due to lower performance of quarter 1, 2013 where the efforts were focused on managing the back log of 2012. The Company controlled operating costs well in line with the plan and therefore the gap between target and actual operating profit narrowed down.

During the year 2013 the Company issued new 14,505,000 shares @ Rp 500/- per share fully paid up. The new shares were issued in lieu of conversion of US \$ 750,000 loan from a lender of the Company to Equity. This conversion was approved in meeting of the shareholders dated 30th May 2013 and as a result the total number of shares of the Company increased to 160,817,474, fully paid up @ Rp 500,- per share in 2013

The liquidation of one of the non-operating subsidiary of the Company named as PT Asiatex Garmindo, was approved by the shareholders of the Company in its extraordinary meeting dated 23 April 2012. The liquidation proceedings are in progress in line with the legal procedures and compliances.

The Bankers extended their support in 2013 to the Company and keeping in view the growth plans, increased the working capital funding limit. The extended facility is useful to the Company to maintain growth of the business.

The Company also received approval from Minister of Finance to use American dollar as reporting currency in 2013 for accounting and annual report. The approval was granted as the major functional currency of the Company is American dollar

Evaluasi Bisnis / Business Review

Bisnis tumbuh cukup baik ditahun 2013 selama 2 tahun berturut-turut. Keduanya disebabkan oleh peningkatan permintaan garment dari Indonesia. Pelanggan Perseroan meningkat ditahun 2013 dengan masuknya pelanggan baru dari Jepang. Kapasitas operasional pencucian/laundry meningkat ditahun 2013 mendukung peningkatan kapasitas produksi ke jenjang berikutnya. Mesin baru yang dipasang di bagian pencucian/laundry sangat efisien biaya dan dilengkapi dengan teknologi terkini. Variasi produk dioptimalkan sesuai dengan kemampuan operasional Perseroan.

Produksi ditahun 2013 mencapai 10.293.741 Basic Unit (BU) dibandingkan tahun 2012 sebesar 9.493.352 BU. Perseroan melanjutkan strategi untuk memproduksi Celana sebagai produk utamanya.

Ditahun 2013 Perseroan memperoleh Bantuan Keuangan dari Pemerintah melalui Program Revitalisasi Permesinan untuk industri Tekstil dan Produk Tekstil sebesar Rp 896 juta (bersih setelah pajak) dari Departemen Perindustrian.

Dalam rangka memperluas pemasaran kepada segmen-segmen baru Perseroan memperkuat tim operasionalnya dengan mempekerjakan tenaga-tenaga profesional yang senior dibidang industri garment.

Secara keseluruhan bisnis tahun 2013 penuh dengan peningkatan dan inisiatif pengembangan seperti yang tampak dalam kinerja keuangan Perseroan.

Pandangan Bisnis / Business Outlook

Prospek bisnis garment di Indonesia adalah baik karena secara bertahap bisnis pabrik garment beralih dari Cina ke negara-negara Asia Tenggara seperti yang tampak dari kecenderungan pesanan yang kita terima dari pelanggan yang ada maupun yang baru. Indonesia diharapkan mendapatkan keuntungan berarti karena reputasi kualitas produksi pakaian jadi yang baik. Perseroan juga menjajaki kemungkinan pengembangan kapasitas produksi dalam level yang rasional untuk tahun 2014 yang tidak hanya akan meningkatkan penjualan tetapi juga keuntungan secara keseluruhan.

The business expanded well in 2013 for the consecutive second year. In both the years the growth was driven by increasing demand of garments from Indonesia. The customer base of the Company increased in 2013 by inclusion of new customers from Japan. The laundry operation's capacity increased in 2013 to support next level of production capacity increase. The new machines installed in laundry are cost efficient and equipped with latest technology. The product mix was further optimized in line with operational capabilities of the Company.

Production in 2013 was 10,293,741 Basic Unit (BU) as compared to 9,493,352 BU in 2012. The Company maintained its strategy of focusing on Pants productions which is its prime product.

In 2013 Company has received Government's Financial Support under Machinery Revitalization Program for Textile and Textile Related Product Industry amounting Rp. 896 million (net of taxes) from Industrial department

In order to expand the market into new segments the Company strengthened its operational team by strategic hiring of senior garment industry professionals.

Overall the business in 2013 was full of improvement and development initiatives as reflected in the financial performance of the Company.

Biaya operasional di Indonesia juga meningkat bertahap karena peningkatan Upah Minimum Tenaga Kerja yang lebih tinggi dari beberapa negara pensuplai garment di Asia namun dengan dedikasi dan usaha yang terencana dampak tingginya biaya operasional dapat diminimalisir dengan meningkatkan produktifitas dan mengurangi sisa/sampah. Fokus dari tim anggota dewan adalah untuk tetap menelaah dan menetapkan kebijakan tahun 2014 yang dapat membantu mengatasi tantangan peningkatan biaya dan meningkatkan margin.

Peningkatan ketrampilan tenaga kerja juga menjadi area dimana manajemen menerahkan perhatian ekstra dengan meningkatkan metode-metode pelatihan dan menyertakan pendidikan dan pelatihan langsung dalam kurikulum. Usaha ini akan memberikan hasil positif dalam jangka panjang.

Secara keseluruhan bisnis tahun 2014 tampak akan membaik terus dari sisi penjualan maupun produktifitas karena tahun 2013 telah menunjukkan peningkatan yang konsisten dan menyediakan dasar bagi peningkatan selanjutnya atas efisiensi operasional ditahun 2014. Dengan meningkatnya permintaan garment dari pelanggan yang ada dan pengawasan yang cukup serta dukungan teknis operasional, ditambah dengan pendekatan manajemen yang terfokus kami berharap 2014 menjadi tahun yang menguntungkan bagi Perseroan.

The cost of operations in Indonesia is also gradually increasing due to increasing levels of Minimum wages which is comparatively higher than some other Asian garment supplier Countries but with dedicated and planned efforts the impact of high cost of operations can be minimized by improving the productivity and reducing the wastages. The focus of the team of board members is to keep reviewing & framing policies in 2014 which can help mitigate the challenges of increasing cost to improve margins.

The manpower skills enhancement is also an area where management is devoting its extra attention by improving the training methods and incorporating educational and practical online training in the training curriculum. These efforts will give positive results in the long run.

Overall the business prospects in 2014 look better in terms of sales and productivity as year 2013 has seen a consistent improvement and provided a base for further improvement of operational efficiencies in 2014. With the increasing demand of garments from existing Customers and an adequate monitor and technical support to operations, coupled with a focused approach of management we expect 2014 to be a profitable year for the Company.

Tata Kelola Perusahaan / Corporate Governance

Direksi secara konsisten meningkatkan kualitas Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) karena Direksi berkeyakinan bahwa penerapan GCG merupakan kebutuhan yang penting untuk menjaga kepercayaan dari semua stakeholder bahwa Perseroan akan mencapai target-target peningkatan kinerja dan pertumbuhan yang berkelanjutan. Karenanya Direksi berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG diseluruh kegiatan bisnis dan operasionalnya.

Kesadaran dan pemahaman atas petunjuk dan nilai-nilai GCG ditingkatkan terus diantara seluruh karyawan dari tingkat struktur organisasi paling atas sampai bawah dengan tujuan menciptakan transparansi dalam operasional.

Penerapan GCG Perseroan secara konsisten dipantau oleh Komite Audit yang ketua dan anggota-anggotanya merupakan profesional independen dan berpengalaman baik dalam bidang manajemen bisnis dan pengelolaan perusahaan, maupun keahlian dalam bidang audit.

The board consistently focuses on improving the quality of Good Corporate Governance (GCG) as the board believes that the implementation of GCG is one of the important needs to maintain trust of all the stakeholders that the Company will achieve its targets of performance improvement and sustainable growth. Therefore the board commits to implement GCG principles in all the business and operational activities of the Company.

The awareness and understanding of GCG guidelines and values is continuously improved among all the employees from top to bottom of the organization structure of the Company in order to create transparency in the operations.

The adoption of GCG is consistently monitored by the Audit Committee, which consists of independent professionals as the chairman and the members who are proficient in business management, corporate management and corporate auditing.

Implementasi GCG diperkuat dengan pemberdayaan divisi Internal Audit. Kinerja Internal Audit memastikan pengawasan disemua area operasional Perseroan dengan target perbaikan yang konsisten pada operasional-operasional yang penting.

Direksi juga memahami bahwa pencapaian tata kelola perusahaan sangat bergantung pada kualitas dan kompetensi sumber daya manusia Perseroan dan karenanya Perseroan berkomitmen untuk secara terus menerus mengembangkan kompetensi tenaga kerja dengan memperkaya mereka dengan pendidikan dan pelatihan yang dibutuhkan secara konsisten.

Dewan Direksi / Board Of Directors

Di tahun 2013 pemegang saham telah menyetujui pengunduran diri Bapak Raj Kumar dari jabatannya sebagai Direktur Utama Perseroan, dan digantikan oleh Bapak Antony T Paul yang sebelumnya menjabat sebagai Direktur Non Affiliasi Perseroan.

Selain itu Bapak Sasivanen yang sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Perseroan, masuk kedalam jajaran Direksi. Beliau adalah putra dari Bapak Maniwanen, Komisaris Utama Perseroan, dan sebagai pemegang saham PT Buana Indah Garments yang merupakan Pemegang Saham Pengendali Perseroan. Bapak Sanjay K. Goyal ditegaskan sebagai Direktur Non Affiliasi.

Komposisi Direksi yang baru ini telah mendapatkan persetujuan pemegang saham dalam RUPS yang diselenggarakan pada tanggal 30 Mei 2013.

Perseroan berkeyakinan bahwa susunan Direksi yang baru ini akan memberikan kontribusi pencapaian kinerja Perseroan yang lebih lagi.

Direksi mendorong para anggotanya untuk memperbaharui pengetahuan lapangan melalui seminar/pameran. Selama tahun 2013 seluruh anggota direksi mengikuti berbagai seminar yang berkaitan dengan industri tekstil dan pakaian jadi diseluruh penjuru dunia.

The GCG implementation is strengthened by empowerment of Internal Audit division of the Company. The working of Internal Audit ensures a focused monitoring of the all areas of operations of the Company with the target of consistent improvement in critical operations.

The Board understands that the achievement of good corporate governance relies a lot on the quality and competency of the human capital of the Company and therefore the Company is committed to continuously develop its manpower competency by enriching it with the requisite educational and vocational trainings consistently.

In shareholder's meeting 2013 the resignation of Mr. Raj Kumar from his position as President Director of the Company was accepted and was replaced by Mr. Antony T Paul who was formerly holding position as Non Affiliated Director in the Company.

Besides that, Mr. Sasivanen who was formerly holding the position as Commissioner of the Company was appointed as Director of the Company. He is son of Mr. Maniwanen, the President Commissioner of the Company, and also a shareholder of PT Buana Indah Garments which is the Controlling Shareholder of the Company. Mr. Sanjay Goyal was declared as Non Affiliated Director of the Company.

The new composition of Board of Directors has been approved by the General Meeting of Shareholder held on 30 May 2013.

The Company believes that the new structure of the Board of Directors will give more effective contribution to the performance of the Company.

The Board encourages all of its members to upgrade their field knowledge by attending seminars/exhibitions. During 2013 all the members of the board participated in various garment and textile industry related seminars held across the globe.

Penghargaan / Acknowledgements

Atas nama Direksi, saya ingin menyampaikan terima kasih kepada para pelanggan atas loyalitas dan dukungannya, seluruh karyawan Perseroan atas kerja keras, komitmen dan kesungguhannya, bank atas dukungan keuangan yang tepat waktu, supplier dan departemen pemerintahan atas kerjasamanya. Saya juga ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada Dewan Komisaris atas tuntunan dan dukungannya salam tahun berjalan.

On behalf of Board of directors I would like to thank all of our customers for their loyalty and support, all employees of the Company for their hard work, devotion and commitment, bankers for their timely financial supports, suppliers and government departments for their co-operations. I would also like to express our gratitude to the Board of Commissioners for their guidance and support during the year.

Hormat Saya / Sincerely,



Antony T Paul
Direktur Utama / President Director

pernyataan dewan komisaris & direksi

statement of board of
commissioners & directors

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Eratex Djaja Tbk tahun 2013 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung-jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Tanggal, 14 Maret 2014

We, the undersigned, testify that all information contained in the 2013 Annual Report of PT Eratex Djaja Tbk have been presented completely, and that we assume full responsibility for the truthful content presentation of the Annual Report.

This Statement is hereby made truthfully.

Date, 14 March 2014

Dewan Komisaris:
The Board of Commissioners:

Maniwanen
Komisaris Utama
President Commissioner

Marissa Jeanne Maren
Komisaris
Commissioner

Frans P Iskandar
Komisaris Independen
Independent Commissioner

John S. Oentoro
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Dewan Direksi:
The Board of Directors:

Antony T Paul
Direktur Utama
President Director

Sasivanen
Direktur
Director

Frankie Ma Ngon
Direktur
Director

Sanjay Kumar Goyal
Direktur Independen
Independent Director



data perseroan

corporate information

Nama Perusahaan / Company Name

- PT Eratex Djaja Tbk.

Kepemilikan / Ownership

- Penanaman Modal Asing / Foreign Direct Investment

Tanggal Pendirian / Date of Establishment

- 12 Oktober 1972

Dasar Hukum Pendirian / Legality of Establishment

Akta Pendirian dan perubahannya / Deed of Establishment and amendment.

- Akta Pendirian No. 7 tanggal 12 Oktober 1972 Notaris Koerniatini Karim.
Deed of Establishment No. 7 dated October 12th, 1972 Notary Koerniatini Karim.
- Akta Perubahan No. 39 tanggal 30 Mei 2013 Notaris Liestiani Wang, S.H., M. Kn.
Deed of Amendment No.39 dated May 30th, 2013 Notary Liestiani Wang, S.H., M. Kn.

Bidang Usaha / Business Line

Bergerak di bidang industri dengan kegiatan usaha sebagai berikut:
Industrial area with business activities as per below:

- Mendirikan dan menjalankan perusahaan industri / pabrik tekstil terpadu yang meliputi spinning, weaving, dyeing, finishing, printing, garment making, falsetwisting, and knitting.
To establish and operate industrial company / integrated textile manufacturing which include spinning, weaving, dyeing, finishing, printing, garment making, falsetwisting, and knitting.
- Menjalankan penjualan dan pemasaran barang-barang hasil produksi tersebut diatas didalam maupun di luar negeri.
Carry out sales and marketing products of the above manufacturing both locally and internationally.

Pencatatan di Bursa/ Stock Exchange Registration

- 21 Agustus 1990

Kode Saham/Ticker Code

- ERTX

Kantor Terdaftar / Registered Office

- Gedung Graha Arda Lt. 2 Unit 2A-2
Jl. H.R. Rasuna Said Kavling B6 Setiabudi
Jakarta Selatan - 12910, Indonesia
<http://www.eratex.co.id>

Kantor Administrasi / Administration Office

- Gedung Spazio Lt. 3 Unit 319-321
Graha Festival Kavling 3 - Graha Family
Jl. Mayjend. Yono Soewoyo
Surabaya 60216, Indonesia

Pabrik / Factory

- Jl. Soekarno - Hatta No. 23
Probolinggo 67212
Indonesia

Jumlah Karyawan / No. of Employees

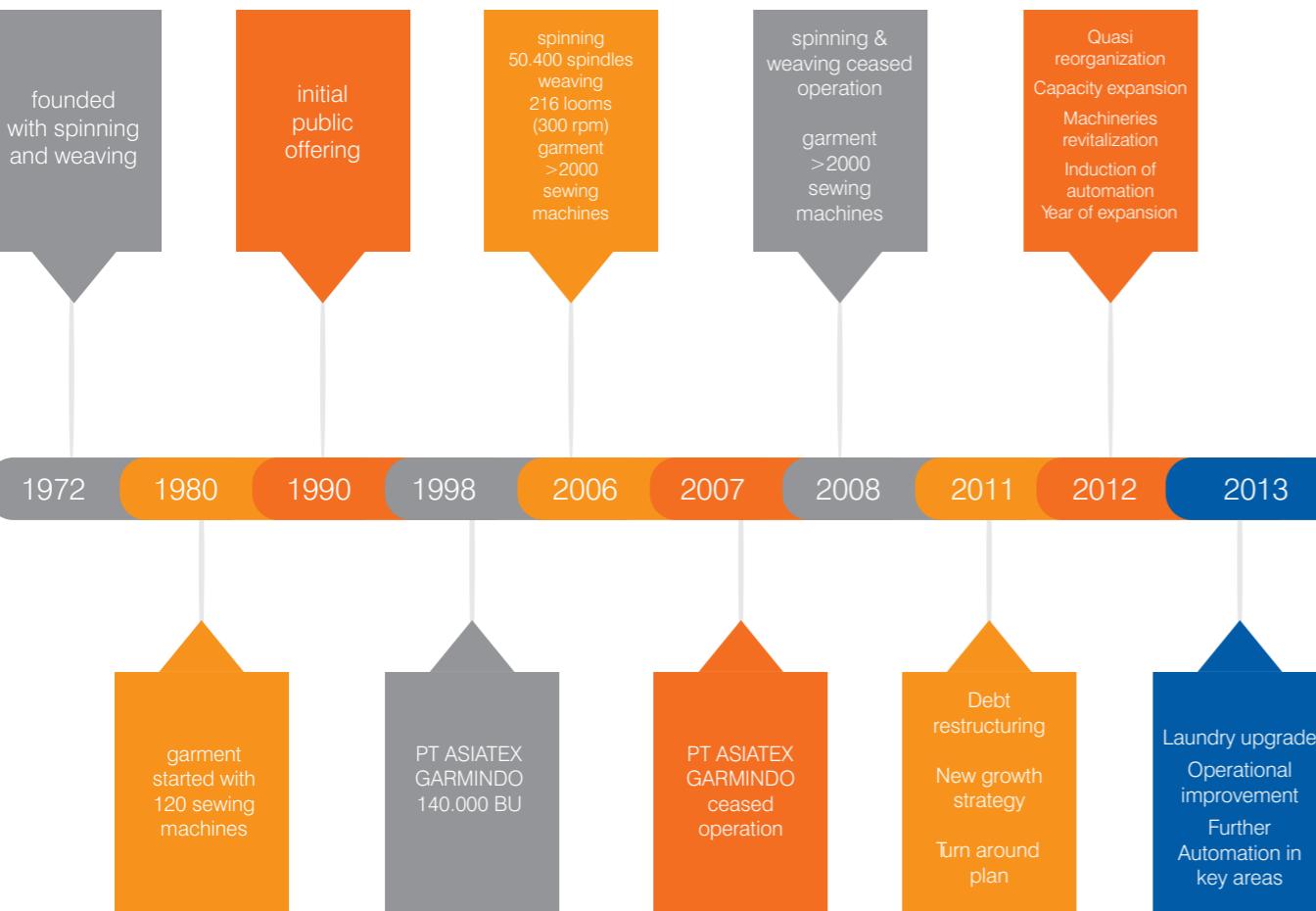
- 2.485 tetap / permanent ; 3.214 tidak tetap / temporer

Anak Perusahaan / Subsidiary Companies

- PT Asiatex Garmindo (dalam likuidasi / under liquidation)
Jl. Soekarno-Hatta No. 23
Probolinggo 67212, Indonesia
95.15% dimiliki oleh perusahaan /
95.15% owned by company
- PT Eratex (Hong Kong) Limited
Unit E, 11/F Effort Industrial Building.
2-8 Kung Yip Street
Kwai Chung, New Territories
Hong Kong
100% dimiliki oleh perusahaan /
100% owned by company
- PT Eratex Garment
Jl. Soekarno Hatta No. 23
Probolinggo 67212, Indonesia
99% dimiliki oleh perusahaan /
99% owned by company

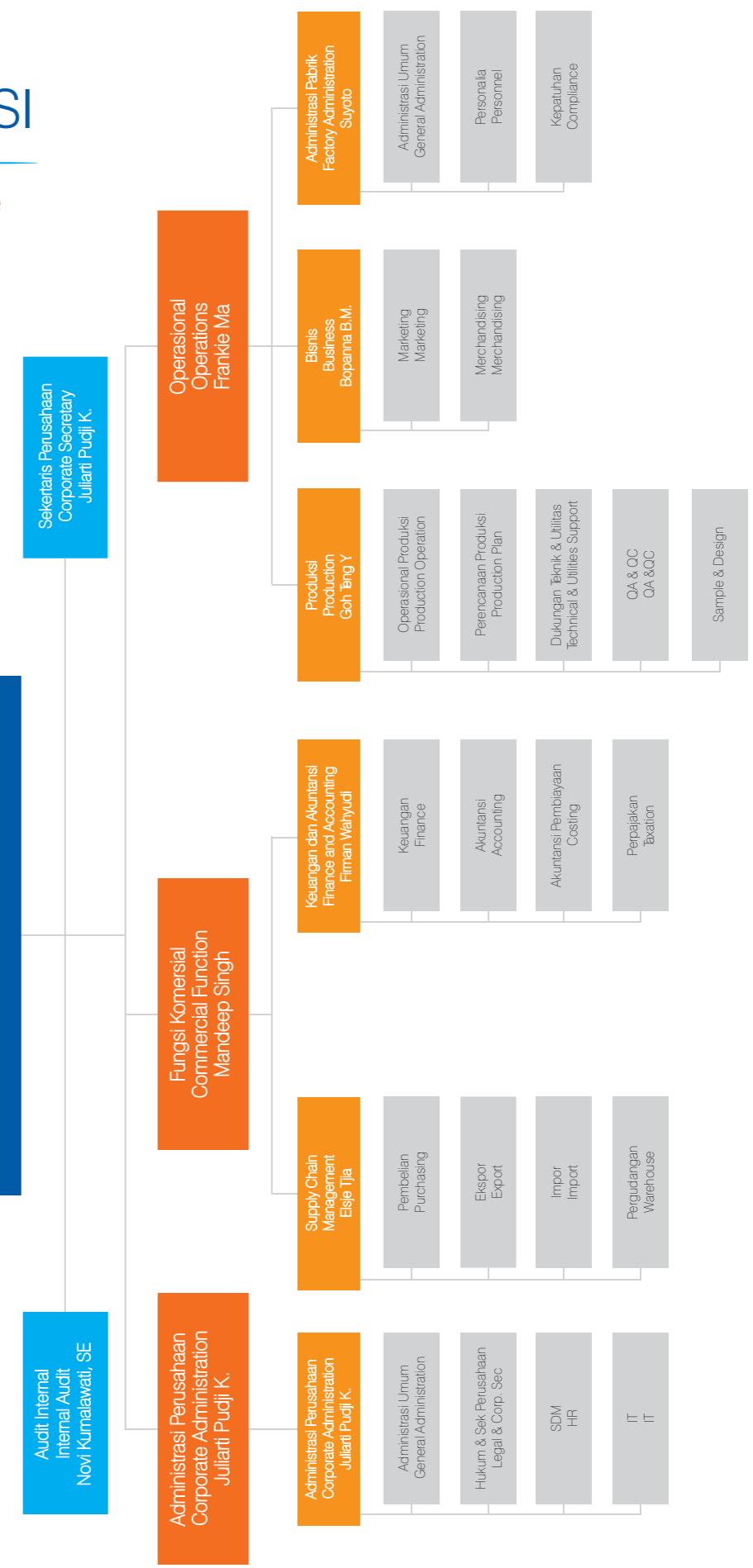
sejarah singkat PERUSAHAAN

COMPANY milestones



struktur ORGANISASI

organization structure



profil dewan komisaris board of commissioners' profile

M. Maniwanen

(Komisaris Utama / President Commissioner)

Berkewarganegaraan Indonesia, Bapak Maniwanen adalah salah satu pengusaha paling sukses dengan pengalaman lebih dari 30 tahun di industri tekstil dan pakaian jadi. Beliau adalah pendiri dari Group Busana Apparel yang merupakan salah satu dari group tekstil dan pakaian jadi terbesar di Indonesia dengan profil pelanggan ternama dalam bisnis tersebut termasuk Liz Claiborne, Macys', Nike, Adidas, Esprit, Tommy Hilfiger, Polo, dll. Bapak Maniwanen juga pendiri dari PT Apac Inti Corporation, salah satu pabrik tekstil di Indonesia yang berfokus pada pembuatan kain kelas dunia.

Bapak Maniwanen masuk dalam pengurusan untuk pertama kalinya di PT Eratex Djaja Tbk sebagai Komisaris Utama sejak RUPSLB tanggal 20 Oktober 2011, sebagaimana termuat dalam Akta no.17 tanggal 20 Oktober 2011 yang dibuat dihadapan Novita Puspitarini, SH, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan; dan masih menjabat sampai saat ini.

Marissa Jeanne Maren

(Komisaris / Commissioner)

Berkewarganegaraan Amerika Serikat, Ibu Marissa Jeanne Maren menyelesaikan studinya dibidang Teknik Mesin di Universitas Tufts, Amerika Serikat. Beliau kemudian bekerja pada Lechman Brothers and Barclays Capital. Terjun dan terlibat dalam kepengurusan di Busana Apparel Group sejak tahun 2010, dan kemampuan bernegosiasi yang dimilikinya telah membawanya sebagai Direktur Pengembangan Bisnis dari group tersebut. Saat ini juga menduduki jabatan Komisaris di PT Ungaran Sari Garments dan PT Citra Abadi Sejati. Kiprah beliau dalam Group Busana Apparel telah memberikan pengalaman yang mendalam dibidang Industri Tekstil dan Garment. Beliau adalah keponakan dari Bapak Maniwanen, Komisaris Utama Perseroan.

Ibu Marissa Jeanne Maren masuk pertama kalinya dalam jajaran management PT Eratex Djaja Tbk. sebagai Komisaris berdasarkan keputusan RUPSLB yang diselenggarakan pada tanggal 30 Mei sebagaimana termuat dalam Akta no.39 tanggal 30 Mei 2013 yang dibuat dihadapan Liestiani Wang S.H., M.Kn. Notaris Jakarta.

An Indonesian citizen, Mr. Maniwanen is one of the most successful entrepreneurs with vast experience for more than 30 years in textile and apparel industry. He was the founder of Busana Group which currently is one of the biggest textile and garment manufacturing in Indonesia. The customer profile includes the best names in the business, to name a few – Liz Claiborne, Macys', Nike, Adidas, Esprit, Tommy Hilfiger, Polo, etc. Mr. Maniwanen is also the founder of PT Apac Inti Corporation, one of the largest textile mills in Indonesia which focuses on making world class fabrics.

Mr. Maniwanen was involved for the first time in the management board of PT Eratex Djaja Tbk. as President Commissioner based on Extraordinary Meeting of Shareholder decision on October 20th 2011, that is stipulated in Notarial Deed No. 17 dated October 20th 2011, made by Novita Puspitarini, SH, Notary of City Administration of South Jakarta; and is still holding the position until now.

An USA citizen, Ms. Marissa Jeanne Maren has completed her bachelor in Mechanical Engineering in Tufts University, USA. She then worked for Lechman Brothers and Barclays Capital. She started her involvement in Busana Apparel Group since 2010, and her skill in negotiation has brought her as Business Development Director in this group. Currently she is also holding position as Commissioner of PT Ungaran Sari Garments and PT Citra Abadi Sejati. Her role in Busana Apparel Group has given her good experience in Textile and Garment Industry. She is niece of Mr. Maniwanen the President Commissioner of the Company.

Ms. Marissa Jeanne Maren was involved for the first time in the management board of PT Eratex Djaja Tbk. as Commissioner based on Extraordinary Meeting of Shareholder decision on May 30th, 2013, that is stipulated in Notarial Deed No. 39 dated May 30th, 2013 made by Liestiani Wang, S.H., M.Kn. Notary of Jakarta.

Frans Iskandar

(Komisaris Independen / Independent Commissioner)

Bapak Frans Iskandar berkewarganegaraan Indonesia, lulus dan mendapat gelar Akuntan dari Universitas Negeri Padjadjaran di Bandung, Indonesia di tahun 1967. Beliau kemudian bekerja di Kantor Akuntan Negara di Bandung dari tahun 1967-1973 dengan jabatan terakhir Kepala Bagian Pengawasan Bank Pemerintah.

Selanjutnya Beliau menjabat sebagai Management Auditor dari International Planned Parenthood Federation – East & South East Asia and Oceania Region (IPPF-ESEAOR), organisasi afiliasi dari Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) selama empat tahun. Beliau kemudian menjabat Finance Manager dari PT Supreme Indo American Industries, cabang dari Corning Glass Works, USA, di Surabaya. Dia juga menjabat Ketua Asosiasi Akuntan Publik Jawa Timur selama delapan tahun, dan sekarang adalah Bendahara dari Indonesia Australia Business Council (IABC) Cabang Jawa Timur.

Demikian pula Beliau adalah Pembantu Rektor untuk bidang administrasi, Keuangan dan Logistik pada Universitas Katolik Darma Cendika, Surabaya sampai Pemerintah mengeluarkan larangan perangkapkan jabatan struktural untuk Akuntan Publik. Bapak Frans Iskandar masuk dalam jajaran kepengurusan untuk pertama kalinya sebagai Komisaris Independen PT Eratex Djaja Tbk sejak RUPSLB tanggal 23 April 2012, sebagaimana termuat dalam Akta no.105 tanggal 23 April 2012 yang dibuat dihadapan Aryanti Artisari, SH, MKn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan; dan masih menjabat sampai saat ini.

John Susanto Oentoro

(Komisaris Independen / Independent Commissioner)

Bapak John Oentoro dilahirkan di Malang pada tahun 1958. Beliau menyelesaikan studi dalam bidang Administrasi Bisnis di Universitas San Francisco pada tahun 1985. Bapak John Oentoro memiliki pengalaman dibidang industri tekstil dan garmen selama lebih dari 30 tahun dimulai dengan kiprahnya dalam bisnis keluarga dibidang industri garmen yaitu PT Graha Busana Nusantara tahun 1978 – 1984. Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Utama PT Paramita Inti Widya, sebuah perusahaan garmen dibawah Grup Gunung Sewu.

Mr. Frans Iskandar is an Indonesian Citizen, earned his Master Degree in Accounting from Padjadjaran State University in Bandung, Indonesia in 1967. He then worked at the Government Auditors Office in Bandung, West Java from 1967 – 1973, with the latest position as Head of the State Banks Audit Division.

He was then Management Auditor of the International Planned Parenthood Federation - East & South East Asia and Oceania Region IPPF (ESEAOR), a UN affiliate organization for four years. He then worked as Finance Manager of the Supreme Indo American Industries in Surabaya, a subsidiary of Corning Glass Works, USA. He also held the position of Chairman of the East Java Indonesian Institute of Public Accountants for eight years, and is currently the Treasurer of the Indonesia Australia Business Council (IABC) East Java Branch.

Likewise, he held the position of Deputy President for Finance, Accounting and Logistics at the Dharma Cendika Catholic University in Surabaya until the Government prohibits concurrent structural functions for Registered Public Accountants. He started his involvement in the management board of PT Eratex Djaja Tbk. as Independent Commissioner based on decision of Extraordinary Meeting of Shareholder on April 23rd 2012, that is stipulated in Notary Deed No. 105 dated April 23rd 2012 made by Aryanti Artisari, SH., MKn., Notary of City Administration of South Jakarta; and is still holding the position until now.

Mr. John Oentoro was born in Malang in the year 1958. He finished his bachelor degree of Business Administration in University of San Francisco on 1985. He has experience in textile and garment industry for more than 30 year as he assisted his family business in garment industry, PT Graha Busana Nusantara in 1978-1984. He used to be President Director in PT Paramita Inti Widya, a garment company under Gunung Sewu Group.

Bapak John Oentoro telah lulus dalam Ujian Standard Profesi Pasar Modal sebagai Broker-dealer, Underwriter dan manajemen investasi, dan saat ini memegang lisensi dari Bapepam-LK sebagai Underwriter.

Beliau bergabung dengan beberapa perusahaan sekuritas sebagai Direktur dibidang ekuitas dan debt market, dan terakhir sebagai Investment and Corporate Finance Adviser di Sekuritas UOB Kay Hian. Bapak John Susanto Oentoro masuk dalam jajaran kepengurusan untuk pertama kalinya sebagai Komisaris Independen PT Eratex Djaja Tbk sejak RUPSLB tanggal 23 April 2012, sebagaimana termuat dalam Akta no.105 tanggal 23 April 2012 yang dibuat dihadapan Aryanti Artisari, SH, MKn, Notaris di Kota Admininstrasi Jakarta Selatan; dan masih menjabat sampai saat ini.

Mr. John Oentoro has passed Capital Market Professional Standard Examination as Broker-dealer, Underwriter and Investment Management. Besides that he owns Underwriting License from Bapepam-LK.

He joined several Securities companies as Director responsible in equity and debt market latest with UOB Kay Hian securities as Investment and Corporate Finance Adviser. He started his involvement in the management board of PT Eratex Djaja Tbk. as Independent Commissioner based on decision of Extraordinary Meeting of Shareholder on April 23rd 2012, that is stipulated in Notary Deed No. 105 dated April 23rd 2012 made by Aryanti Artisari, SH., MKn., Notary of City Administration of South Jakarta; and is still holding the position until now.

profil direksi board of directors' profile

Antony T Paul (Direktur Utama / President Director)

Berkewarganegaraan India, Bapak Antony T Paul menyelesaikan sarjana di bidang Teknik Mesin di Universitas Mysore. Beliau memiliki pengalaman dalam industri tekstil dan garmen selama lebih dari 30 tahun. Dia bekerja di Laxmivishnu Tekstil Sholapore, Polyfibre (Singapura), dan PT Texmaco Jaya sampai 1989. Sejak tahun 1989, ia telah bergabung dengan Busana Apparel Group sebagai Business Head di PT Ungaran Sari Garments, perusahaan unggulan dari Busana Apparel Group. Beliau telah mengembangkan fasilitas manufaktur garmen kelas dunia dengan sistem dan prosedur yang baik, dan membawa reputasi yang sangat tinggi kepada para pelanggan dengan memberikan nilai dan pelayanan yang terbaik.

Bapak Antonny T Paul masuk dalam jajaran kepengurusan untuk pertama kalinya sebagai Direktur Non Afiliasi PT Eratex Djaja Tbk sejak RUPSLB tanggal 23 April 2012, sebagaimana termuat dalam Akta no.105 tanggal 23 April 2012 yang dibuat dihadapan Aryanti Artisari, SH, MKn, Notaris di Kota Admininstrasi Jakarta Selatan. Selanjutnya Beliau ditunjuk sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 30 Mei 2013, sebagaimana termuat dalam Akta No. 39 tanggal 30 Mei 2013 yang dibuat dihadapan Liestiani Wang, S.H., M.Kn. Notaris Jakarta.

Frankie Ma Ngon (Direktur / Director)

Bapak Frankie Ma Ngon lahir di Hong Kong pada tahun 1950. Beliau adalah salah satu personil inti dan tenaga ahli yang terlibat saat pendirian dan operasional awal divisi Garment. Beliau bergabung dengan PT Eratex Djaja Tbk. pada tahun 1983 sebagai Manager Produksi. Mengundurkan diri pada tahun 1988 dan bekerja di PT Indo Panca sebelum kemudian kembali bergabung dengan Perseroan pada tahun 1997, dan menjabat sebagai Direktur PT Eratex Djaja Tbk tahun 1998 sampai saat ini. Beliau ditunjuk sebagai Chief Operating Officer di Perseroan pada tahun 2009. Memperoleh gelar BA (Hons) dari Manchester Metropolitan University. beliau telah berkecimpung dalam bidang manufaktur dan bisnis garment selama lebih dari 30 tahun dengan keahlian dalam berbagai produk garment seperti celana, jeans, dan kemeja, serta sangat berpengalaman dengan berbagai merk dunia seperti Ann Taylor, Polo, Vans, Nautica, Lee, Wrangler, PVH, dan masih banyak lagi merk lainnya.

An India citizen, Mr. Antony T Paul completed his bachelor in Mechanical Engineering in Mysore University. He has experience in textile and garment industry for more than 30 years. He worked in Laxmivishnu Textiles Sholapore, Polyfibre (Singapore), and PT Texmaco Jaya until 1989. Since 1989, he has joined with Busana Apparel Group as Business Head of PT Ungaran Sari Garments, the flagship company of Busana Apparel Group. He has developed world class garment manufacturing facilities with good system and procedures, and carries a very high reputation amongst the customers for delivering great value and services.

He started his involvement in the management board of the PT Eratex Djaja Tbk as Non Affiliated Director based on decision of Extraordinary Meeting of Shareholder on April 23rd 2012, that is stipulated in Notary Deed No. 105 dated April 23rd 2012 made by Aryanti Artisari, SH., MKn., Notary of City Administration of South Jakarta. He was then appointed as the President Director of PT Eratex Djaja Tbk. in Extraordinary General Meeting of Shareholders held on May 30th, 2013 which decisions are stipulated in Notarial Deed No. 39 dated May 30th, 2013 made in front of Liestiani Wang, , S.H., M.Kn. Notary of Jakarta;

Mr Frankie Ma Ngon was born in Hong Kong in the year 1950. He is one of the key personnel and expertise involved in Company's Garment division establishment and first operation. He joined PT Eratex Djaja Tbk. in 1983 as Production Manager. He left the Company in 1988 and worked for PT Indo Panca before then joined back in 1997, and assumed position as Director of PT Eratex Djaja Tbk. in 1998 up to present. He was appointed as the Chief Operating Officer of the Company in 2009. Holds BA (Hons) degree from Manchester Metropolitan University and has been working in the garment manufacturing and business for more than 30 years with broad range of garment product such as pants, jeans, and shirts; and a rich and very broad exposure to worldwide brands such as Ann Taylor, Polo, Vans, Nautica, Lee, Wrangler, PVH and many more others.

Pengalaman dan keahliannya yang teruji telah berhasil membawa Perseroan melewati persaingan dan bertahan selama masa sulit dan krisis keuangan yang terjadi beberapa tahun yang lalu. Bapak Frankie Ma Ngon diangkat untuk pertama kalinya sebagai Direktur di PT Eratex Djaja Tbk. sejak RUPS Tahunan tanggal 23 Juni 1998, sebagaimana termuat dalam Akta no.12, tanggal 23 Juni 1998 dibuat oleh Harun Kamil, SH, Notaris di Jakarta; dan jabatannya telah diperpanjang beberapa kali sampai saat ini. Beliau memiliki saham dalam Perseroan sebanyak 2000 lembar atau setara dengan 0,0012%.

Sasivanen
(Direktur / Director)

Bapak Sasivanen memulai karirnya sebagai Merchandiser di Liz Caiborne, USA. Bekerja di perusahaan besar memotivasiunya untuk memiliki naturi bisnis yang kuat, berorientasi pada tujuan dan pembicara yang baik. Pengalamannya dalam bekerja di industri garmen membuatnya mengerti bagaimana memimpin, melatih dan memotivasi tim. Saat ini ia bekerja sebagai Executive Director di Busana Apparel Group selama lebih dari enam tahun. Bapak Sasivanen mendapat Bachelor of Business Administration, Jurusan Manajemen dari Central Queensland University Australia. Beliau merupakan anak dari Bapak Maniwanen Komisaris Utama Perseroan.

Bapak Sasivanen masuk kedalam jajaran kepengurusan untuk pertama kalinya sebagai Komisaris PT Eratex Djaja Tbk. sejak RUPSLB tanggal 23 April 2012, sebagaimana termuat dalam Akta no.105 tanggal 23 April 2012 yang dibuat dihadapan Aryanti Artisari, SH, MKn, Notaris di Kota Adminstrasi Jakarta Selatan. Selanjutnya Beliau ditunjuk sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPSLB tanggal 30 Mei 2013, sebagaimana termuat dalam Akta No. 39 tanggal 30 Mei 2013 yang dibuat dihadapan Liestiani Wang, S.H., M.Kn. Notaris Jakarta.

His proven expertise has helped the Company succeeding the tough competition, and survive during its difficult condition and financial crisis in the last few years. He started his involvement in the management board of the PT Eratex Djaja Tbk as Director based on decision of Extraordinary Meeting of Shareholder on June 23rd, 1998 that is stipulated in Notary Deed No. 12 dated June 23rd, 1998 made by Harun Kamil, S.H., Notary of Jakarta; and his position has been extended several times until now. He owns 2000 or equivalent to 0,0012% shares of the Company.

Mr. Sasivanen started his career as a Merchandiser in Liz Caiborne, USA. The experience of working for a big company motivated him to have strong business development sense, goal-oriented and a good communicator. His significant experience for working in garment industry made him understands how to lead, coach and motivate the team. Currently he is working as an Executive Director at Busana Apparel Group for over six years. Mr. Sasivanen got Bachelor of Business Administration, Major in Management from Central Queensland University Australia. He is son of Mr Maniwanen the President Commissioner of Company.

Mr Sasivanen was involved for the first time in the management board of the Company as Commissioner based on decision of Extraordinary Meeting of Shareholder on April 23rd 2012, that is stipulated in Notary Deed No. 105 dated April 23rd 2012 made by Aryanti Artisari, SH., MKn., Notary of City Administration of South Jakarta. He was then appointed as Director of PT Eratex Djaja Tbk. in Extraordinary General Meeting of Shareholders held on May 30th, 2013 which decisions are stipulated in Notarial Deed No. 39 dated May 30th, 2013 made in front of Liestiani Wang, , S.H., M.Kn. Notary of Jakarta.

Sanjay Kumar Goyal
(Direktur Non Afiliasi / Non Affiliated Director)

Bapak Sanjay Kumar Goyal berkewarganegaraan India, Sarjana dibidang Perdagangan, seorang Chartered Accountant cum Cost Accountant dari India. Berpengalaman lebih dari 19 tahun dimana 11 tahun diantaranya berada di Indonesia, dan sisanya berada di berbagai negara seperti India, Turki, Mesir, dan Singapura. Beliau banyak terlibat dalam industri yang berkaitan dengan tekstil yang akan sangat membantu dalam kiprah Beliau dalam Perseroan.

Bapak Sanjay Kumar Goyal memulai karirnya dengan perusahaan swasta terbesar di India dibawah TATA grup sebelum pindah ke Indonesia tahun 1996 dan bergabung dengan Indorama Grup, sebuah perusahaan besar teknologi dan polyester. Pada tahun 2000, Beliau pindah ke Turki untuk memimpin kegiatan perdagangan salah satu kegiatan teknologi Indorama disana sebelum akhirnya kembali ke Jakarta tahun 2004 di kantor pusat Indorama. Bapak Sanjay banyak terlibat dalam perkembangan strategi bisnis Indorama. Dalam masa-masa tersebut, Beliau juga sempat ditempatkan di Mesir.

Bapak Sanjay bergabung dengan Grup Busana Apparel, grup induk dari PT Eratex Djaja Tbk sejak akhir 2008, kemudian masuk dalam pengurusan di PT Eratex Djaja Tbk untuk pertama kalinya sebagai Direktur (Non Afiliasi) sejak RUPSLB tanggal 23 April 2012, sebagaimana termuat dalam Akta no.105 tanggal 23 April 2012 yang dibuat dihadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Adminstrasi Jakarta Selatan, dan masih menjabat sampai saat ini.

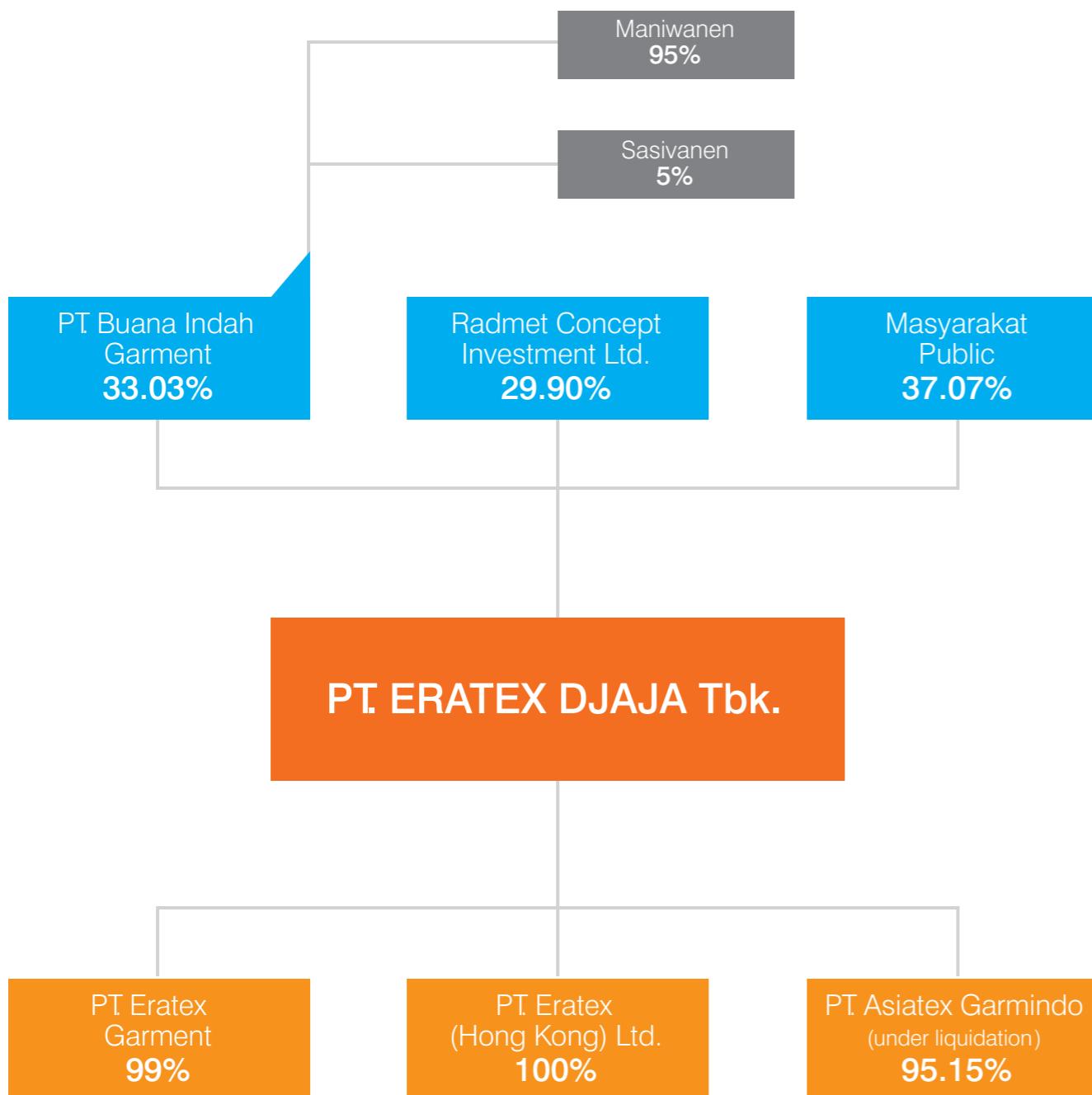
Mr Sanjay Kumar Goyal, Indian citizen, a Bachelor of Commerce and Chartered Accountant cum Cost Accountant from India. He has more than 19 years experiences of which 11 years have been in Indonesia apart from 8 years in other parts of the world in India, Turkey, Egypt and Singapore. He has mostly been involved in the textile related industries and brings a detailed knowledge of the industry to aid the company in his position.

He started his career with one of the largest private sector company in India with TATA group before moving to Indonesia in 1996 to work for Indorama Group, leader in textiles and polyester. In 2000, he moved to Turkey to head the commercial function of one of Indorama's textile operations there before moving back to Jakarta in 2004 in Indorama headquarters. He was deeply involved in all the growth strategies of Indorama in textile business. During this period, he spent time in Egypt also.

Mr Sanjay has been with Busana Apparel Group since 2008 end, which is the parent Group of PT Eratex Djaja Tbk. He was then involved in the management board of PT Eratex Djaja Tbk. for the first time as Director (Non Afiliated) based on decision of Extraordinary General Meeting of Shareholders on April 23rd, 2012 which decisions were stipulated in Notary Deed No. 105 dated April 23rd, 2012 made by Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., a Notary in City Administration of South Jakarta; and is still holding the position until now.

struktur kepemilikan & ANAK PERUSAHAAN

shareholders &
subsidiaries structure



saham PERSEORAN

corporate shares

Kronologi Pencatatan Saham Share Registration History

Tindakan	Tahun Year	Total Saham Tercatat Total Listed Shares	Action
Penawaran Umum Pertama 21 Agustus 1990	1990	6,139,750	Initial Public Offering August 21th, 1990
Pencatatan saham tambahan sebanyak 6.139.750 saham	1991	12,279,500	Additional listing of 6,139,750 shares
Pencatatan saham tambahan dari pengeluaran Saham Bonus dengan mengkапitalisasi agio saham, dimana setiap 1 saham berhak atas 1 saham bonus	1994	24,559,000	Additional shares listing from Bonus Share Issuance from agio capitalization, where 1 share entitle for 1 bonus share
Pemecahan Saham Nilai Nominal Rp 1.000,- menjadi Rp 500,-	1997	49,118,000	Stock Split Par Value Rp 1,000,- to Rp 500,-
Pencatatan seluruh saham Perseroan	2000	98,236,000	Listing of all Company's share
Pencatatan saham tambahan dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu melalui Konversi Hutang menjadi Saham sebanyak 48.076.474 saham.	2011	146,312,474	Additional shares listing from Non Pre-emptive Rights Issue through Debt to Equity Conversion amounting 48,076,474
Pencatatan saham tambahan dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu melalui Konversi Hutang menjadi Saham sebanyak 14.505.000 saham	2013	160,817,474	Additional shares listing from Non Pre-emptive Rights Issue through Debt to Equity Conversion amounting 14,505,000 shares

Perseroan tidak mencatatkan sahamnya pada bursa lain selain Bursa Efek Indonesia
Company does not register the shares other than in Indonesia Stock Exchange

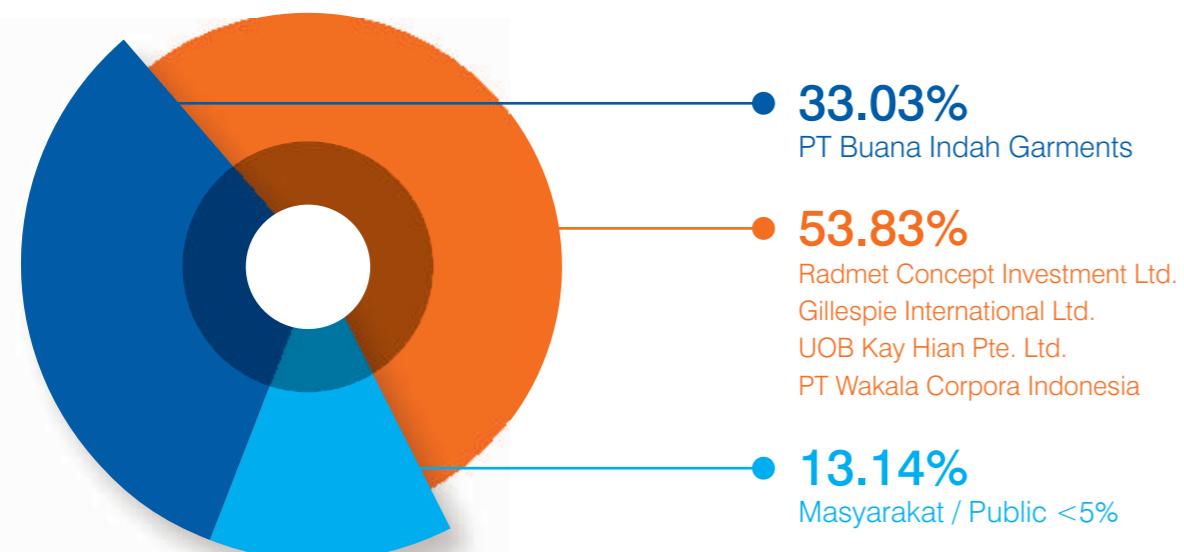
Pada tahun 2013 terjadi penambahan jumlah saham yang beredar sebagai akibat dari tindakan korporasi Perseroan yaitu Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) melalui konversi hutang menjadi saham sebanyak 14.505.000 lembar.

In 2013, there is an increase on Company's number of shares as a result of Non Pre-emptive Rights Issue through Debt to Equity Conversion as much as 14,505,000 shares :

Tanggal Pelaksanaan / Listing Date of Execution / Listed	19 Juli 2013 / 24 Juli 2013 July 19th 2013 / July 24th 2013	
Rasio / Dilusi Ratio / Dilution	9.02%	
Jumlah Saham Beredar Number of Total Shares	146.312.474	sebelum pelaksanaan before execution
	160.817.474	sesudah pelaksanaan after execution
Harga Saham Share Price	Rp 425,00	sebelum listing before listed
	RP 340,00	sesudah listing after listed

Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition

	Percentase Percentage	Saham Share
PT Buana Indah Garments	33.03%	53,115,100
Radmet Concept Investment Limited	29.90%	48,076,474
Gillespie International Limited	9.02%	14,505,000
UOB Kay Hian Pte Ltd	8.38%	13,475,000
PT Wakala Corpora Indonesia	6.53%	10,500,000
Masyarakat / Public < 5%	13.14%	21,145,900
 Saham Ditempatkan Disetor/ Issued and Paid Up Capital	 100%	 160,817,474
 Modal Dasar/ Authorized Capital		 392,944,000



Pada tanggal 31 Desember 2013, Direktur yang memiliki saham Perseroan adalah Bapak Frankie Ma Ngon sejumlah 2000 lebar saham atau setara dengan 0,0012% dari jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dalam Perseroan.

As on December 31st, 2013, Mr Frankie Ma Ngon, Director of the Company, owns 2000 shares equivalent to 0.0012% of Company's issued and paid up capital.

Kantor Akuntan Publik / Public Accountant:

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Ade Fatma & Rekan
Registered Public Accountants
A Member firm of PKF International Network
Jalan Ngagel Jaya No. 9
Surabaya 60283, Indonesia
www.pkfhadiwinata.com

Jasa yang diberikan kepada Perseroan dalam tahun 2013 adalah sebagai berikut :

- Memberikan jasa dalam melakukan General Audit atas Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada 31 Desember 2013 sesuai dengan Standard Akuntansi Keuangan di Indonesia. Biaya atas jasa yang diberikan adalah sebesar Rp 175.000.000.
- Melakukan review atas Laporan Keuangan Proforma Perseroan tanggal 31 Desember 2012 terkait dengan aksi korporasi Penambahan Modal Tanpa Hak Meme
san Efek Terlebih Dahulu melalui konversi hutang menjadi saham. Biaya atas jasa yang diberikan adalah sebesar Rp 18.000.000.

The services rendered to the Company in 2013 are:

- General Audit to the Financial Report of the Company that is ended on 31st December 2013 based on Financial Accounting Standard in Indonesia. The fee for the service rendered is Rp 175,000,000.
- Review Audit to Company's Proforma Financial Report dated 31st December 2012 related to Company's Corporate Action on Non Pre-emptive Rights Issue through debt to equity conversion. The fee for service rendered is Rp 18,000,000.



Biro Administrasi Efek / Share Registrar:

PT Sharestar Indonesia
Beritasatu Plaza (d/h. Citra Graha Building) 7th floor
Jalan Jenderal Gatot Subroto, Kav 35-36
Jakarta 12950,Indonesia
www.sharestar.co.id

Jasa yang diberikan kepada Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Pemeliharaan Data Pemegang Saham, termasuk menyimpan, mengelola data pemegang saham emiten beserta pelaporannya kepada OJK sesuai dengan peraturan pasar modal yang berlaku, serta menyajikan Daftar Pemegang Saham serta laporan khusus secara periodik kepada emiten.
2. Administrasi dan pelaksanaan kegiatan terkait saham emiten sebagai hasil dari dan/atau sehubungan dengan aksi korporasi yang dilaksanakan emiten.
3. Melaksanakan hal-hal terkait dengan registrasi, pencatatan, pengecekan, verifikasi, dan pelaporan yang terkait dengan kehadiran Pemegang Saham pada pelaksanaan RUPS. Jasa ini diberikan secara berkala setiap bulannya selama 1 tahun dan besarnya biaya jasa yang diberikan untuk tahun 2013 adalah sebesar Rp. 17.500.000,-

Pada tahun 2013 PT Sharestar Indonesia juga memberikan jasanya terkait dengan aksi korporasi Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) melalui konversi hutang menjadi saham. Jasa yang diberikan yaitu penerbitan, konversi, dan registrasi saham baru sebanyak 14.505.000 saham. Biaya atas jasa yang diberikan tersebut sebesar Rp 14.505.000,-

The services rendered to the Company are:

1. Shareholders data management, including data keeping, administering, and reporting to OJK based on the Capital Market Regulation, and to provide Shareholders List and its special report periodically to Company.
2. Administration and execution of actions in regards to Company's shares that is resulted from and/or related to Corporate Actions that is carried out by Company.
3. Carry out things related to Shareholders registration, recording, checking, verification, and reporting on Shareholder attendance in Company's General Meeting of Shareholders. This is a routine service given every month for the period of 1 year and the fee for the service rendered for 2013 is Rp 17,500,000,-

In 2013 PT Sharestar Indonesia also gave it service to the Company in relation to Company's Corporate Action of Non Pre-emptive Rights Issue through a debt to equity conversion. The services rendered are issuance, conversion, and registration of 14,505,000 new shares of the Company. The fee for this service is Rp 14,505,000,-

Operasional / Operational

Kinerja operasional Perseroan meningkat ke level yang baru ditahun 2013 ini dimana Perseroan meraih 8,4% kenaikan volume produksi ditahun 2013 dibandingkan tahun 2012 karena peningkatan efisiensi produksi. Inisiatif yang diambil oleh manajemen untuk meningkatkan margin mulai menampakkan hasil dimana ditahun 2013 ini juga menunjukkan kenaikan keuntungan Perseroan.

Pabrik bekerja penuh sepanjang tahun tanpa penghentian karena kejadian-kejadian khusus. Utilisasi pabrik seluruhnya penuh sepanjang tahun 2013. Pesanan pelanggan cukup banyak untuk menyerap peningkatan volume produksi 2013.

Produksi celana dalam Basic Unit (BU) adalah 10,3 juta BU di 2013, lebih tinggi 8,4% dari 9,5 juta BU ditahun 2012. Kenaikan volume produksi tahun 2013 seluruhnya merupakan hasil peningkatan efisiensi operasional tanpa penambahan kapasitas produksi sama sekali, hal ini sejalan dengan rencana manajemen ditahun 2013 untuk menstabilkan dan memperbaiki tingkat operasional sebelum melangkah ke perluasan kapasitas produksi berikutnya. Peningkatan efisiensi terlihat dimulai sejak kuartal ke-2 tahun 2013 dan secara konsisten berlanjut selama periode 2013.

Ketersediaan dukungan dana yang tepat waktu tetap menjadi salah satu penentu pertumbuhan dan profitabilitas ditahun 2013. Modal kerja maupun kebutuhan penggantian "Capex" untuk operasional mendapatkan cukup pendanaan selama tahun berjalan.

Operasional bagian pemotongan kain ("cutting") telah diotomatisasi sejak akhir 2012 dengan memasang mesin pemotong otomatis. Mesin mulai beroperasi dan befungsi secara efektif ditahun 2013. Hasil positifnya yang nampak dari area ini dalam bentuk peningkatan output dan turunnya sisa/sampah kain.

Perseroan memiliki fasilitas Pencucian (Laundry) sendiri di pabrik dan sesuai dengan rencana manajemen untuk peningkatan dan memperluas operasionalnya, investasi yang cukup besar dilakukan ditahun 2013 untuk mesin Pencucian (Laundry) berteknologi terkini dan konstruksi bangunan baru untuk operasional Pencucian (Laundry) ini. Mesin baru mulai beroperasi dan befungsi sejak kuartal ke-3 tahun 2013. Dengan investasi ini operasional Laundry yang baru mampu mendukung pengembangan tahap berikutnya atas kapasitas penjahitan dan meminimalkan dampak peningkatan biaya operasional melalui peningkatan output dan efisiensi laundry.

The operational performance of the Company elevated to a new level in 2013 as the Company achieved 8.4% increase in its production volumes in 2013 as compared to 2012 due to improved production efficiencies. The initiatives taken by the management to improve the margins started giving results as the Company recorded a good increase in the profitability in 2013.

The factory worked throughout the year with no stoppages of unusual nature. The overall plant utilization was full in all quarters of 2013. The customer orders were adequate to absorb the increased production volumes in 2013.

The overall production in Basic Units (BU) was 10.3 million in 2013 which was higher by 8.4% from 9.5 million BU in 2012. The increase in production volumes in 2013 was entirely the result of improved operational efficiencies and no new production capacity was added in 2013 which was in line with the management plan of 2013 to stabilize and improve the existing level of operations before moving for next expansion of production capacity. The noticeable improvement in efficiencies started from 2nd quarter of 2013 and it was consistently maintained for rest of the period in 2013.

The availability of timely financial support remained one of the key drivers of growth and profitability in 2013. The working capital as well as need based replacement "Capex" requirements of the operations were adequately funded throughout the year.

The Cutting operations were automated towards the end of 2012 by installing new fabric cutting machine. The machine commissioned and started functioning effectively in 2013. The positive results in the form of increased output and lower wastages were observed from this area.

The Company has its own Laundry operations in the factory and as per management plan to upgrade and expand these operations a significant portion of investment in 2013 was made in latest technology Laundry machines and in constructing new buildings for Laundry operations. The new machines commissioned and started operating from 3rd quarter of 2013. With this investment the new Laundry operations set up is capable of supporting the next level of sewing capacity expansion and minimizing the impact of increased operating costs through improved operational laundry output and efficiencies.

Manajemen melanjutkan fokus pada perbaikan kesadaran atas kualitas sebagai salah satu prioritas penting Perseroan dan untuk memperkuat hal tersebut Perseroan mempekerjakan spesialis industri dalam tim QA/QC. Kurikulum pelatihan untuk seluruh tingkat tenaga kerja ditelaah kembali dan diubah untuk memenuhi kebutuhan bisnis saat ini. Jadwal rotasi pelatihan untuk pekerja diawasi dengan seksama. Kelas pelatihan Bahasa Inggris juga diberikan untuk meningkatkan komunikasi operasional karyawan dengan QC/QA pelanggan dari negara asing.

Perseroan mampu meningkatkan total penjualan ditahun 2013 sebesar 14,8%, Perseroan juga mengekspor ke pangsa pasar baru di Asia yaitu Jepang dan Cina. Tabel berikut menunjukkan informasi bisnis per regional ditahun 2013 v/s 2012.

Regional	2012	2013
USA	88,9%	75,4%
Eropa	5,5%	4,7%
Negara Lain	3,3%	5,8%
Jepang	1,2%	13,2%
Lokal	1,1%	0,9%

Selama tahun berjalan Perseroan juga melakukan pembelian kain dari pabrik kain lokal Indonesia, hal ini membantu para pelanggan untuk menikmati benefit dari perjanjian perdagangan bebas ASEAN yang ada.

Pelanggan US juga mulai melakukan pembelian dari Asia untuk penjualan mereka di China dan negara Asia lainnya yang dalam jangka panjang akan membantu diversifikasi bisnis Perseroan secara merata keseluruhan dunia.

Kepuasan pelanggan tetap menjadi prioritas utama Perseroan. Manajemen berfokus kepada optimalisasi variasi produk yang sesuai dengan kemampuan operasional sehingga Perseroan dapat memberikan yang terbaik kepada pelanggan.

Bank pendukung Perseroan melanjutkan dan meningkatkan fasilitas dana modal kerja selama 2013 yang sangat membantu kelangsungan kegiatan operasional sepanjang tahun.

The management continued its focus to improve the quality consciousness as one of the important priority of the Company and in order to strengthen it the Company hired industry specialists in the QA / QC team. The training curriculum for all levels of workforce was reviewed and further improved to meet the current business requirements. The rotational training schedules for workers were closely monitored. The English coaching classes were also organized to improve the communications between operational staff and buyers QC / QA from foreign nationalities.

The Company was able to increase its total sales in 2013 by 14.8%. During the year the Company also exported to new markets in Asia-mainly Japan and China. The below table shows region wise business exposure in 2013 v/s 2012.

Region	2012	2013
USA	88.9%	75.4%
Europe	5.5%	4.7%
Other Countries	3.3%	5.8%
Japan	1.2%	13.2%
Local	1.1%	0.9%

During the year the Company also sourced Fabrics from local Indonesian fabric mills, which also helped its customers to derive benefits from ASEAN free trade agreements in force.

US customers also started sourcing from Asia for selling in China and other Asian markets which in the long run will help the Company to diversify its business evenly across the globe

Customer satisfaction continued to be the top most priority for the Company. The management focused on optimizing its product mix in line with operational capabilities so that Company can deliver values to its customers.

The bankers of the Company extended their support and increased the working capital funding facility during 2013 which helped in uninterrupted flow of operations throughout the year.

Ditahun 2013 Perseroan menerima subsidi dana Rp 896 juta (bersih setelah pajak) dari Pemerintah melalui Program Revitalisasi Permesinan 2013 untuk Industri Tekstil dan Produk Tekstil dimana insentif ini diberikan Pemerintah untuk mendorong investasi dalam industri Tekstil dan Apparel di Indonesia. Subsidi ini adalah yang kedua diterima Perseroan secara berturut-turut

In 2013 Company received a cash subsidy of Rp 896 million (net of taxes) from Government under its Machinery Revitalization Program 2013 for Textile and Textile Related Product Industry where this incentive is given by the Government to boost investment in Textile & Apparel industry in Indonesia. This is the consecutive second year of receipt of subsidy by the Company.

Keuangan / Financial

Angka keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 menunjukkan peningkatan yang sangat berarti pada penjualan dan profitabilitas Perseroan.

Penjualan / Sales

Penjualan untuk tahun 2013 mencapai US\$ 56,9 juta yang menunjukkan peningkatan 14,8% dibandingkan US\$ 49,6 juta ditahun 2012. Jumlah garment terjual adalah 6,5 juta lembar dibandingkan 5,9 juta lembar ditahun 2012. Harga per lembar juga naik dari US \$ 8,33/ lembar ditahun 2012 menjadi US\$ 8,83/lembar tahun 2013 melalui pemilihan strategis atas variasi produk dan peningkatan harga yang masuk akal untuk menutupi inflasi 2013. Paparan terhadap pasar Jepang naik menjadi 13,2%.

The financial numbers for the year ended 31st Dec 2013 are showing significant growth in sales and profitability of the Company.

Laba Kotor / Gross Profit

Laba kotor naik menjadi 7,6% ditahun 2013 dibandingkan 4,7% ditahun 2012. Keuntungan dikuartal pertama tercatat rendah karena akumulasi penundaan dari kuartal ke-4 tahun 2012 menyebabkan efisiensi tidak dapat mencapai skala cukup tinggi dan akibatnya kinerja secara keseluruhan kuartal pertama rendah. Kuartal kedua mulai membaik dan demikian selanjutnya, efisiensi operasional mulai menunjukkan pertumbuhan yang konsisten dari kuartal ke kuartal dalam hal produktifitas yang lebih tinggi dan sisa/sampah yang lebih rendah.

Manajemen berfokus menerapkan variasi produk yang konsisten untuk mengurangi tahap waktu belajar operator jahit dan meningkatkan output jahit.

The Gross margins increased to 7.6% in 2013 as compared to 4.7% in 2012. The margins were lower in the first quarter of 2013 due to back log from 4th quarter of 2012 which didn't allow efficiencies to settle in at higher scale and overall performance of the quarter remained low. 2nd Quarter started on a fresh note and from there onwards, the operational efficiencies started showing a consistent improvement quarter to quarter in terms of higher productivity and lower wastages.

The management focused on bringing a consistency in product mix which helped in reducing the learning curve time for sewing operators and increasing the sewing output

Kenaikan biaya produksi dan tenaga kerja ditahun 2013 sangat terkendali jika dibandingkan dengan naiknya penjualan sebesar 14,8% ditahun 2013. Produktifitas yang tinggi membantu berkurangnya biaya ini.

Laba Operasional / Operating Profit

Laba operasional juga meningkat secara signifikan sebesar 2,8% dari sebelumnya rugi -1,8% ditahun 2012. Biaya penjualan turun menjadi 2,2% dari penjualan tahun 2013 v/s 2,4% ditahun 2012 dan demikian juga kontrol yang lebih baik telah membantu menurunkan biaya administrasi dan umum menjadi 3,24% dari penjualan ditahun 2013 dibandingkan 3,8% ditahun 2012.

Laba Bersih / Net Profit

Persentase laba bersih tahun 2013 yaitu 1,3% dibandingkan 1,3% tahun 2012. Ditahun 2012 laba bersih termasuk pendapatan lain-lain US\$ 2,3 juta dari penghapusan hutang salah satu kreditor Perseroan

Aset Lancar / Current Asset

Aset lancar turun sebesar 3,6% menjadi US\$ 18,1 juta diakhir 2013 dibandingkan US\$ 18,8 juta ditahun 2012 terutama karena berkurangnya Piutang tahun 2013 karena Perseroan secara efektif memperbaiki waktu rata-rata penagihan dari 41 hari yang sebelumnya 42 hari ditahun 2012 yang menyebabkan turunnya posisi piutang walaupun nilai penjualan naik menjadi US\$ 56,9 juta ditahun 2013 dari US\$ 49,6 juta ditahun 2012. Rasio perputaran persediaan tahun 2013 bertahan dilevel sama dengan tahun 2012. Hal ini menunjukkan walaupun bisnis meningkat Perseroan tetap menjaga keseimbangan resiko dengan mengelola modal kerjanya secara efisien. Pembayaran dimuka turun dari US\$ 0,81 juta tahun 2012 menjadi 0,16 juta tahun 2013 karena banyak pembayaran dimuka ditahun 2012 untuk proyek pengembangan pencucian/laundry yang selesai pertengahan 2013.

Pajak dibayar dimuka naik menjadi US\$ 0,2 juta ditahun 2013 dari US\$ 0,13 juta tahun 2012 terutama karena PPN yang dibayarkan atas pekerjaan sipil terkait pengembangan pencucian/laundry

The increase in manufacturing expenses and Labor cost in 2013 was much controlled as compared to increase in sales of 14.8% in 2013. The higher productivity helped reducing these costs.

Operating profit also improved significantly to 2.8% as compared to operating loss of -1.8% in 2012. Selling expenses were reduced to 2.2% of sales in 2013 v/s 2.4% in 2012 and similarly better control helped in reducing the General Administration expenses to reduce to 3.24% of sales in 2013 as compare to 3.8% of sales in 2012.

The net profit percentage of 2013 is 1.3% as compared to 1.3% in 2012. In 2012 the net profit was inclusive of US\$ 2.3 Million as other income due to Loan waiver from one of the creditors of the Company.

Current assets reduced by 3.6% to US\$ 18.1 Million by the end of 2013 as compare to US\$ 18.8 Million in year 2012. It was mainly due to reduction of Accounts receivable in 2013 as the Company has managed to effectively improve the average debt collection period to 41 days in 2013 from 42 days in 2012, which helped in reducing the accounts receivables position despite higher sales of US \$ 56.9 million in 2013 as compare to US \$ 49.6 million in 2012. The inventory turnover ratio in 2013 was also maintained at same level of 2012. This indicates that despite growth in business the Company balanced its financial risk by managing its working capital efficiently. Advance payments reduced from US \$ 0.81 million in 2012 to US\$ 0.16 million in 2013 as various advances were given in 2012 for Laundry expansion project which was completed by mid of 2013.

Prepaid taxes increased to US \$ 0.2 million in 2013 from US \$ 0.13 million in 2012 mainly due to PPN paid by Company on civil projects relating to Laundry expansion.

Aset Tidak Lancar / Non Current Asset

Aset tidak tetap naik sebesar US\$ 1,4 juta atau sekitar 5,4% dibandingkan tahun 2012. Kenaikan ini terutama karena bertambahnya Aset Tetap. Ditahun 2013 Perseroan melakukan investasi dengan pembelian mesin Laundry berteknologi tinggi, renovasi gedung yang sudah ada dan membangun gedung baru untuk operasional Laundry. Bangunan-bangunan dan mesin-mesin baru ini mulai digunakan sejak kuartal ke-3 tahun 2013 dan investasi ini telah membuat operasional Laundry mampu mendukung peningkatan kapasitas produksi tahap berikutnya.

Total Aset / Total Asset

Dalam tahun 2013, total asset Perseroan naik 1,7% terutama karena naiknya aset tetap dan persediaan. Persediaan naik dari US\$ 10,9 juta ditahun 2012 menjadi US\$ 11,3 juta. Kenaikan 4,2% persediaan ditahun 2013 ini jauh lebih rendah daripada peningkatan bisnis yaitu 14,8 ditahun 2013. Secara keseluruhan kenaikan total asset adalah sebesar US\$ 0,7 juta.

Non-current asset also increased by US\$ 1.4 Million or around 5.4 % compared to year 2012 figure. The increase is mainly due to increase of Fixed assets. In 2013 the company invested in purchasing latest technology Laundry machines, renovating existing and constructing new building for Laundry operations. The usage of these buildings and machines started from 3rd quarter of 2013 and this investment has made laundry operations capable to support next level of expansion of sewing production capacity.

In the year 2013, the total assets of the Company increased by 1.7% mainly due to increase of fixed asset and Inventory. The inventory increased from US\$ 10.9 million in 2012 to US\$ 11.3 million. This increase of 4.2% in Inventory in 2013 is much lower than increase in sales of 14.8% in 2013. Overall the increase in total assets was US\$ 0.7 million.

Kewajiban Lancar / Current Liabilities

Keseluruhan kewajiban lancar turun sebesar 0,6% ditahun 2013 dibandingkan tahun 2012. Limit pendanaan modal kerja bank telah dinaikkan ditahun 2013 dan ini membantu kemampuan negosiasi Perseroan untuk mendapatkan harga yang lebih baik dari pemasok dengan kompensasi kondisi pembayaran yang lebih menarik. Hal ini mengurangi hutang dagang dan meningkatkan pinjaman jangka pendek tahun 2013. Perseroan juga menerima pembayaran dimuka dari pelanggan sebesar US\$ 1,63 juta. Biaya akrual juga turun 38,4% ditahun 2013 karena pembayaran kembali bunga atas pinjaman jangka panjang.

The overall current liabilities decreased by 0.6% in 2013 as compared to 2012. The working capital funding limit from bank was increased in 2013 which helped Company in negotiating better prices from trade suppliers by trading off with attractive payment terms. This reduced the trade payables and increased the short term loans in 2013. Company also received advance payments from the buyers US\$ 1.63 Million. Accrued expenses also reduced by 38.4% in 2013 due to repayment of interests on long term loan.

Kewajiban Jangka Panjang / Non Current Liabilities

Kewajiban jangka panjang dari pihak ketiga berkurang US\$ 0,6 juta ditahun 2013 karena adanya pembayaran cicilan pinjaman "Capex" sesuai jadwal kepada Bank.

The non-current liabilities of the Company reduced by US \$ 0.6 million in 2013 mainly due to repayment of installments of Capex loan on due dates to the banker.

Total Kewajiban / Total Liabilities

Total kewajiban berkurang sebesar 2,0% ditahun 2013 dibandingkan tahun 2012 yang disebabkan karena penurunan akun hutang dagang dan pembayaran dimuka dari pelanggan. Hal ini juga menunjukkan dengan peningkatan keuntungan Perseroan mampu mengurangi kewajibannya dengan pemanfaatan secara efektif kas dari operasional.

Struktur Modal / Capital Structure

Tahun 2013 modal diempatkan disetor Perseroan meningkat sebanyak 14.505.000 saham masing-masing senilai Rp 500,- perlembar yang berasal dari konversi hutang sebesar US\$ 0,75 juta dari salah satu kreditor Perseroan menjadi setoran saham dalam Perseroan. Sebagai hasilnya modal saham Perseroan bertambah dari 146.312.474 lembar menjadi 160.817.474 lembar ditahun 2013.

Nilai Kekayaan Bersih dan Nilai Buku / Net Worth and Book Value

Laba ditahan dan Laba bersih dicadangkan Perseroan meningkat menjadi US\$ 1,6 juta pada akhir Desember 2013 karena keuntungan ditahun 2013 dan nilai kekayaan bersih Perseroan juga meningkat dari US\$ 9,0 juta ditahun 2012 menjadi US\$ 10,4 juta. Nilai buku saham Perseroan juga naik menjadi US\$ 0,065 atau sekitar Rp 791,- ditahun 2013 dari US\$ 0,061 ditahun 2012

Perbandingan Target vs Pencapaian Sebenarnya / Comparison Target vs Actual

Pencapaian kinerja Perseroan melebihi keseluruhan target keuangan yang ditetapkan manajemen untuk tahun 2013. Pencapaian penjualan 2013 sebesar US\$ 50,7 juta lebih tinggi 13,8% dari target yang sebesar US\$ 50,1 juta.

Target laba kotor US\$ 4,1 juta dan pencapaian sebenarnya 5,4% diatas target menyentuh US\$ 4,3 juta. Laba operasional US\$ 1,6 juta lebih tinggi 9,3% dari target sebesar US\$ 1,4 juta. Laba bersih US\$ 0,72 juta lebih tinggi 27,9% dari target US\$ 0,56 juta.

Total liabilities reduced by 2.0% in 2013 as compared to 2012 due to reduction in the trade accounts payable and advances from customers. It also reflects that with the improvement of margins the company is able to reduce its liabilities by effective utilization of its cash accruals from operations.

During 2013 the paid up share capital of the Company was increased by 14,505,000 shares of Rp 500,- per share fully paid up by conversion of US\$ 0.75 million loan from one of the creditor into equity shares . As a result the share capital of the Company increased from 146,312,474 to 160,817,474 in 2013

The retained earnings & reserves of the Company increased to US \$ 1.6 million by the end of December 2013 due to profits of 2013. The net worth of the Company also increased from US \$ 9.0 million in 2012 to US \$ 10.4 million. The book value of the shares of the Company also increased to US\$ 0.065 or around Rp 791,- by 2013 from US 0.061 in 2012

The actual performance of the Company exceeded the overall financial targets set by the management for 2013. The actual sale for 2013 was US\$ 57.0 million which is higher by 13.8% from target of US\$ 50.1 million.

The targeted gross profit was US\$ 4.1 million and the actual gross profit increased by 5.4 % from the target to touch US\$ 4.3 million. The operating profit was US\$ 1.6 million which is higher by 9.3% from target of US\$ 1.4 million. The net profit was US\$ 0.72 million which is higher by 27.9% from target of US\$ 0.56 million.

Rasio Keuangan Penting / Important Financial Ratio

	2012	2013
Rasio Lancar	1,04	1,01
Total Kewajiban Terhadap Aset	0,8	0,8
Total Kewajiban Terhadap Ekuitas	4,0	3,4
Marjin Laba Kotor (%)	4,7%	7,6%
Marjin Laba Operasi (%)	-1,8%	2,8%
Marjin Laba Bersih (%)	1,3%	1,3%
Imbal Hasil Ekuitas (%)	7,3%	6,9%
Imbal Hasil Aset (%)	1,5%	1,6%

	2012	2013
Current Ratio	1.04	1.01
Total Liabilities To Asset	0.8	0.8
Total Liabilities To Total Equity	4.0	3.4
Gross Profit Margin (%)	4.7%	7.6%
Operating Profit Margin (%)	-1.8%	2.8%
Net Profit Margin (%)	1.3%	1.3%
Return On Equity (%)	7.3%	6.9%
Return On Asset (%)	1.5%	1.6%

Mata uang pelaporan Perseroan berubah menjadi US\$ sejak tahun pelaporan 2013 sesuai persetujuan Menteri Keuangan, Pemerintah Indonesia.

Fasilitas modal kerja dari bank meningkat. Kenaikan ini tidak hanya membantu operasional Perseroan selama 2013 tetapi juga membantu Perseroan mengembangkan bisnisnya dimasa yang akan datang.

Pandangan Bisnis / Business Outlook

Bisnis garment di Indonesia cukup menjanjikan dimasa mendatang walaupun biaya juga meningkat dengan naiknya upah minimum di Indonesia namun Indonesia tetap merupakan pasar yang menarik bagi pelanggan garment internasional karena adanya kesadaran kualitas yang relatif lebih baik dikalangan pekerja.

The reporting currency of the Company changed to US dollar from the financial year 2013 as per approval from Ministry of Finance, Government of Indonesia,

The working capital funding facility was increased by the bankers of the Company. This increase not only supported the operations in 2013 but will also help the company to expand its business in the future.

Apparel business in Indonesia has a very promising outlook although the costs have also been rising with the increase in minimum wages in Indonesia yet it is an attractive market for international garment customers due to presence of a comparatively better quality consciousness in the workforce.

Upah minimum di Indonesia termasuk tinggi dibanding negara Asia lainnya seperti Srilanka, Bangladesh, Vietnam, dan Kamboja. Menyadari hal ini manajemen memusatkan perhatian pada peningkatan efisiensi produksi yang dapat mengurangi biaya produksi dan membantu harga jual yang lebih bersaing kepada pembeli dari luar negeri.

Ditahun 2014 perbedaan upah minimum antar daerah di Indonesia memberikan keuntungan tambahan dari segi lokasi Perseroan.

Cina tetap merupakan pemasok pakaian jadi terbesar, namun dengan naiknya biaya di Cina bisnis dialihkan kenegara-negara lain. Kami juga berharap Indonesia mendapatkan keuntungan dari pengalihan bisnis ini.

Sejalan dengan bertumbuhnya permintaan pakaian jadi dari Indonesia, Perseroan akan menjajaki kemungkinan untuk memulai pengembangan kapasitas produksi. Namun manajemen memahami bahwa keputusan ini membutuhkan analisa mendalam tentang pangsa pasar untuk menentukan varasi produk yang tepat bagi pengembangan kapasitas tersebut.

Efisiensi operasional membaik ditahun 2013 dan fokus ditahun 2014 adalah untuk meningkatkan lebih lagi melalui penerapan produksi yang konsisten dan memberikan pelatihan rutin kepada pekerja. Down time pabrik akan diawasi secara ketat dan hal-hal penyebabnya akan diselesaikan termasuk kemungkinan penggantian mesin-mesin yang tua dan pembelian mesin cadangan untuk memastikan berjalannya operasional yang kritis.

Operasional bagian Laundry/Pencucian dikembangkan dan diperbaharui ditahun 2013, hal ini meningkatkan kinerja secara keseluruhan bagian ini dan Perseroan mendapatkan penilaian baik dari pelanggan utama dan diharapkan bagian ini akan bisa memberi kontribusi lebih lagi pada profitabilitas Perseroan melalui pemakaian mesin-mesin baru yang efisien dalam hal biaya.

Perseroan akan terus merekrut secara strategis para profesional dibidang industri pakaian jadi untuk menanamkan pengetahuan dan melatih tenaga kerja dalam meningkatkan efisiensi operasional dan mendukung pertumbuhan Perseroan selanjutnya. Metode pelatihan karyawan akan ditingkatkan lebih lanjut dengan memberikan pendidikan secara konsisten dan pelatihan praktis secara langsung dalam kurikulum.

The minimum wages in Indonesia remains higher as compare to other Asian Countries like Srilanka, Bangladesh, Vietnam and Cambodia. Therefore the management is aware and focused to further improve the production efficiencies which will reduce the cost of manufacturing and help in offering a competitive pricing to the international buyers.

In 2014 the difference between minimum wages applicable to various regions of Indonesia may continue to give an additional locational advantage to the Company

China still remains one of the largest Garment suppliers but due to rising costs in China the business is being diverted to other countries. We expect Indonesia to also benefit from this shifting of business.

In line with the growing demand of garments from Indonesia, the Company will explore the possibilities of initiating the next level of expansion in production capacities. However the management understands that the decision requires a thorough analysis of the market in order to select the product mix to be produced from expanded capacity.

The operational efficiencies improved in 2013 and the focus in 2014 would be to further improve by bringing consistency in the production and providing regular training to the workers. The plant down time would be monitored closely and factors leading to abnormal down time would be addressed which may require replacement of old machines and purchase of some spare machines which are critical to the continuity of operations.

The Laundry operations of the Company were expanded and upgraded in 2013 which improved the overall performance of Laundry operations and the Company has received good reviews from key customers and it is expected that Laundry will be able to contribute more towards the profitability of the Company by usage of new cost efficient machines.

The Company will continue to strategically hire specialized professionals of garment industry for imparting the expert knowledge and training to the workforce to improve the operational efficiencies and support the future growth of the Company. The training methods for workers will be improved further by adding consistent educational and practical online training in the training curriculum.

Fokus manajemen juga pada menjaga kelanjutan komitment perbankan secara tepat waktu. Perencanaan secara efisien dan penggunaan dana yang tepat merupakan kunci utama untuk memastikan pembiayaan pada level yang optimum, seluruh kewajiban dipenuhi tepat waktu, modal kerja dan pembiayaan untuk proyek perluasan tersedia bagi Perseroan sesuai rencana untuk tahun 2014.

Secara keseluruhan prospek bisnis 2013 tampak menantang namun sangat positif karena ditahun 2013 Perseroan berhasil menstabilkan dan meningkatkan efisiensi operasional atas kapasitas yang ada dan semuanya disiapkan untuk bergerak ke level pengembangan kapasitas produksi yang selanjutnya. Hal ini akan memastikan pertumbuhan keuntungan atas bisnis Perseroan ditahun 2014.

The management's focus would be to continue to maintain timely banking commitments always. The efficient planning and utilization of funds would be the key to ensure cost of funding is maintained to its optimum level, all commitments are honored on time and adequate working capital and capital for expansion projects are made available to the Company based on its plan for 2014.

Overall the business outlook for 2014 looks challenging but highly positive as in 2013 Company managed to stabilize and improve operational efficiencies of its existing capacity and is all set to move for next level of expansion of production capacity. This will ensure a profitable growth in the business of the Company in 2014.

tata kelola perusahaan yang baik

good corporate governance

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) menjadi salah satu landasan dalam setiap proses bisnis dan keputusan di Eratex. Hal ini didasari pada keyakinan bahwa penerapan GCG memberi kepastian bagi Eratex untuk mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan, sesuai dengan prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, Kesetaraan dan Kewajaran sebagai wujud tanggung jawab kepada pemegang saham maupun stakeholders.

Implementation of Good Corporate Governance (GCG) is one of the main fundamentals in all business processes and decisions in Eratex. This is based on our belief that the implementation of GCG provides a certainty for Eratex to achieve sustainable growth, by following the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, Equality and Fairness which also reflect our commitment to the shareholders and stakeholders.

Struktur Pengelolaan / Management Structure

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) / General Meeting of Shareholders (GMS)

RUPS merupakan pemegang kekuasaan dan otoritas tertinggi di Perseroan. RUPS, baik tahunan maupun luar biasa, dapat mengambil keputusan atas hal-hal terkait dengan penyelenggaraan Perseroan, pertanggungjawaban atas kinerja Perseroan, dan keputusan lain terkait keuangan, permodalan, termasuk penggunaan laba dan pembagian dividen. Sesuai Anggaran Dasar Perseroan menyelenggarakan sedikitnya satu kali RUPS dalam satu tahun.

Pada tahun 2013 Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan dan Luar Biasa yaitu:

- RUPS tahunan pada bulan Mei 2013 sebagai bentuk pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris kepada pemegang saham atas kinerja Perseroan untuk tahun 2013, dan permohonan persetujuan dari pemegang saham atas beberapa rencana keputusan dan kebijakan perseroan.
- RUPS luar biasa pada bulan Mei 2013 yang dilaksanakan untuk mendapatkan persetujuan dari pemegang saham sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melaksanakan Konversi Hutang Menjadi Saham dalam Perseroan dan untuk Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sesuai dengan Peraturan Bapepam dan LK No. IX.D.4 Lampiran Keputusan ketua Bapepam dan LK No. Kep-429/BL/2009 tanggal 29 Desember 2009, Selain itu dalam RUPS Luar Biasa tersebut Direksi juga meminta persetujuan atas Perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan Peningkatan Modal Ditempatkan Disetor terkait dengan pelaksanaan PMTHMETD tersebut, perubahan Susunan Pemegang Saham Perseroan, dan rencana untuk merubah pasal 3 ayat 2.a., menghapus ayat 5 dari pasal 15, merubah penomoran ayat pada pasal 17 dan pasal 21 dalam Anggaran Dasar Perseroan, serta persetujuan atas perubahan Susunan Dewan Komisaris dan Direksi.

GMS holds the supreme power and authority in the Company. GMS, whether it is annual or extraordinary, is authorized to decide matters relating to the providence of the Company, responsibility acceptance of Company's performance, and other decisions relating to finance, capital, including decision on profit usage, and dividend payment. As per the Article of Association, Company has to convene GMS at least once in a year.

In 2013 Company has convened Annual and Extraordinary GMS as per describe below:

- Annual GMS in May 2013 as a form of Board of Directors and Commissioners responsibility execution and report to the shareholders related to Company's performance in 2013, and to get shareholder's approval for certain decisions and policies of the Company.
- Extraordinary GMS in May 2013 was convened to obtain approval from the shareholders on Company's plan to execute Non Pre-emptive Rights Issue based on Regulation from Bapepam and LK No. IX.D.4 Attachment to Decision from Head of Bapepam and LK No. Kep-429/BL/2009 dated 29 December 2009. In that Extraordinary GMS Board of Directors also requested for approval from the shareholders to change the Article of Association of the Company relating to the Increase of Issued and Paid Up Capital inline with the execution of the above Non Pre-emptive Rights Issue, the change on the Shareholders Structure in the Article of Association of the Company, and the proposal to change Article 3 Paragraph 2.a., to delete Paragraph 5 from Article 15, to change the numbering sequence of Article 17 and 21 of the Article of Association, and the changes in the Board of Commissioners and Board of Directors composition.

Dewan Komisaris / Board of Commissioners

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam menjalankan perusahaan dan memberi nasehat terhadap pelaksanaan tugas operasional Direksi. Dewan Komisaris juga memantau efektifitas penerapan GCG. Sesuai ketentuan UUPT dan Anggaran Dasar, Direksi dalam melakukan tindakan korporasi tertentu harus mendapat persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Dewan Komisaris.

Anggota Dewan Komisaris Eratex berjumlah 4 (empat) orang, dimana 2 diantaranya merupakan Komisaris Independen yang telah memenuhi syarat menurut Peraturan Bapepam-LK. Komisaris dicalonkan oleh Pemegang Saham Pengendali dan disetujui oleh RUPS

Anggota Dewan Komisaris berhak mendapat honorarium sesuai persetujuan RUPS. Pada RUPS Tahunan Mei 2013 pemegang saham memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan honorarium sepanjang dianggap layak.

Selama tahun 2013, Dewan Komisaris melakukan 4 (empat) kali pertemuan dan membuat 3 (tiga) keputusan tertulis yang diambil secara sirkuler untuk memberikan persetujuan kepada Direksi untuk melaksanakan kegiatan korporasi dan atas tindakan hukum tertentu.

Anggota Dewan Komisaris Eratex secara rutin mengikuti pelatihan, seminar atau workshop, baik di dalam negeri maupun di luar negeri, guna meningkatkan kompetensi dan pengetahuannya.

Sesuai ketentuan UUPT dan Peraturan Pasar Modal, pada akhir tahun 2013 Dewan Komisaris melaporkan kepada pemegang saham atas pertanggungjawaban tugasnya sebagai pengawas atas pengelolaan perusahaan oleh Direksi dalam bentuk Laporan Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan yang dimintakan persetujuan dalam RUPS Tahunan yang diadakan setelah tutup buku 2013.

Susunan Dewan Komisaris sampai dengan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	:	Maniwanen
Komisaris	:	Marissa Jeanne Maren
Komisaris Independen	:	Frans Plskandar
Komisaris Independen	:	John S. Oentoro

The Board of Commissioners carries out supervision to the Board of Directors' policies in managing the company and provides advice on the execution of the Board of Directors duties. The Board of Commissioners also monitors the effectiveness of GCG implementation. In accordance with the stipulations of the Company Law and the Company's Articles of Association, the Board of Directors will require approval from the Board of Commissioners for certain corporate actions.

There are 4 (four) members of the Board of Commissioners, including 2 Independent Commissioners who have fulfilled the requirements from Bapepam-LK. Commissioners are nominated by Controlling Shareholder and approved by GMS.

Members of the Board of Commissioners have the right to receive honorarium with approval from GMS. In Annual GMS May 2013, GMS has given authority to the Board of Commissioners to decide the honorarium as they might deem fit.

In 2013, the Board of Commissioners held 4 (four) meetings and resolved 3 (three) decisions in writing by circular resolutions approving some corporate and legal actions taken by the Board of Directors.

Members of the Board of Commissioners of Eratex routinely take part in training, seminars and workshops, both overseas and in Indonesia, in order to improve their competency and knowledge.

In accordance with the Company Law and Capital Market Regulations, at the end of 2013, the Board of Commissioners reports to the shareholders regarding their work responsibilities on supervising the work of Board of Directors in managing the Company. Such report was given as Board of Commissioners Report in the Annual Report of the Company for 2013, which was approved in the Annual GMS.

The Board of Commissioners composition of December 31st, 2013 is as per below:

President Commissioner	:	Maniwanen
Commissioner	:	Marissa Jeanne Maren
Independent Commissioner	:	Frans Plskandar
Independent Commissioner	:	John S. Oentoro

Dewan Direksi / Board of Directors

Direksi bertanggung jawab penuh dalam memimpin dan mengelola harta kekayaan Perseroan guna mencapai maksud dan tujuan Perseroan, mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan serta bertindak untuk dan atas nama Perseroan dengan pihak ketiga. Direksi bertanggung jawab memastikan Perseroan menerapkan GCG secara konsisten dan berkesinambungan.

Anggota Direksi Perseroan berjumlah 4 (empat) orang. Pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi telah ditetapkan oleh Rapat Direksi. Direksi dicalonkan oleh Pemegang Saham Pengendali dan disetujui oleh RUPS.

Anggota Direksi berhak mendapat gaji setiap bulan dan tunjangan lainnya. Dalam RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada bulan Mei 2013, pemegang saham memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan honorarium Direksi sepanjang dianggap layak.

Selama tahun 2013, Direksi telah melakukan 12 (dua belas) kali Rapat Dewan Direksi untuk membahas masalah operasional perusahaan dan meningkatkan kinerja perusahaan setiap bulannya. Direksi juga mengadakan pertemuan rutin dengan Dewan Komisaris dan Komite Audit. Selain itu, Direksi juga melaporkan status pencapaian bulanan kepada Dewan Komisaris sebagai evaluasi aktivitas operasional bisnis sekaligus menyiapkan langkah antisipasi jika terjadi hal-hal yang berpengaruh secara signifikan terhadap bisnis Perseroan.

Anggota Direksi mengikuti seminar dan simposium yang diadakan dalam rangkaian International Fashion Festival diberbagai negara seperti Amerika, Jepang, Hong Kong, dan Singapura. Materi seminar dan simposium ini termasuk perkembangan teknologi produksi dan penunjangnya, IT dan juga berbagai standard dan kesepakatan internasional dalam industri apparel.

Pada akhir tahun, Direksi melaporkan pertanggungjawaban tugasnya sebagai pengurus dan pengelola perusahaan kepada pemegang saham dalam bentuk Laporan Direksi yang dimuat dalam Laporan Tahunan Perseron, persetujuan dimohonkan dalam RUPS Tahunan.

Susunan Direksi Perseroan sampai dengan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	: Antony T Paul
Direktur	: Frankie Ma
Direktur : Sasivanen	
Direktur (non-afiliasi)	: Sanjay K. Goyal

The Board of Directors is take full responsibility to lead and managing Company's assets in order to achieve Company's goal, as well as to represent the Company to appear in court, and to act for and on behalf of the Company to deal with any third parties. The Board of Directors is also responsible for ensuring the consistent and continuous implementation of GCG in the Company.

Board of Directors of the Company consist of 4 (four) members. Task and responsibility allocation to each Director is decided in Board of Director's Meeting. Directors are nominated by Controlling Shareholders and approved by the GMS.

Members of the Board of Directors have the right to receive salary and other allowances. In Annual GMS held in May 2013, shareholders have given authority to the Board of Commissioners to decide remuneration of the Board of Directors as they might deem fit.

In 2013, the Board of Directors held 12 (twelve) meetings to discuss operational issues of the company and to improve the monthly Corporate performance. The Board of Directors also held regular meetings with the Board of Commissioners and Audit Committee. In addition the Board of Directors also reports the monthly achievements to the Board of Commissioners to evaluate the business operational activities as well as preparing precaution strategy anticipating important issues which may affect Company's business.

Members of the Board of Directors takes part in various seminars and symposiums held as part of International Fashion Festival in different countries such USA, Japan, Hong Kong, and Singapore. The contents or materials of the seminars and symposium includes production technology development and its supporting processes, IT and also various standard and international agreement in apparel industry.

At the end of each year, the Board of Directors reports to the shareholders regarding their work responsibilities on managing the Company. Report is given as Board of Directors Report in the Annual Report of the Company, which was requested for approval in the Annual GMS.

Board of Directors composition as of December 31st, 2013 is as per below:

President Director	: Antony T Paul
Director	: Frankie Ma
Director : Sasivanen	
Director (non-affiliated)	: Sanjay K. Goyal

Rincian tanggung jawab Direksi adalah sebagai berikut:

Direktur Utama / President Director - Mr. Antony T. Paul :

Direktur Utama memimpin team direksi dalam mengelola keseluruhan kegiatan operasional Perseroan dan anak perusahaannya. Team direksi beranggotakan 3 (tiga) orang Direktur yang merupakan direktorat yang berbeda yaitu Divisi Keuangan, Divisi Produksi dan Marketing, Divisi Pengembangan dan Teknologi.

Direktur (non-afiliasi) / Director (non-affiliated) - Mr. Sanjay K. Goyal :

Sebagai Direktur Keuangan, beliau bertanggung jawab atas pengelolaan kegiatan Perdagangan dan Keuangan, membawahi departemen Keuangan, Akuntansi, Costing, Perpajakan, Pembelian, Logistik, Administrasi Perseroan, Hukum dan Sekertaris Perusahaan.

Direktur / Director - Mr. Frankie Ma :

Sebagai Direktur Produksi dan Marketing, beliau memimpin seluruh kegiatan unit manufaktur Perseroan yang berlokasi di Probolinggo – Jawa Timur. Memimpin seluruh inisiatif Perseroan dalam bidang efisiensi produksi, kualitas, dan sumber daya manusia. Beliau juga memimpin kegiatan penjualan dan pemasaran Perseroan termasuk pendekatan pada pelanggan baru / pangsa pasar baru.

Direktur / Director - Mr. Sasivanen :

Sebagai Direktur Pengembangan dan Teknologi, beliau memang fungsi penting dalam pengenalan dan penerapan teknologi baru yang tepat guna dan terbaik bagi keseluruhan kegiatan teknik Perseroan untuk tujuan peningkatan dalam kemampuan produksi dan kualitas produksi, yang pada akhirnya akan dapat mengurangi biaya dan meningkatkan daya saing Perseroan.

Detail of Board of Director's responsibilities are as follow:

The President Director leads the team of board of directors in managing the overall operations of the Company and its subsidiaries. The team of board of directors consists of 3 (three) Directors, each of whom manages different divisions, namely the Finance Division, Production and Marketing Division, and Technology and Development Division

As Finance Director, he oversees the management of Commercial and Financial activities of the company which includes, Financing, Accounting, Costing, Taxation, Purchasing, Logistic, Warehouse, Corporate Administration, Legal and Corporate Secretarial.

As Production and Marketing Director, he is heading all operations of the manufacturing unit of the Company located in Probolinggo – East Java. Hence he is leading all the initiatives of the Company in the field of production efficiency, quality and human affairs. He also looks after the sales and marketing activities of the Company which includes development of new buyers / markets.

As Technology and Development Director, he is heading the key function of inducing and adapting the new and optimum technology and best industry practices to all the technical operations of the company with the aim of improvement in production capabilities and qualities to bring down the cost of manufacturing and to improve Company's competitiveness in the industry.

Rapat Dewan Komisaris dan Dewan Direksi / Board of Commissioner's and Board of Director's Meeting

Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi dilaksanakan secara berkala untuk membahas hal-hal yang bersifat strategis, dan menelaah kinerja Perseroan.

Tingkat kehadiran Rapat Dewan Komisaris adalah 50% - 100%, dan tingkat kehadiran Rapat Dewan Direksi adalah 50% - 100%.

Board of Commissioner's and Board of Director's Meeting is held regularly to discuss any strategic issued and Company's performance.

The attendance of the Commissioner's meeting is between 50% to 100%, while the Director's meeting is 50% to 100%.

Persyaratan Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi / Terms and Condition for Board of Commissioners and Directors' appointment

Calon-calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi dinominasikan oleh pemegang saham pengendali Perseroan dan ditetapkan melalui RUPS. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dipilih sesuai dengan kebutuhan Perseroan serta tunduk kepada persyaratan yang ditetapkan oleh Batepam-LK sebagai berikut:

1. Sehat secara fisik dan mental sehingga dapat melakukan dan mempertanggung-jawabkan perbuatan-perbuatan Hukum.
2. Tidak pernah dinyatakan pailit
3. Tidak pernah menjadi Anggota Direksi atau Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perseroan dinyatakan pailit.
4. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yg berkaitan dengan sektor keuangan.

Members of Board of Commissioners and Directors are nominated by the controlling shareholders of the Company and approved by GMS. They are appointed in line with the need of the Company and in compliance to the terms and condition as per regulated by Bapepam-LK as follows:

1. Healthy physically and mentally and thus can be held responsible upon all actions legally.
2. Has never been declared bankrupt.
3. Has never been in a Board of Directors or Board of Commissioners that was declared guilty of causing a bankruptcy of any Company.
4. Has never been in prison for any crime and legal case that causing financial loss to government and/or any other financial related sector.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi / Remuneration Policy of the Board of Commissioners and Directors

Dalam RUPS Tahunan yang diselenggarakan tanggal 30 Mei 2013, pemegang saham memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris.

Penetapan remunerasi ini selanjutnya dilakukan dalam rapat Dewan Komisaris dengan memperhatikan antara lain beban pelaksanaan tugas pengawasan Perseroan masing-masing Komisaris.

Dalam RUPS Tahunan itu juga Dewan Komisaris mendapatkan kuasa dari para pemegang saham untuk menetapkan remunerasi bagi Direksi.

Keputusan remunerasi ini selanjutnya dibuat berdasarkan kualifikasi dan beban tanggung jawab masing-masing Direktur dengan juga mempertimbangkan standar remunerasi yang berlaku secara umum untuk tiap-tiap posisi Direktur.

In the Annual GMS of the Company held on 30 May 2013, shareholders has given authority to the Board of Commissioners to decide remuneration for Board of Commissioners member.

The decision for the remuneration was further formulated in Board of Commissioners meeting keeping in view role of each of the member.

In the same Annual GMS the Board of Commissioners was given authority by shareholders to decide remuneration of the Board of Directors.

The decision for this remuneration was further formulated based on the qualifications and role of each Directors by also taking consideration the market standard remuneration of each Director's position.

Komite Audit / Audit Committee

Merujuk pada peraturan Bapepam No. IX.I.5 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK no. Kep-643/BL/2012 dan Peraturan Bursa Efek Jakarta I-A No. Kep-305/BEJ/07-2004 point C1, Dewan Komisaris Perseroan telah membentuk Komite Audit dan saat ini Komite Audit Perseroan beranggotakan 3 (tiga) orang termasuk didalamnya Komisaris Independen selaku Ketua Komite Audit Perseroan.

Masa kerja Komite Audit tidak lebih dari masa kerja Dewan Komisaris Perseroan yaitu 3 tahun, dan dapat dipilih kembali untuk satu periode berikutnya.

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris dalam rangka membantu melaksanakan tugas dan fungsinya, dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

In accordance with Capital Market Supervisory Board Regulation No. IX.I.5 attachment Decree of Capital Market Supervisory Chairman No. Kep-643/BL/2012 and the Jakarta Stock Exchange Regulation I-A No.Kep-305/BEJ/07-2004 point C1, Board of Commissioners of the Company had formed the Audit Committee and currently it has 3 (three) members including Company's Independent Commissioner who chair the committee.

Audit Committee's term of office is not more than term of office of Company's Board of Commissioners which is 3 years, and can be re-appointed for the next one term.

Audit Committee is established by the Board of Commissioners to assist the Board on carrying out its duties and functions, and directly reports to the Board of Commissioners.

Seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak independen dan eksternal yang dipilih sesuai dengan kemampuan dan latar belakang pendidikannya, serta telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam Peraturan Bapepam dan LK No. IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Anggota Komite Audit Perseroan:

Ketua	: Frans P Iskandar
Anggota	: Hempy Ali
Anggota	: Lea Buntaran

All members of the Committee are independent and external party who are selected according to their qualifications and educational backgrounds, and their selection complies to the terms and conditions set by Bapepam and LK in its regulation No. IX.I.5 regarding Formation and Guideline on the Implementation of Internal Audits.

The member of Audit Committee:

Chairman	: Frans P Iskandar
Member	: Hempy Ali
Member	: Lea Buntaran

Berikut ini adalah profil singkat para anggota Komite Audit :
The followings are brief profiles of the members of Audit Committee :

Frans P Iskandar (Komisaris Independen / Independent Commissioner)

Bapak Frans Iskandar berkewarganegaraan Indonesia, lulus dan mendapat gelar Akuntan dari Universitas Negeri Padjadjaran di Bandung di tahun 1967. Beliau kemudian bekerja di Kantor Akuntan Negara di Bandung dari tahun 1967-1973 dengan jabatan terakhir Kepala Bagian Pengawasan Bank Pemerintah.

Selanjutnya Beliau menjabat sebagai Management Auditor dari International Planned Parenthood Federation – East & South East Asia and Oceania Region (IPPF-ESEAOR), organisasi afiliasi dari Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) selama empat tahun. Beliau kemudian menjabat Finance Manager dari PT Supreme Indo American Industries in Surabaya, a subsidiary of Corning Glass Works, USA, di Surabaya.

Beliau juga menjabat Ketua Asosiasi Akuntan Publik Jawa Timur selama delapan tahun, dan sekarang adalah Bendahara dari Indonesia Australia Business Council (IABC) Cabang Jawa Timur.

Demikian pula Beliau adalah Pembantu Rektor untuk bidang Administrasi, Keuangan dan Logistik pada Universitas Katolik Darma Cendika Surabaya, sampai Pemerintah mengeluarkan larangan perangkapan jabatan struktural untuk Akuntan Publik.

Bapak Frans Iskandar masuk dalam jajaran kepengurusan untuk pertama kalinya sebagai Komisaris Independen PT Eratex Djaja Tbk sejak RUPSLB tanggal 23 April 2012, sebagaimana termuat dalam Akta no.105 tanggal 23 April 2012 yang dibuat dihadapan Aryanti Artisari, SH, MKn, Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan; dan masih menjabat sampai saat ini.

Mr. Frans Iskandar is an Indonesian Citizen, earned his Master Degree in Accounting from Padjadjaran State University in Bandung, Indonesia in 1967. He then worked at the Government Auditors Office in Bandung, West Java from 1967 – 1973, with the latest position as Head of the State Banks Audit Division.

He was then Management Auditor of the International Planned Parenthood Federation - East & South East Asia and Oceania Region IPPF (ESEAOR), a UN affiliate organization for four years. He then worked as Finance Manager of the Supreme Indo American Industries in Surabaya, a subsidiary of Corning Glass Works, USA, in Surabaya.

He also held the position of Chairman of the East Java Indonesian Institute of Public Accountants for eight years, and is currently the Treasurer of the Indonesia Australia Business Council (IABC) East Java Branch.

Likewise, he held the position of Deputy President for Finance, Accounting and Logistics at the Dharma Cendika Catholic University in Surabaya until the Government prohibits concurrent structural functions for Registered Public Accountants.

He started his involvement in the management board of PT Eratex Djaja Tbk. as Independent Commissioner based on decision of Extraordinary Meeting of Shareholder on April 23rd 2012, that is stipulated in Notary Deed No. 105 dated April 23rd 2012 made by Aryanti Artisari, SH., MKn., Notary of City Administration of South Jakarta; and is still holding the position until now.

Lea Buntaran (Anggota Komite / Audit Committee Member)

Seorang warga negara Indonesia, Ibu Buntaran adalah seorang lulusan Akuntansi dari Universitas Airlangga, Surabaya pada awal tahun 1980. Dia memulai karirnya sebagai staff akuntansi di PT Dwi Satya Utama (PT DSU) Group di tahun 1980. Dari tahun 1982 sampai 1986, beliau menduduki posisi Accounting and Purchasing Manager di salah satu anak perusahaan dari PT DSU.

Ibu Buntaran adalah Administration Manager dari PT Lampak Primula Indonesia, yang kemudian menjadi perusahaan bersama antara PT DSU, sebuah perusahaan Swiss dan Australia dari tahun 1987-1991. Dari tahun 1992 sampai sekarang, beliau adalah partner dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Drs. Buntaran & Buntaran.

Diangkat sebagai anggota Komite Audit untuk pertama kalinya pada tanggal 21 Desember 2009 berdasarkan keputusan Dewan Komisaris melalui resolusi sirkuler tertanggal 21 Desember 2009. Masa jabatan beliau kemudian diperpanjang pada tanggal 21 Desember 2012 berdasarkan keputusan Dewan Komisaris melalui resolusi sirkuler tertanggal 20 Desember 2012.

Hempy Ali (Anggota Komite / Audit Committee Member)

Hempy Ali berkewarganegaraan Indonesia, mendapatkan Diploma pada tahun 1988 dan meraih gelar Sarjana Akutansi pada tahun 1996, keduanya dari Universitas Airlangga Surabaya. Beliau mendapatkan Sertifikat sebagai Konsultan Pajak Terdaftar (B) pada tahun 2011. Memulai karir di PTbpwell Indoceil tahun 1988 – 1992 terakhir sebagai Kepala Akuntansi dan kemudian bergabung di PT Astra International - Toyota Sales Operation (AUTO 2000) tahun 1992-1997 divisi Penjualan.

Selama masa krisis moneter tahun 1998 – 2001 bekerja sebagai Asisten Direktur di PTETikadarma Konserens sebelum kemudian kembali ke Astra Grup melalui anak usahanya PTAsuransi Astra Buana, dengan posisi terakhir sebagai Area Manager Jawa Timur dan Indonesia Timur. Beliau bergabung dengan PTDwi Satya Utama divisi Korek Api pada tahun 2007 sebagai National Sales Manager and Senior Administration Manager and pada tahun 2010 bergabung dengan PT Karya Tugas Anda sebagai Direktur Operasional sampai saat ini.

An Indonesian citizen, Mrs. Buntaran is an Accounting graduate from Airlangga University, Surabaya in the early 1980. She began her career as an accounting staff in PT Dwi Satya Utama (PT DSU) Group in 1980. From 1982 to 1986, she was the Accounting and Purchasing Manager in one of the subsidiary companies of PT DSU.

Mrs. Buntaran was the Administration Manager of PT Lampak Primula Indonesia, then a joint venture company between PT DSU, a Switzerland and an Australian company from 1987 – 1991. From 1992 up to now, she is a partner of Public Accounting Firm (KAP) Drs. Buntaran & Buntaran.

She was appointed as the member of Audit Committee for the first time on December 21st, 2009 based on decision of the Board of Commissioners through a circular resolution dated December 21st, 2009. Her role was then extended for another term of office on December 21st, 2012 based on the Board of Commissioners decisions made through a circular resolution dated December 20th, 2012 .

Hempy Ali is an Indonesian citizen, finished his Diploma in 1988, and graduated as Accountant in 1996, both from Airlangga University, Surabaya. He got his certification as Registered Tax Consultant (B) in 2011. He began his career in PTbpwell Indoceil from 1988 to 1992 with the last position as Chief Accountant and then worked in Sales at PT Astra International - Toyota Sales Operation (AUTO 2000) from 1992-1997.

During the monetary crisis in 1998-2001 he worked as Assistant to the Director at PTETikadarma Konserens and was recruited again by Astra Group through its subsidiary company PTAsuransi Astra Buana, his last position is East Java and East Indonesia Area Manager. He joined PTDwi Satya Utama-Matches Division in 2007 as National Sales Manager and Senior Administration Manager. In 2010, he joined PT Karya Tugas Anda as an Operational Director up to present.

Diangkat sebagai anggota Komite Audit untuk pertama kalinya pada tanggal 21 Desember 2009 berdasarkan keputusan Dewan Komisaris melalui resolusi sirkuler tertanggal 21 Desember 2009. Masa jabatan beliau kemudian diperpanjang pada tanggal 21 Desember 2012 berdasarkan keputusan Dewan Komisaris melalui resolusi sirkuler tertanggal 20 Desember 2012.

Baik Ketua maupun Anggota Komite Audit Perseroan merupakan pihak yang tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan.

Komite Audit memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris berkaitan dengan laporan dan proyeksi keuangan Perseroan, hal-hal yang disampaikan oleh Direksi, kepatuhan perusahaan terhadap peraturan-peraturan baik di bidang pasar modal maupun peraturan lain yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan.

Komite Audit juga mengidentifikasi dan menyampaikan hal-hal penting lainnya yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris termasuk resiko yang dihadapi perusahaan dan pelaksanaan manajemen resiko.

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit melakukan pertemuan rutin setiap 3 bulan di kantor Perseroan. Dan selama tahun 2013 tingkat kehadiran dalam pertemuan ini adalah 100%.

Komite Audit telah memiliki Pedoman Kerja (Charter) yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris sebagai pedoman bagi Komite Audit dalam melaksanakan tugasnya. Setiap akhir tahun Komite Audit membuat laporan pelaksanaan kegiatannya dalam setahun sebagai pertanggungjawaban atas kegiatannya selama setahun. Laporan kegiatan Komite Audit untuk tahun 2013 dapat dilihat dalam laporan berikut ini:

He was appointed as the member of Audit Committee for the first time on December 21st, 2009 based on decision of the Board of Commissioners through a circular resolution dated December 21st, 2009. His role was then extended for another term of office on December 21st, 2012 based on the Board of Commissioners decisions made through a circular resolution dated December 20th, 2012 .

Neither Chairman nor Members of the Audit Committee has any affiliation to the Company.

The Audit Committee gives their opinion to the Board of Commissioners related to company's reports and financial projections, items reported by Directors, company compliances to regulations on capital market as well as other regulations related to company operational activities.

The Audit Committee also identifies and reports other important matters which will need the attention from Board of Commissioners, including risk faced by the Company and the execution of the risk managements.

In carrying out its duty, the Audit Committee regularly hold meeting once every 3 months in Company's office. And in 2013 the attendance in these meetings are 100%.

The Audit Committee has an Audit Charter set by the Board of Commissioners as a guideline for the Audit Committee in performing its duties. At the end of each year, the Audit Committee reports its activities and responsibility during the year Report of the Audit Committee for the year 2013 can be seen in the following report:

LAPORAN KOMITE AUDIT

Komite Audit PT Eratex Djaja, Tbk beranggotakan Frans Iskandar sebagai ketua, Lea Buntaran sebagai anggota, Hempy Ali sebagai anggota, dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Tugas Utama Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris dalam pelaksanaan pengawasan Internal yang berkaitan dengan:

1. Proses pelaporan keuangan dengan terpenuhinya Prinsip-prinsip, prosedur, dan kebijakan akuntansi yang berlaku.
2. Kelayakan dan efektifitas sistem pengendalian internal Perseroan dalam pelaporan keuangan.
3. Kualitas dan integritas laporan keuangan perseroan.
4. Praktek-praktek yang sehat dalam tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance).

Dalam melaksanakan fungsi-fungsinya Komite Audit bekerja sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (Dahulu BAPEPAM-LK) No : IX.I.5 lampiran keputusan Ketua BAPEPAM – LK nomor KEP-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012.

Selama tahun 2013, Komite Audit telah mengadakan beberapa kali pertemuan. Dalam pertemuan- pertemuan tersebut Komite Audit meninjau dan mengkaji hal-hal sebagai berikut :

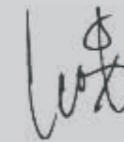
- a. Rencana audit oleh para auditor eksternal dan internal, hasil pemeriksaan dan evaluasi mereka terhadap sistem pengendalian internal serta langkah-langkah perbaikan yang dilakukan;
- b. Laporan keuangan dan laporan auditor perseroan sebelum disampaikan kepada Dewan Komisaris.
- c. Kepatuhan terhadap peraturan dan Undang-Undang yang berlaku, serta terhadap Kode Etik Perseroan;
- d. Independensi dan obyektivitas auditor eksternal;
- e. Masalah bisnis yang relevan sejauh berkaitan dengan manajemen resiko bisnis dan pengendalian internal terutama dengan adanya kenaikan pada kuantitas penjualan namun demikian pendapatan Perusahaan mengalami sedikit penurunan;
- f. Perhatian khusus diberikan pada praktik yang sehat dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dan tanggung jawab sosial termasuk juga memberikan perhatian khusus kepada personil yang menjalankan sistem dan prosedur perusahaan atas proses pencatatan.

Komite Audit telah memenuhi tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan pedoman yang disyaratkan.

Surabaya, 14 Maret 2014
Komite Audit PT Eratex Djaja, Tbk



Frans Iskandar
Ketua



Lea Buntaran
Anggota



Hempy Ali
Anggota

REPORT OF THE AUDIT COMMITTEE

PT Eratex Djaja, Tbk. Audit Committee, whose members include Frans Iskandar, Chairman, and Lea Buntaran and Hempty Ali as members, is established by and responsible to the board of Commissioners of the Company.

The task of the Audit Committee is to assist the Board of Commissioners in its oversight responsibilities relating to, among other duties:

1. Accounting and financial reporting principles and procedures for the Company.
2. The adequacy of the Company's systems of internal control over financial reporting.
3. The quality and integrity of the Company's financial statements.
4. The practice of good corporate governance in the Company.

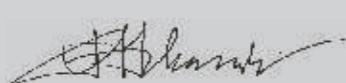
In carrying the functions and role, the Audit Committee works in accordance with the rules set by Financial Authority Service (formerly BAPEPAM-LK) Number IX.I.5 attachment decree from the Head of BAPEPAM-LK number KEP-643/BL/2012 dated 7 December 2012.

During the year of 2013, the Audit Committee has conducted several meetings. The Audit Committee reviewed and discussed the following items during these meetings:

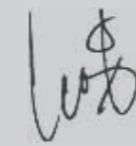
- a. The audit plans of the external and internal auditors the results of their examination and evaluation of the systems of internal controls and remedial action taken;
- b. The financial statements and auditor's report of the Company before their submission to the Board of Commissioners;
- c. Compliance with the relevant laws and regulations and with the Company's statement of business conduct;
- d. The independence and objectivity of the external auditors;
- e. Relevant business issue in so far related to the management of business risk and internal controls especially due to increase in quantity of sales while the Company suffered slight decrease in revenue;
- f. Special emphasis is given at the practice and application of the Good Corporate Governance and Corporate Social Responsibility including special attention to personnel in running the Company's system and procedures in recording of transactions.

The Audit Committee has met its duties and responsibilities in accordance with the guideline required.

Surabaya, March 14, 2014
Audit Committee of PT Eratex Djaja, Tbk.



Frans Iskandar
Chairman


Lea Buntaran

Member


Hempty Ali

Member

Audit Internal / Internal Audit

Kepala Unit Audit Internal Perseroan dijabat oleh Ibu Novi Kumalawati,SE. Berikut ini adalah Profile Singkat Beliau:

Seorang Warga Negara Indonesia yang lahir di Jombang. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya pada tahun 1996, dan telah bekerja di PT Eratex Djaja Tbk sejak tahun 1994. Beliau bekerja di berbagai departmen Perseroan dan menjadi anggota tim Audit Internal untuk kurun waktu yang cukup lama. Diangkat sebagai Kepala tim Audit Internal Perseroan ditahun 2013. Beliau memiliki pengalaman luas dalam bekerja multi fungsi yang telah menjadikannya sangat kuat dalam posisinya saat ini sebagai auditor internal.

Dalam rangka penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal melalui unit Audit Internal yang melaksanakan fungsi pengawasan terhadap keseluruhan aktifitas unit kerja perusahaan atas pelaksanaan prosedur dan peraturan yang dimiliki dan ditetapkan dalam Perseroan.

Audit Internal memberikan masukan kepada manajemen atas kepatuhan pelaksanaan prosedur dan peraturan perusahaan yang bermuara pada ketepatan dan kehandalan sistem pelaporan. Memberikan analisa atas resiko internal dan menyajikan alternatif penyelesaiannya.

Dalam menjalankan tugasnya, sikap independensi tetap diutamakan untuk memastikan transparansi dan menghindari benturan kepentingan yang dapat terjadi.

Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama, dan demi tercapainya pelaksanaan pengawasan dan perbaikan yang dibutuhkan, dapat berkomunikasi langsung dan bermitra dengan Komite Audit Perseroan.

Internal Audit Unit of the Company is lead by Ms. Novi Kumalawati,SE. The following is her Brief Profile:

An Indonesian citizen who was born in Jombang. She got Bachelor degree in Economic from University of 17 Agustus 1945 Surabaya in 1996, and has been working in PT Eratex Djaja Tbk since 1994. She has worked in various departments in the Company since joining and was part of the internal audit team for a long time. She was appointed as the head of internal audit team of the Company during 2013. She carries a vast multi-functional working experience which makes her very strong in her current position as internal auditor.

In line with the implementation of good corporate governance, the Company has applied an internal control system through Internal Audits that carry out monitoring function towards activities done in all the Company's work units, on their compliance to the procedure and regulation that has been adopted and applied in the Company.

Internal Audit gives inputs to the management about this compliance which will also contribute to the accuracy and reliability of the reporting system. Also to give analysis on the internal risk which may exist, and provide the alternative solutions

In carrying out its function, Internal Audit upholding its independency to ensure transparency and avoid conflict of interest.

Internal Audit reports directly to the President Director. In carrying out its monitoring function, it also directly communicate and partnering with the Audit Committee of the Company

Eksternal Auditor / External Auditor

Eksternal Auditor berfungsi untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Tahunan guna memastikan laporan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan Bapepam-LK serta Lembaga Keuangan di bidang akuntansi. Saat ini kantor akuntan publik yang melakukan audit atas laporan keuangan Perseroan tahun 2013 adalah KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Ade Fatma & Rekan yang terdaftar di Bapepam-LK.

The External Auditor conducts audit to the Annual Financial Statement of the Company and ensures that the report is in accordance with the Standard Financial Accounting principles determined by the Indonesian Association of Accountants, Bapepam-LK Regulations and Financial Authorities in the accounting field. The public accounting currently used for 2013 financial statement audit is KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Ade Fatma & Rekan that is registered in Bapepam-LK.

Penunjukan kantor akuntan publik ini didasarkan pada persetujuan RUPS Tahunan Mei 2013.

KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Ade Fatma & Rekan telah memenuhi ketentuan Peraturan Bapepam Nomor VIII.A.2 tentang Independensi Akuntan Yang Memberikan Jasa Audit di Pasar Modal, dan KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Ade Fatma & Rekan tidak memberikan jasa konsultasi pajak atau jasa lain selain audit keuangan kepada Perseroan.

The appointment of this public accountant firm was based on the resolution of Annual GMS in May 2013.

KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Ade Fatma & Rekan has fulfilled the requirement of Bapepam-LK Regulation No. VIII.A.2 on Independence of the Accountant Providing Audit Service in Capital Market, and KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Ade Fatma & Rekan does not provide any consultation or any other services except financial audit to the Company.

Sekertaris Perusahaan / Corporate Secretary

Sekertaris Perseroan dijabat oleh Juliarti Pudji Kurniawati sejak tahun 2009. Berikut ini adalah Profil Singkat beliau:

Seorang warga negara Indonesia yang lahir di Pacitan. Beliau menduduki jabatan Sekertaris Perusahaan sejak September 2009. Memperoleh gelar Sarjana Teknik Informatika dari Sekolah Tinggi Teknik Surabaya pada tahun 1992. Memulai karirnya di bidang IT semenjak masih dibangku kuliah dan pernah bekerja di beberapa perusahaan multinasional diantaranya PT ECCO Indonesia dan PT Tjiwi Kimia. Bergabung dengan PT Eratex Djaja Tbk ditahun 1995 sebagai IT Manager, beliau memiliki kemampuan multi-skill yang telah membawa kiprah beliau diberbagai bidang dalam Perseroan hingga diangkat sebagai Corporate Administration Manager pada tahun 2006 dan kemudian merangkap sebagai Sekertaris Perseroan sejak tahun 2009 melalui surat pengangkatan tertanggal 2 September 2009.

Sekertaris Perusahaan (Corporate Secretary) merupakan pejabat penghubung (liaison officer) kepada OJK, BEI, KSEI dan masyarakat, serta sebaliknya.

Tugas Sekertaris Perusahaan antara lain:

- a. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya mengenai peraturan yang berlaku.
- b. Memberikan pelayanan kepada investor atas setiap informasi yang dibutuhkan terkait dengan Perseroan.
- c. Memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi peraturan yang berlaku di pasar modal.

The Corporate Secretary of the Company is Juliarti Pudji Kurniawati since the year of 2009. The following is her Brief Profile:

An Indonesian citizen who was born in Pacitan. She has been appointed as Corporate Secretary since September 2009. She got her Bachelor degree in Informatics Engineering from Sekolah Tinggi Teknik Surabaya in 1992. Starting her career in IT since she was a student in university, she has worked in some multi-national companies such as PT Ecco Indonesia and PT Tjiwi Kimia. She joined PT Eratex Djaja Tbk in 1995 as IT Manager, she is a person with multi-skills and that qualification has brought her into various careers with the Company and she has been entrusted as Corporate Administration Manager in 2006. Corporate Secretary Role was added to her since 2009 based on Appointment Letter dated 2 September 2009..

The Corporate Secretary is the liaison officer of the Company to OJK, Indonesian Stock Exchange (BEI), Indonesian Central Securities Depository (KSEI) and public and vice-versa.

The tasks of the Corporate Secretary among others are:

- a. Adhere to the capital markets development, especially concerning the applicable regulations that apply to capital market.
- b. To serve to the public by providing information about the Company that is needed by investors.
- c. To provide advice to the Board of Directors to comply with the capital market regulations.

Selama tahun 2013, Sekertaris Perusahaan telah melakukan berbagai kegiatan, antara lain:

- Mengkoordinasi penyelenggaraan RUPS Tahunan dan Paparan Publik Tahunan pada bulan April dan Mei 2013
- Mengkoordinasi penyusunan Laporan Tahunan 2013
- Mengadakan pertemuan dengan wartawan pasar modal
- Menyampaikan keterbukaan informasi kepada publik dan bursa dan memberikan penjelasan dan informasi kepada pihak luar yang memerlukannya
- Menyampaikan laporan berkala kepada Bursa dan OJK sesuai dengan peraturan yang berlaku, termasuk hasil pelaksanaan RUPS dan Paparan Publik Tahunan
- Mengikuti seminar, workshop dan pertemuan yang diadakan oleh OJK dan Bursa Efek Indonesia, Kustodian Sentral Efek Indonesia, Asosiasi Emiten Indonesia serta lembaga terkait lainnya.

In 2013, the Corporate Secretary has carried out various duties, among others:

- Coordinate Annual GMS and Public Expose in April and May 2013
- Coordinate the development of Annual Report 2013
- To hold meetings with capital market journalists
- Prepare and deliver the disclosure of information to public and stock exchange and provide explanation and further information to any parties that might need it.
- Prepare and submit periodical reports to OJK and Stock Exchange as per the regulation, including the result of the GMS and Annual Public Expose.
- Attend several seminars, workshops and meetings with OJK, BEI, KSEI, Indonesian Issuer Association (AEI) and other related institutions

Transaksi Material dan Transaksi Afiliasi / Material Transaction and Affiliated Transaction

- Di tahun 2013, Perseroan melakukan pembaharuan atas pinjaman dalam bentuk Fasilitas Perbankan Korporasi Dan Pemberian Pinjaman Dengan Cicilan Tetap dari The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited pada bulan Mei 2013. Pembaharuan ini merupakan kelanjutan dari fasilitas yang selama ini telah diberikan kepada Perseroan sejak pertengahan 2012 yang ditinjau setiap tahunnya. Keduanya dengan jaminan aset Perseroan berupa tanah dan bangunan dan fidusia atas mesin, persediaan dan piutang.

Penjaminan aset Perseroan tersebut, telah mendapatkan persetujuan dalam RUPSLB yang telah diadakan pada tanggal 9 Nopember 2011 dengan Berita Acara yang dituangkan dalam akta no. 2 tanggal 9 Nopember 2011 yang dibuat oleh Notaris Novita Puspitarini, SH, Notaris di Jakarta Selatan.

- The above mentioned pledges of Company's asset, are approved by the Shareholders in an Extraordinary General Meeting of Shareholders held on November 9th, 2011 which minutes has been notarized in Deed No. 2 dated November 9th, 2011 by Novita Puspitarini, SH, Notary in South Jakarta.

Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi dan Pinjaman Dengan Cicilan Tetap pada tahun 2012 ini merupakan Transaksi Material yang dikecualikan menurut Peraturan Bapepam-LK No IX.E.2 butir 3.a.3. Dan untuk memenuhi ketentuan dalam peraturan Bapepam IX.E.2 butir 3.b. serta Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-306/BEJ/07-2004, Perseroan telah melakukan keterbukaan informasi sesuai dengan peraturan Bapepam-LK No IX.K.1 melalui media IDXnet pada tanggal 15 Agustus 2012 dengan nomor referensi 253/ES/VIII/2012.

- Pada bulan April 2013, Perseroan melaksanakan transaksi sewa menyewa ruang kantor dengan perusahaan afiliasi yaitu PT Indo Fashion Apparel ("IFA") dimana Perseroan menyewa ruang kantor di Gedung Spazio Condominium Office Lantai 3 Unit 316, 317, 319, 320, 321A, 321B seluas ±719 m² semi gross yang berlokasi di Kompleks Komersial Graha Family Blok KL, Jl. Lingkar Dalam Barat 33 Surabaya, yang sekarang dikenal dengan Graha Festival Kav 3 – Graha Family, Jl Mayjen Yono Soewoyo, Surabaya; untuk jangka waktu sewa selama 5 tahun. Ruang kantor tersebut saat ini digunakan sebagai Kantor Administrasi Perseroan.

Memenuhi ketentuan dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.E.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No.Kep 412/BL/2009 tanggal 25 Nopember 2009, Perseroan telah mendapatkan Pendapat Kewajaran atas transaksi tersebut dari pihak KJPP Iskandar Asmawi dan Rekan selaku pihak penilai independen yang telah ditunjuk Perseroan. Perseroan juga telah mengumumkan keterbukaan informasi atas transaksi tersebut melalui iklan di surat kabar Investor Daily pada tanggal 16 April 2013, dan melalui media online bursa yaitu IDXnet.

The above Corporate Banking Facility and Reducing Balance Loan given to the Company in 2012 are falls under Material Transaction (with exception) as per the Bapepam-LK Regulation No IX.E.2 point 3.a.3. And to comply with Bapepam-LK Regulation No. IX.E.2 point no. 3.b. and Decision of the Board of Director of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-306/BEJ/07-2004, Company has disclosed this transaction according to Bapepam-LK Regulation No. IX.K.1 through IDXnet on August 15th, 2012 with reference no. 253/ES/VIII/2012

- In April 2013, Company entered into a rental agreement with its affiliated company PT Indo Fashion Apparel ("IFA") where Company took on lease an office space at Spazio Condo minium Office Building 3rd Floor Unit 316, 317, 319, 320, 321A, 321B with total area of ±719 sqm semi gross located at Kompleks Komersial Graha Family Blok KL, Jl. Lingkar Dalam Barat 33 Surabaya, which is currently known as Graha Festival Kav 3 – Graha Family, Jl. Mayjen Yono Soewoyo, Surabaya; for rental period of 5 years. The office space is now being used as Administration Office of the Company.

To comply with Bapepam-LK Regulation No. IX.E.1 attachment Decree from Head of Bapepam-LK No. Kep-412/BL/2009 dated 25 Nopember 2009, Company has obtained Fairness Opinion on the mentioned transaction from KJPP Iskandar Asmawi dan Rekan being the independent appraiser appointed by the Company. Company has also made a disclosure to the public on the mentioned transaction by advertising it in news paper Investor Daily on 16 April 2013 and trough an online media of Indonesian Stock Exchange ie. IDXnet.

Aksi Korporasi / Corporate Actions

Selama tahun 2013 Perseroan melakukan beberapa aksi korporasi sebagai berikut:
In the year 2013, the following important transactions were done by Company:

1. Sebagai pelaksanaan atas kesepakatan antara Perseroan dan Gillespie International Limited ("GIL"), salah satu kreditor Perseoran, yang dituangkan dalam Perubahan atas Perjanjian Pinjaman Porsi B yang ditandatangani pada tanggal 20 Nopember 2012, Perseroan melaksanakan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) dengan mengkonversi sebagian hutang Perseroan kepada GIL yaitu sebesar US\$ 750.000 atau setara dengan Rp 7.252.500.000,- menjadi saham GIL dalam Perseroan.

Untuk melaksanakan aksi korporasi ini Direksi Perseroan telah mendapatkan persetujuan para pemegang saham dalam RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada bulan Mei 2013. Pelaksanaan aksi korporasi ini sepenuhnya tunduk kepada ketentuan dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.D.4 tentang Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, serta UUPT yang berlaku.

Jumlah saham yang dikeluarkan dari portepel terkait dengan penambahan modal ini adalah sebanyak 14.505.000 lembar saham atau setara dengan 9,02% dari total saham dikeluarkan dan disetor dengan harga nominal Rp 500,- per lembar. Seluruh saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indone-sia sejak tanggal 24 Juli 2013 dan dalam status lock-up selama 1 tahun sesuai ketentuan Bursa.

1. As an execution of Amendment to Tranche B Loan Agreement signed on 20 November 2012 between Company and Gillespie International Limited ("GIL"), one of Company's creditor Company carried out a Non Pre-emptive Rights Issue by converting part of its loan to GIL amounting at US\$ 750,000 or equal to Rp 7,252,500,000,- into equity shares of the Company. The shares were issued to GIL.

For this corporate action, Board of Directors of the Company has obtained approval from the shareholders through Extraordinary GMS held in May 2013.

This corporate action was carried out in full compliance with all requirements stated in Bapepam-LK Regulation No. IX.D.4 regarding Non Pre-emptive Rights Issue, and also in compliance with the applied Law on Limited Liability Company.

The number of shares issued from portepel as the result of this conversion is 14,505,000 shares or equal to 9.02% from Company's issued and paid up capital, each with nominal value of Rp 500,-. All of the new shares have been registered and listed at Indonesian Stock Exchange as of 24 July 2013 and is currently being locked up for 1 year as per the regulation from Indonesian Stock Exchange.

Perkara Penting / Material Case

Selama tahun 2013 Perseroan maupun anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tidak menghadapi perkara hukum maupun kasus polisi yang secara signifikan mempengaruhi kondisi Perseroan.

In 2013, neither Company nor members of the Board of Directors or Board of Commissioners faced any legal action or police cases that had any significant effect to the Company.

Manajemen Resiko / Risk Management

Seperi perusahaan pada umumnya, Perseroan juga menghadapi berbagai resiko usaha. Pengelolaan resiko tersebut selalu menjadi pertimbangan bagi manajemen sebelum menetapkan berbagai kebijakan dalam operasi sehari-hari Perseroan:

- Sebagai industri padat karya, keputusan terkait dengan kebijakan nasional dan undang-undang tenaga kerja memberikan resiko pada level tertentu. Perseroan mengatasinya dengan baik dengan memantau secara aktif semua perkembangan terkait sektor tenaga kerja dalam negeri dan mengantisipasi efeknya bagi Perseroan sehingga dapat segera diambil tindakan yang dibutuhkan.
- Dengan kondisi penjualan yang hampir 100% ekspor, keadaan negara pelanggan juga memberikan resiko kepada Perseroan. Perseroan mengurangi resiko ini dengan menyebarkan pangsa pasar ekspornya ke berbagai negara tujuan dan selanjutnya menjajaki pelanggan-pelanggan baru dari negara-negara lainnya juga.
- Sebagai salah satu vendor pemasok dalam jaringan 'supply chain' terintegrasi yang diterapkan oleh hampir semua perusahaan klien, ketepatan waktu pengiriman produk sangatlah penting. Ketepatan waktu pengiriman ini sangat bergantung pada kelancaran logistik penerimaan bahan baku. Hambatan yang terjadi baik yang disebabkan oleh faktor internal perusahaan, pemasok bahan baku, maupun faktor eksternal yang berkaitan dengan politik, ekonomi, kebijakan, dan tata niaga perdagangan; juga memberikan resiko. Perseroan menerapkan sistem perencanaan yang akurat, didukung oleh staff dan tenaga ahli yang telah berpengalaman dalam industri garment; untuk menjawab tantangan tersebut diatas secara teknis. Prinsip 'pro-active' dan 'antisipasi' diterapkan dalam seluruh lini perusahaan untuk meminimalkan dampak negatif yang mungkin timbul. Peningkatan kualitas sumber daya manusia juga merupakan salah satu langkah penting untuk menciptakan kualitas kerja dan effisiensi yang menjadi tuntutan standard usaha saat ini dan masa mendatang.

Similar to other companies in general, the Company also faces various business risks. Risk management is always a consideration for the management before deciding various policies about the daily operations of the Company.

- As a labour intensive industry, decisions relating to national policies and labour law poses certain level of risk. Company manage it well by actively monitoring any development relating to labour sector in the country and anticipating the effect to the Company for taking timely appropriate actions.
- With nearly 100% export, the conditions of destination country of customer also poses risk to the Company. Company has reduced this risk by spreading its export market to various countries and is further exploring customers in new countries.
- As one of the vendors in the integrated supply chain network, implemented by majority of our clients, on time delivery of finished product is important. The on time delivery of finished goods depends heavily on smooth logistics for incoming raw material. Any hindrance in this caused by either Company's internal factor, raw material supplier, or other external factor related to politics, economic, rules and regulations on trade sector, also poses risk. Company manages this risk by implementing an accurate planning system, supported by experts specialist in garment industry who are trained to face the above challenges. Proactiveness and anticipations is implemented in all aspects of business to minimize the negative impact. Improvement in human resources quality is also an important step to create efficient and high quality of work which has become a basic demand of current and future business environment.

- Resiko keuangan yang utama yang dihadapi Perseroan adalah resiko bunga, likuiditas, kredit, dan mata uang. Perseroan melakukan negosiasi untuk bunga yang terbaik atas pinjaman dari para kreditor dan bank. Dan untuk mengurangi resiko likuiditas, Perseroan melakukan perencanaan dan evaluasi arus kas dan setara kas secara rutin, mendalam, dan keseluruhan. Selain itu Perseroan menjaga komunikasi dengan bank untuk terus mendapatkan dukungan dana saat resiko likuiditas meningkat tajam. Perseroan juga melakukan evaluasi resiko kredit dari para pelanggan sebelum memberikan kondisi pembayaran mundur, dan mengatasi resiko mata uangnya dengan mengawasi nilai tukar rupiah secara intensif sehingga dapat segera mengambil tindakan yang sesuai seperti misalnya melakukan 'hedge' dari bank jika dibutuhkan.

The main financial risks encountered by the Company are interest rate risk, liquidity risk, credit risk and currency risk. Company has negotiated the best interest rate for its loan from creditors and bankers. And to reduce its liquidity risk, Company conducts planning and evaluation of cash flows and cash equivalents regularly, comprehensively and thoroughly. In addition, Company always maintains communication with the bankers, in order to get financial support when the liquidity risk is significantly increased. Company also conducts credit risk evaluation of the buyers before giving them credit term, and manages its currency risk by monitoring the exchange rates intensively, so that it can perform appropriate actions, such as acquiring hedge facilities from the bank if needed.

tanggung jawab SOSIAL

corporate social responsibility

Perseroan menyadari penuh alam, lingkungan dan masyarakat sekitar adalah bagian penting yang perlu diperhitungkan dalam setiap pertimbangan pengambilan keputusan bisnis dan produksinya. Perseroan selalu mengedepankan kesadaran dan tindakan yang bertanggung jawab atas terjaganya kebaikan dan kelangsungan seluruh alam dan lingkungan.

Pemakaian energi dan sumber daya lainnya secara tepat guna dan bertanggung jawab, penggunaan bahan dan material dengan orientasi ramah lingkungan, pengolahan limbah sesuai standard mutu yang ditetapkan, semuanya menjadi bagian dari tanggung jawab Perseroan yang telah menjadi bagian yang tidak pernah terpisahkan dalam seluruh kegiatan perusahaan.

Company fully understand that nature, environment and the people around are important areas to be considered a priority in every decision of its business and production activities. Company always prioritizing creating awareness and responsible actions toward the well being and the taking of nature, environment, and people.

Consumption of energy and other natural resource done responsibly and optimum, the use of eco friendly materials, waste management base on the standard quality requirement, all of those are part of Company's responsibility that has become an integral part of company's activities.



Alokasi dana yang digunakan untuk kegiatan terkait tanggung jawab sosial selama tahun 2013 adalah sekitar Rp 200 juta.

Kesejahteraan bagi karyawan dan masyarakat sekitar, antara lain dengan memastikan kondisi kerja dan kecukupan gizi, fasilitas olahraga.

Kerjasama dengan Departemen Tenaga Kerja setempat terus berlanjut dari tahun sebelumnya, yaitu dalam bentuk pelatihan gratis kepada pencari kerja untuk memberikan bekal ketrampilan yang diperlukan.

Aktifitas-aktifitas sosial lainnya yang bersifat insidental bersama komunitas sekitar sebagai bentuk kepedulian perusahaan kepada lingkungan sekitar, seperti misalnya dalam perayaan keagamaan, khitan masal, pemeliharaan taman kota, donor darah, dan lain-lainnya.

Fund allocated for activities related to this corporate social responsibility in the year 2013 is around Rp 200 million.

Employee and people welfare is also protected by ensuring a good working environment, enough nutrition, and sport facilities.

Company continues its joint cooperation with the local Labour Department, in providing a structured training and education for the un-employed to give them enough skill to find job.

Other incidental social activities along with the local community as a reflection of Company's awareness to them, such as religious celebrations, religious mass circumcissons, blood donor, maintenance on local town garden, etc.



sumber daya MANUSIA

human resources

Perseroan sangat menyadari pentingnya pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia sebagai salah satu strategi pencapaian kinerja yang sangat penting. Pengembangan dan peningkatan kemampuan, kompetensi, dan profesionalisme karyawan terus dilakukan melalui berbagai pelatihan baik dalam hal teknis yang berhubungan dengan ketrampilan dibidang pekerjaan masing-masing karyawan, maupun kemampuan soft-skill dalam menciptakan kemampuan dan sikap kerja yang baik.

Evaluasi kinerja karyawan dilaksanakan secara berkala dan hasilnya disampaikan kepada karyawan sebagai koreksi dan penghargaan. Penilaian juga diberikan atas pencapaian target kerja dan prestasi yang dicapai. Target individu dan departemen dibuat secara komprehensif melibatkan masing-masing karyawan demi pencapaian peningkatan yang berkelanjutan.

Perseroan sangat memperhatikan faktor-faktor penting dalam menciptakan dan memberikan fasilitas bekerja yang memenuhi standar kesehatan dan keselamatan/keamanan kerja bagi semua karyawan. Standard ini juga merupakan syarat dan tuntutan pelanggan internasional yang harus dipenuhi Perseroan.

Komposisi Sumber Daya Manusia Human Resource Composition

Pada akhir 2013, Perseroan mempekerjakan sebanyak 5699 karyawan, dengan komposisi sebagai berikut :
As of end 2013, Company employed 5699 employees, and the composition is as per below tables :

Tabel Komposisi Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin Table of Employee based on Gender

Jenis Kelamin / Gender	Σ	%
Laki - Laki / Man	757	13.28%
Perempuan / Woman	4942	86.72%
Jumlah / Total	5699	100%



The Company fully understands the importance of Human Resources Development and Management as one of the important strategies of the Company for performance achievement. The development and improvement on human resource capability, competency, and professionalism is continuously carried out through various trainings for technical skills improvement required to do the job, as well as for improving soft skills to develop and groom good capabilities and work attitude.

Performance evaluation is conducted in routine and feedback is given to employees for correction and improvement. Scoring also given for the work target achievement. Individual and departmental target are decided comprehensively by involving each employee to achieve continuous improvement.

Company gives full attention to important factors in creating and giving work facilities according to the health and safety standard for all employee. This standards are also part of compliance requirements of the international buyers.

Tabel Komposisi Karyawan berdasarkan Pendidikan
Table of Employee based on Education

Pendidikan / Education	Σ	%
S.2 / Master Degree	3	0.05%
S.1 / Bachelor Degree	79	1.39%
Diploma / Diploma	47	0.82%
SMA / Senior High School	2883	50.59%
SMP / Junior High School	1426	25.02%
SD / Primary School	1261	22.13%
Jumlah / Total	5699	100%

Tabel Komposisi Karyawan berdasarkan Usia
Table of Employee based on Age

Usia / Age	Σ	%
> 55	16	0.28%
47 - 55	210	3.68%
40 - 46	645	11.32%
33 - 39	1063	18.65%
26 - 32	2013	35.32%
< 25	1752	30.75%
Jumlah / Total	5699	100%

Tabel Komposisi Karyawan berdasarkan Masa Kerja
Table of Employee based on Length of Service

Masa Kerja / Length of Service	Σ	%
0 - 5 tahun / years	1938	34.01%
5 - 10 tahun / years	1059	18.58%
10 - 15 tahun / years	1603	28.13%
> 15 tahun / years	1099	19.28%
Jumlah / Total	5699	100%

Peningkatan Kemampuan melalui Pelatihan Skill Improvement through Trainings

Selama tahun 2013 Perseroan telah mengadakan beberapa pelatihan baik pelatihan teknis maupun manajerial untuk memberi kesempatan belajar dan meningkatkan kemampuan masing-masing karyawan serta pengembangan kompetensi yang dibutuhkan oleh Perseroan.

Adapun pelatihan-pelatihan yang telah dilakukan oleh Perseroan beserta kehadirannya adalah sebagai berikut:

In the year 2013 Company provides various trainings to its employees which included technical as well as managerial and soft-skill trainings to improve their required capabilities and competencies that is required.

Below are the subject covered in the training curriculum and the record of participants:

Jenis Pelatihan Training Subject	Frekuensi selama 2013 Frequency in 2013	Jumlah Peserta No. of Participant
Kesehatan dan Keselamatan Kerja Health and Safety Training	15	853
Pelatihan Kimia Chemical Training	7	340
Pelatihan Lingkungan Environment Training	7	456
Pelatihan Penggunaan Alat Pemadam Hydrant, Hose reel, and Fire Extinguisher Training	2	196
Kode Etik Pelanggan Buyer Code of Conduct (COC)	2	147
Orientasi Umum General Orientation	5	188
Pelatihan Terhadap Ancaman Terorisme Custom - Trade Partnership Against Terrorism (C-TPAT)	20	899
Alat Pelindung Diri (APD) Personal Protective Equipment (PPE)	2	70
Evakuasi Kebakaran Fire Evacuation Drill	2	7199
Pelatihan Menjahit Sewing Skill Training	21	657
Pelatihan Supervisor / Pengawas Supervisory Training	2	80
Pelatihan Komputer Computer Training	2	45
Pelatihan Pemberian ASI Eksklusif Exclusive Breast-Feeding Training	1	52

laporan keuangan
konsolidasian
yang telah diaudit

audited consolidated
financial report

PT. ERATEX DJAJA Tbk. dan entitas anak
PT. ERATEX DJAJA Tbk. and its subsidiaries

Perseroan telah memiliki beberapa sertifikasi dan penghargaan seperti:

GSV (Global Security Verification)
WRAP (Worldwide Responsible Accredited Production)
CSR (Corporate Social Responsibility) award.

Certifications and awards that has been achieved and obtained by the Company in example:

GSV (Global Security Verification)
WRAP (Worldwide Responsible Accredited Production). CSR (Corporate Social Responsibility) Award.



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Pada tanggal 31 Desember 2013, 31 Desember 2012
PT. Eratex Djaja Tbk. dan Entitas Anak**



Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Alamat Kantor	: Antony T. Paul : PT. Eratex Djaja Tbk. Spazio Building Lt.3 unit 319-321 Mayjen Yono Soewoyo, Surabaya
Alamat Domisili/sesuai KTP atau kartu identitas lain	: The Peak Apartmen Unit C/28/C Jl. Setiabudi Raya Jakarta Selatan
Nomor Telepon Jabatan	: (62-021) 29962506 : Direktur Utama
Nama Alamat Kantor	: Sanjay Kumar Goyal : P.T. Eratex Djaja Tbk. Spazio Building Lt.3 unit 319-321 Mayjen Yono Soewoyo, Surabaya
Alamat Domisili/sesuai KTP atau kartu identitas lain	: Apt. Sommerset South Tower Unit 2307 Permata Berlian V, Permata Hijau, Jakarta Selatan
Nomor Telepon Jabatan	: (62-21) 5229344 : Direktur Non-Afiliasi

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT. Eratex Djaja Tbk. dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT. Eratex Djaja Tbk. dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT. Eratex Djaja Tbk. dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT. Eratex Djaja Tbk. dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT. Eratex Djaja Tbk. dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Surabaya, 17 Maret 2014

Direktur Utama	Direktur Non-Afiliasi
	
(Antony T. Paul)	(Sanjay Kumar Goyal)

Spazio Building 3rd Floor Unit 319 - 321
Graha Festival Kav 3 - Graha Family
Jl. Mayjend Yono Soewoyo, Surabaya 60216

Tel . (62-31) 9900 1101 (hunting)
Fax. (62-31) 9900 1115
www.eratexco.com
eracom@eratex.co.id

PT. ERATEX DJAJA Tbk.

Registered Office
Sentrta Bisnis Tanjung Duren
Jl. Tanjung Duren Utara Blok C no. 3B
Jakarta Barat 11470 - Indonesia

Factory
Tel. (62-21) 56952173 (hunting)
Fax. (62-21) 56949444 / 56952175

E-mail. erajkt@eratex.co.id

Probolinggo 76212

Jl. Soekarno Hatta 23

Fax. (62-335) 421866

East Java - Indonesia

E-mail. eraprbgm@eratex.co.id

2-8 Kung Yip Street

Unit D, 4/F Effort Ind. Building

Fax. (852) 2810 1712

Kwai Chung, N.T. Hong Kong

Hong Kong Branch

Tel. (852) 2545 3318

Fax. (852) 2810 1712

**STATEMENT FROM THE BOARD OF DIRECTOR
ON
RESPONSIBILITY OVER CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2013, December 31, 2012
PT. Eratex Djaja Tbk. and Subsidiaries**

We, the undersigned below :

Nama Office address	: Antony Thoppil Paul : PT. Eratex Djaja Tbk. Spazio Building Lt.3 unit 319-321 Mayjen Yono Soewoyo, Surabaya
Domicile address/according KTP or other ID card	: The Peak Apartmen Unit C/28/C Jl. Setiabudi Raya Jakarta Selatan
Phone Number Position	: (62-021) 29962506 : President Director
Name Office address	: Sanjay Kumar Goyal : P.T. Eratex Djaja Tbk. Spazio Building Lt.3 unit 319-321 Mayjen Yono Soewoyo, Surabaya
Domicile address/according KTP or other ID card	: Apt. Sommerset South Tower Unit 2307 Permata Berlian V, Permata Hijau, Jakarta Selatan
Phone Number Position	: (62-21) 5229344 : Unaffiliated Director

Herewith states that :

1. Responsible for the preparation and presentation of the Company's Consolidated Financial Statements
2. The Company's Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance to the Financial Accounting Standard of Indonesia
3. a. All information in the Consolidated Financial Statements have been disclosed completely
b. The Consolidated Financial Statements of the Company does not either contain any misleading information or material facts or omitting any material informations and facts.
4. We are responsible towards the internal control of PT. Eratex Djaja Tbk. and its subsidiaries.

This statement letter has been made truthfully.

Surabaya, 17 March 2014

President Director	Unaffiliated Director
	
(Antony Thoppil Paul)	(Sanjay Kumar Goyal)

Spazio Building 3rd Floor Unit 319 - 321
Graha Festival Kav 3 - Graha Family
Jl. Mayjend Yono Soewoyo, Surabaya 60216

Tel . (62-31) 9900 1101 (hunting)
Fax. (62-31) 9900 1115
www.eratexco.com
eracom@eratex.co.id

PT. ERATEX DJAJA Tbk.

Registered Office
Sentrta Bisnis Tanjung Duren
Jl. Tanjung Duren Utara Blok C no. 3B
Jakarta Barat 11470 - Indonesia

Factory
Tel. (62-21) 56952173 (hunting)
Fax. (62-21) 56949444 / 56952175

E-mail. erajkt@eratex.co.id

Probolinggo 76212

Jl. Soekarno Hatta 23

Fax. (62-335) 421866

East Java - Indonesia

E-mail. eraprbgm@eratex.co.id

Hong Kong Branch
Unit D, 4/F Effort Ind. Building
2-8 Kung Yip Street
Kwai Chung, N.T. Hong Kong

Tel. (852) 2545 3318
Fax. (852) 2810 1712

Laporan No. 021/PHAA-S/GA/III/2014

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT ERATEX DJAJA Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Eratex Djaja Tbk ("Entitas") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasian tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tel. + 6231 501 2161 (hunting) | Fax + 6231 501 2335
Email : pkf-indo@sbv.centrin.net.id | www.pkf-hadiwinata.com
PKF | Jl. Ngagel Jaya 90 | Surabaya 60283 | Jawa Timur | Indonesia

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Ade Fatma & Rekan is a member firm of PKF International network of legally independent firms which does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions on the part of any individual member firm or firms.

Laporan No. 021/PHAA-S/GA/III/2014 (lanjutan)

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Eratex Djaja Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2013, 2012 dan 1 Januari 2012/31 Desember 2011, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasianya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan Suatu Hal

Sebagaimana yang diungkapkan dalam Catatan 2u atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Entitas melakukan perubahan mata uang pelaporan pada tanggal 1 Januari 2013 yang menyebabkan dilakukannya penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2012/31 Desember 2011 sebagaimana dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSONO, ADE FATMA & REKAN


Arsono Laksmana, CPA
Izin Akuntan Publik No. AP. 0341

17 Maret 2014

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Ade Fatma & Rekan is a member firm of PKF International network of legally independent firms which does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions on the part of any individual member firm or firms.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Ade Fatma & Rekan

Registered Public Accountants

Decree of the Finance Minister of the Republic of Indonesia No. 1198/KM.1/2009

This report is originally issued in Indonesian Language



Accountants &
business advisers

Report No. 021/PHAA-S/GA/III/2014

Independent Auditors' Report

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT ERATEX DJAJA Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Eratex Djaja Tbk (the "Entity") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2013, 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011, and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the years ended December 31, 2013 and 2012, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Tel. + 6231 501 2161 (hunting) | Fax + 6231 501 2335
Email : pkf-indo@sbv.centrin.net.id | www.pkfhadiwinata.com
PKF | Jl. Ngagel Jaya 90 | Surabaya 60283 | Jawa Timur | Indonesia

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Ade Fatma & Rekan is a member firm of PKF International network of legally independent firms which does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions on the part of any individual member firm or firms.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Ade Fatma & Rekan

Registered Public Accountants

This report is originally issued in Indonesian Language

Report No. 021/PHAA-S/GA/III/2014 (continued)

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Eratex Djaja Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2013, 2012 and January 1, 2012/December 31, 2011, and their consolidated financial performance and cash flows for the years ended December 31, 2013 and 2012, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of Matter

As disclosed in Note 2u to the accompanying consolidated financial statements, the Entity conducted a changing in reporting currency on January 1, 2013 which caused the restatement of the accompanying consolidated financial statements for the year ended December 31, 2012 and consolidated statement of financial position as of January 1, 2012/December 31, 2011 as required by Indonesian Financial Accounting Standards. Our opinion is not modified in respect of this matter.

PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSONO, ADE FATMA & REKAN


Arsono Laksmana, CPA
Public Accountant License No. AP. 0341

March 17, 2014

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Ade Fatma & Rekan is a member firm of PKF International network of legally independent firms which does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions on the part of any individual member firm or firms.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012 / 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012 / December 31, 2011
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31 Des 2013	31 Des 2012	1 Jan 2012 / disajikan kembali / restated	31 Des 2011	1 Jan 2012 / disajikan kembali / restated
ASET						
ASSET LANCAR						
Kas dan setara kas						
Kas dan setara kas	2e, 5	263.460	85.514	258.829		
Piutang usaha - pihak ketiga, bersih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar nihil pada 31 Des 2013, 31 Des 2012 dan 31 Des 2011	2h, 6	5.936.733	6.717.468	4.718.227		
Piutang lain-lain - pihak ketiga, bersih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar USD 48.739 pada 31 Des 2013, USD 51.039 pada 31 Des 2012 dan USD 43.049 pada 31 Des 2011	7	127.021	56.403	37.970		
Persediaan, bersih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar USD 187.257 pada 31 Des 2013, USD 594.507 pada 31 Des 2012 dan USD 433.118 pada 31 Des 2011	2i, 8	11.317.929	10.861.433	8.649.571		
Pajak dibayar dimuka	2o, 22a	197.853	134.221	23.799		
Uang muka	9	157.317	812.984	388.730		
Beban dibayar dimuka	10	105.128	108.509	101.450		
JUMLAH ASET LANCAR		18.105.441	18.776.532	14.178.576		
ASSET TIDAK LANCAR						
Investasi jangka panjang, bersih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai investasi sebesar USD 30.602 pada 31 Des 2013, 2012 dan 2011	2g, 11	-	-	-		
Aset pajak tangguhan	2o, 22d	123.473	284.852	24.982		
Aset tetap, bersih setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar USD 857.180 pada 31 Des 2013, USD 665.006 pada 31 Des 2012 dan USD 103.453 pada 31 Des 2011	2j, 2k, 2l, 12	27.040.038	25.523.121	20.100.566		
Aset tak berwujud, bersih setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar USD 116.403 pada 31 Des 2013, USD 99.411 pada 31 Des 2012 dan USD 85.360 pada 31 Des 2011	2m, 13	145.399	113.994	127.929		
Piutang pajak	2o, 22e	17.119	28.360	17.985		
Uang jaminan		54.602	13.706	10.196		
Aset dimiliki untuk dijual	2k	-	-	60.281		
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		27.380.631	25.964.033	20.341.939		
ASET DALAM PENGHENTIAN OPERASI	2q, 4	74.662	80.005	3.556.060		
JUMLAH ASET		45.560.734	44.820.570	38.076.575		
TOTAL ASSETS						

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Per 31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012 / 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(continued)

As of December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012 / December 31, 2011
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	31 Des 2013	31 Des 2012	1 Jan 2012 / disajikan kembali / restated	31 Des 2011	1 Jan 2012 / disajikan kembali / restated
LIABILITAS DAN EKUITAS						
LIABILITAS LANCAR						
Pinjaman jangka pendek						
Pinjaman jangka pendek	14	10.121.428	7.054.967	9.879.557		
Utang usaha - pihak ketiga	15	4.200.894	8.128.756	2.701.189		
Utang lain-lain - pihak ketiga	16	186.444	50.740	47.789		
Uang muka penjualan	17	1.633.990	-	-		
Beban masih harus dibayar	18	923.833	1.500.890	710.852		
Utang pajak	2o, 22b	126.946	81.351	235.853		
Bagian utang pembiayaan konsumen yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	19	112.305	48.076	7.058		
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	20	666.660	566.003	-		
Pinjaman dari pihak berelasi, jangka pendek	21	-	650.000	700.000		
JUMLAH LIABILITAS LANCAR		17.972.500	18.080.783	14.282.298		
CURRENT LIABILITIES						
LIABILITAS JANGKA PANJANG						
Utang pembiayaan konsumen, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun						
Utang pembiayaan konsumen, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	19	128.407	63.722	12.351		
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	20	8.006.327	8.479.205	6.038.160		
Pinjaman dari pihak-pihak berelasi, jangka panjang	2n, 21, 33	8.000.000	8.000.000	8.198.500		
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	2p, 23	1.016.648	1.207.620	1.201.285		
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		17.151.382	17.750.547	15.450.296		
JUMLAH LIABILITAS		35.123.882	35.831.330	29.732.594		
TOTAL LIABILITIES						
EKUITAS						
Modal saham:						
Nilai nominal Rp 500 (Rupiah penuh) per saham.						
Modal dasar sejumlah 392.944.000 saham.						
Ditempatkan dan disetor penuh 160.817.474 saham pada 31 Des 2013; 146.312.474 saham pada 31 Des 2012 dan 2011	25	8.817.516	8.067.516	8.067.516		
Tambahan modal disetor, bersih	26	158.574	158.574	158.574		
Selisih penilaian aset dan liabilitas	2t, 12	-	157.878	157.878		
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak		5.959	5.959	5.959		
Komponen ekuitas lainnya	2c	(101.773)	(81.442)	(68.411)		
Saldo laba						
- Dicadangkan	27	65.773	-	-		
- Belum dicadangkan		1.467.920	657.732	-		
JUMLAH EKUITAS		10.413.969	8.966.217	8.321.516		
Kepentingan non-pengendali	2b, 24	22.883	23.023	22.465		
LIABILITAS DALAM PENGHENTIAN OPERASI	2q, 4	-	-	-		
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		45.560.734	44.820.570	38.076.575		
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY						

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

For the years ended December 31, 2013 and 2012

(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

Catatan
/ Notes 31 Des 2013 31 Des 2012
disajikan kembali
/ restated

OPERASI YANG DILANJUTKAN

	CONTINUING OPERATION		
	REVENUE		
	COST OF REVENUE		
	GROSS PROFIT		
PENDAPATAN	2d, 28	56.984.140	49.637.662
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2d, 29, 30	52.639.640	47.308.749
LABA KOTOR	4.344.500	2.328.913	
Beban usaha:			
Penjualan	2d, 31	(1.274.890)	(1.208.606)
Umun dan administrasi	2d, 32	(1.848.061)	(1.905.321)
Realisasi (kerugian) penurunan nilai persediaan	2i, 2l	407.250	(172.172)
Kerugian penurunan piutang ragu-ragu	2h	-	(8.554)
Rugi penjualan aset tetap	12	(270)	(2.214)
Beban klaim	2d	(121.344)	(222.100)
Lainnya		74.733	293.440
LABA USAHA	1.581.918	(896.614)	
INCOME FROM OPERATION			
Pendapatan bunga	2d	1.108	1.400
Beban keuangan:	2d		
Beban bunga		(921.186)	(727.638)
Amortisasi biaya diskonto		(235.780)	(228.718)
Selisih kurs, bersih	2c, 2d	255.139	3.344
Penghapusan pinjaman	14	-	2.252.349
Pendapatan keuangan	2g, 20, 38	218.337	-
LABA DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN SEBELUM PAJAK	899.536	404.123	
INCOME FROM CONTINUING OPERATING BEFORE CORPORATE INCOME TAX			
Manfaat (beban) pajak penghasilan badan	20, 22c		
Tahun berjalan		(20.215)	(18.456)
Tangguhan		(161.378)	272.143
<i>Income tax benefits (expenses):</i>			
			<i>Current</i>
			<i>Deferred</i>
LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	717.943	657.810	
CURRENT INCOME FROM CONTINUING OPERATING			

OPERASI YANG DIHENTIKAN

	DISCONTINUING OPERATION		
	CURRENT INCOME FROM DISCONTINUING OPERATION		
LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN	2q, 4	-	-
LABA BERSIH DARI SELURUH OPERASI	717.943	657.810	
Pendapatan komprehensif lain, bersih setelah pajak:			
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(20.331)	(12.551)	
<i>Other comprehensive income, net after tax:</i>			
			<i>Exchange difference due to financial statement translations</i>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	697.612	645.259	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada:

Pemilik entitas induk	718.083	657.732	<i>Net income (loss) attributable to:</i>
Kepentingan non-pengendali	(140)	78	<i>Owners of the parent</i>
			<i>Non-controlling interests</i>
717.943	657.810		

Jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:

Pemilik entitas induk	697.752	644.701	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali	(140)	558	<i>Non-controlling interests</i>
697.612	645.259		

Laba bersih per saham dari seluruh operasi (USD)	2r	0,0045	0,0045	<i>Net income per share from all operations (USD)</i>
Laba bersih per saham dari operasi yang dilanjutkan (USD)	2r	0,0045	0,0045	<i>Net income per share from continuing operation (USD)</i>

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

	Saldo per 31 Desember 2011 (sebelum kuasi)	Saldo per 31 Desember 2012 (setelah kuasi)	Saldo per 1 Januari 2012 (setelah kuasi)
Modal ditempatkan dan disertai penuh	8.067.516	158.574	8.067.516
Tambahan modal disertai bersih	-	-	-
Catatan			
Modal ditempatkan dan disertai penuh	8.067.516	158.574	8.067.516
Selisih penilaian asset dan liabilitas Entitas Anak	-	-	-
Salisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(68.411)	(18.958.344)	(68.411)
Salisih transaksi ekuitas Entitas Anak	-	-	-
Salisih penilaian asset dan liabilitas Entitas Anak	-	-	-
Eliminasi devisa melalui kuasi reorganisasi	-	-	-
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-
Pendapatan komprehensif lain	-	-	-
Penambahan modal saham	25	750.000	25
Reklasifikasi selisih penilaian aset dan liabilitas menjadi saldo laba karena pencabutan PSAK 51 (kuasi reorganisasi)	-	(157.878)	-
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-
Cadangan wajib Entitas	27	-	-
Pendapatan komprehensif lain	-	(20.331)	-
Saldo per 31 Desember 2013 (disajikan kembali)	8.817.516	158.574	5.959
Penambahan modal saham	25	750.000	-
Reklasifikasi selisih penilaian aset dan liabilitas menjadi saldo laba karena pencabutan PSAK 51 (kuasi reorganisasi)	-	(157.878)	-
Total laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-
Cadangan wajib Entitas	27	-	-
Pendapatan komprehensif lain	-	(20.331)	-

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the years ended December 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

	Notes	Issued and fully paid-up capital	Additional paid-in capital, net	Difference in valuation of assets and liabilities	Difference due to changes in equity of Subsidiary	Exchange difference on financial statement translations	Retained earnings Appropriated	Unappropriated	Total before non-controlling interests	Non-controlling interests	Total equity
Balance as of December 31, 2011 (before quasi)		8.067.516	158.574	-	-	(68.411)	-	(18.958.344)	(10.800.665)	23.031	(10.777.634)
Difference in valuation of assets and liabilities		-	-	19.116.222	-	-	-	19.116.222	-	19.116.222	
Difference due to changes in equity of Subsidiary		-	-	-	5.959	-	-	5.959	(566)	5.393	
Elimination of deficits through Quasi-reorganization		-	-	(18.958.344)	-	-	18.958.344	-	-	-	
Balance as of December 31, 2011 (after quasi)		8.067.516	158.574	157.878	5.959	(68.411)	-	8.321.516	22.465	8.343.981	
Total comprehensive income for the year		-	-	-	-	(13.031)	-	65.7732	65.7732 (13.031)	78 480	65.7810 (12.551)
Other comprehensive income		-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Balance as of December 31, 2012		8.067.516	158.574	157.878	5.959	(81.442)	-	65.7732	8.966.217	23.023	8.989.240
Issuance of new shares	25	750.000	-	-	-	-	-	750.000	-	750.000	
Reclassification difference in valuation of assets and liabilities to retained earnings impact withdrawing PSAK 51 Quasi reorganization	21	-	-	(157.878)	-	-	157.878	-	-	-	
Total comprehensive income for the year		-	-	-	-	(20.331)	-	65.773 (65.773)	718.083 (20.331)	(140) -	717.943 (20.331)
The Company's mandatory reserve	27	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Other comprehensive income		-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Balance as of December 31, 2012		8.817.516	158.574	-	5.959	(101.773)	65.773	1.467.920	10.413.969	22.883	10.436.852

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Catatan / Notes	2013	2012
	disajikan kembali / Restated	

OPERASI YANG DILANJUTKAN

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:

Penerimaan dari pelanggan	59.398.865	47.633.263
Pembayaran kepada pemasok	(42.394.349)	(27.033.603)
Pembayaran untuk gaji dan upah	(14.025.597)	(14.057.094)
Pembayaran kas untuk beban usaha	(1.905.837)	(2.112.276)
Pembayaran pajak	(6.796)	(149.101)
Penerimaan dari pendapatan bunga	1.108	1.400
Pembayaran bunga	(850.513)	(309.451)
Penerimaan lainnya	93.310	102.197
Kas neto dari aktivitas operasi	310.191	4.075.335

CONTINUED OPERATION

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:

Received from customers	
Paid to suppliers	
Paid to employees	
Paid for operating expenses	
Paid for taxes	
Received from interest income	
Paid for interest	
Others received	

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:

Aset tetap	
Penjualan	6.416
Pembelian	(2.380.783)
Kas neto untuk aktivitas investasi	(2.374.367)

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:

Fixed assets	
sale of fixed assets	
Purchases of fixed assets	

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:

Pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman jangka panjang	
Penerimaan	23.511.002
Pembayaran	(20.033.589)
Utang kepada pihak-pihak berelasi	
Penerimaan	7.700.000
Pembayaran	(8.350.000)
Kas neto yang dari (untuk) aktivitas pendanaan	2.827.413
	(1.919.858)

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:

Short and long term bank loans Received	
Paid	
Payables from related parties	
Received	
Paid	

KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN

763.237	(403.982)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS CONTINUING OPERATION
----------------	------------------	--

OPERASI YANG DIHENTIKAN

KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN

KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS DARI SELURUH OPERASI	763.237	(403.982)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS FROM ALL OPERATION
--	----------------	------------------	--

DISCONTINUING OPERATION

NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS FROM DISCONTINUING OPERATION

KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	5, 14	(809.334)	(405.352)	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
---	--------------	------------------	------------------	---

KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	5, 14	(46.097)	(809.334)	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
--	--------------	-----------------	------------------	---

Kas dan setara kas	
Pinjaman bank jangka pendek, kredit modal kerja	5 14
263.460 (309.557)	85.514 (894.848)

Cash and cash equivalents consist of:
Cash and cash equivalents
Short-term loans, working capital

Jumlah	(46.097)	(809.334)	Total
---------------	-----------------	------------------	--------------

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

UMUM

01

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Eratex Djaja Tbk ("Entitas") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No.1 tahun 1967 berdasarkan akta notaris No.7 tanggal 12 Oktober 1972 yang dibuat oleh Koerniatini Karim, Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan akta notaris No.79 tanggal 15 Juni 2004 yang dibuat oleh Aulia Taufani, S.H., dahulu pengganti dari Sutjipto, S.H., Notaris di Jakarta mengenai perubahan nama Entitas dari PT Eratex Djaja Ltd Tbk menjadi PT Eratex Djaja Tbk dan peningkatan modal dasar menjadi sebesar Rp 196.472.000.000 (dalam Rupiah penuh) Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-21010 HT.01.04.TH.2004 tanggal 20 Agustus 2004, dan perubahan terakhir dengan akta No.39 tanggal 30 Mei 2013 yang dibuat oleh Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan mengenai penyusunan kembali anggaran dasar, perubahan beberapa pasal anggaran dasar, peningkatan modal disetor (modal ditempatkan) tanpa peningkatan modal dasar, pemberitahuan perubahan susunan pengurus dan pemberitahuan perubahan jumlah saham dari pemegang saham Entitas. Pada tanggal 19 Juni 2013, akta notaris tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai surat keputusan No. AHU-33180.AH.01.02.Tahun 2013 dan pemberitahuannya kepada Menteri Hukum dan HAM RI telah diterima dan dicatat sebagaimana surat Menkum & HAM RI No.AHU-AH.01.10-47676 untuk perubahan anggaran dasar dan No.AHU-AH.01.10-47677 untuk perubahan data Entitas, keduanya tertanggal 12 November 2013.

Entitas bergerak dalam bidang industri tekstil terpadu meliputi bidang-bidang pemintalan, penenunan, pewarnaan, penyelesaian, pencetakan, pembuatan pakaian jadi, falsetwisting dan knitting; serta menjual dan memasarkan produknya didalam maupun diluar negeri.

Entitas beroperasi secara komersial pada tahun 1974.

Pabrik berlokasi di Jalan Raya Soekarno-Hatta No. 23, Probolinggo, Jawa Timur. Jumlah karyawan masing-masing 2.450 orang dan 2.629 orang pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012. Kantor Entitas terdaftar di Jakarta dengan kantor administrasi di Surabaya dan sebuah cabang di Hong Kong yang pertama kali didirikan pada tahun 1990.

Pada tanggal 21 Agustus 1990, Entitas telah mencatatkan sebagian sahamnya di bursa efek di Indonesia sesuai dengan surat persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. SI-125/SHM/MK.10/1990 tanggal 14 Juli 1990. Sejak tahun 2000, seluruh saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit Independen Entitas pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

For the years ended December 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

GENERAL

a. Establishment and General Information

PT ERATEX DJAJA Tbk (the "Entity") was established in the framework of Foreign Capital Investment Law No.1, 1967 by Notarial Deed No.7 dated October 12, 1972 based on Deed prepared by Koerniatini Karim, Public Notary in Jakarta. The Entity's Articles of Association have been amended several times, made on June 15, 2004 by Notarial Deed No. 79 prepared by Aulia Taufani, S.H. formerly substitute of Sutjipto, S.H., Public Notary in Jakarta concerning the change of the Entity's name from PT Eratex Djaja Ltd Tbk to PT Eratex Djaja Tbk and an increase in the authorized capital to Rp 196,472,000,000 (Rupiah full amount). This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under decision letter No. C-21010 HT.01.04.TH.2004 dated August 20, 2004; and the latest amendment was made on May 30, 2013, by Notarial Deed No.39 prepared by Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Notary in Administration City of South Jakarta concerning the rearrangement and reconstitute Entity Article of Association, enhancement paid in capital (issued capital) without enhancement authorized capital, announcement changes in the composition of Board of Commissioners and Board of Directors and changes in amount of shares from shareholders. On June 19, 2013, the notarial deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights with decision letter number No. AHU-33180.AH.01.02.Tahun 2013 and notice to the Minister of Law and Human Rights has been received and recorded in decision letter No. AHU-AH.01.10-47676 for change Entity Article of Association and No. AHU-AH.01.10-47677 for change Entity data, both letters dated November 12, 2013.

The activities of the Entity are integrated textile manufacturing, including spinning, weaving, dyeing, finishing, printing, garment making, falsetwisting and knitting, also sells and markets its products in both local and export markets.

The Entity commenced its commercial operations in 1974.

The Entity's factory is located at Jl. Soekarno-Hatta No. 23, Probolinggo, East Java. As of December 31, 2013 and 2012, the Entity had 2,450 employees and 2,629 employees, respectively. The Entity's registered office is in Jakarta with an administrative office in Surabaya, and a branch in Hongkong which was established in 1990.

On August 21, 1990, the Entity registered its shares on the Stock Exchange of Indonesia in accordance with approval of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia no. SI-125/SHM/MK.10/1990 dated July 14, 1990. Since 2000, all shares have been registered on the Indonesia Stock Exchange.

b. Board of Commissioners, Board of Directors and Independent Audit Committee

The compositions of the Board of Commissioners, Board of Directors and Independent Audit Committee of the Entity as of December 31, 2013 and 2012 were as follows:

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit (lanjutan)

31 Desember 2013

Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	: Maniwanen
Komisaris	: Marissa Jeanne Maren
Komisaris Independen	: Frans Ping Iskandar
Komisaris Independen	: John Susanto Oentoro
Dewan Direksi	
Direktur Utama	: Antony Thoppil Paul
Direktur	: Frankie Ma Ngon
Direktur	: Sasivanen
Direktur Non-Afiliasi	: Sanjay Kumar Goyal
Komite Audit Independen	
Ketua	: Frans Ping Iskandar
Anggota	: Hempy Ali
Anggota	: Lea Buntaran

31 Desember 2012

Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	: Maniwanen
Komisaris	: Sasivanen
Komisaris Independen	: Frans Ping Iskandar
Komisaris Independen	: John Susanto Oentoro
Dewan Direksi	
Direktur Utama	: Raj Kumar
Direktur	: Frankie Ma Ngon
Direktur	: Sanjay Kumar Goyal
Direktur Non-Afiliasi	: Antony Thoppil Paul
Komite Audit Independen	
Ketua	: Frans Ping Iskandar
Anggota	: Hempy Ali
Anggota	: Lea Buntaran

Perincian gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	16.712	16.108
Dewan Direksi / Board of Directors	51.936	68.273

Perincian gaji dan tunjangan untuk Komite Audit untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Komite Audit / Independent Audit Committee	5.532	6.035

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended December 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

GENERAL (continued)

b. Board of Commissioners, Board of Directors and Independent Audit Committee (continued)

December 31, 2013

<u>Board of Commissioners</u>	
President Commissioner	: Maniwanen
Commissioner	: Marissa Jeanne Maren
Independent Commissioner	: Frans Ping Iskandar
Independent Commissioner	: John Susanto Oentoro
<u>Board of Directors</u>	
President Director	: Antony Thoppil Paul
Director	: Frankie Ma Ngon
Director	: Sasivanen
Director Non-Affiliated	: Sanjay Kumar Goyal
<u>Independent Audit Committees</u>	
Chairman	: Frans Ping Iskandar
Member	: Hempy Ali
Member	: Lea Buntaran

December 31, 2012

<u>Board of Commissioners</u>	
President Commissioner	: Maniwanen
Commissioner	: Sasivanen
Independent Commissioner	: Frans Ping Iskandar
Independent Commissioner	: John Susanto Oentoro
<u>Board of Directors</u>	
President Director	: Raj Kumar
Director	: Frankie Ma Ngon
Director	: Sanjay Kumar Goyal
Director Non-Affiliated	: Antony Thoppil Paul
<u>Independent Audit Committees</u>	
Chairman	: Frans Ping Iskandar
Member	: Hempy Ali
Member	: Lea Buntaran

Salaries and allowances for Board of Commissioners and Board of Directors as of December 31, 2013 and 2012 were as follows:

	2013	2012
Komite Audit / Independent Audit Committee	5.532	6.035

Salaries and allowances for Independent Audit Committee of December 31, 2013 and 2012 were as follows:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

UMUM (lanjutan)

01

GENERAL (continued)

c. Entitas Anak

Konsolidasi Entitas Anak dan persentase kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Jenis usaha / Nature of business	Persentase kepemilikan / Percentage of ownership	Tahun operasi / Year commencing of operation
PT Asiatex Garmindo (dalam proses likuidasi) / (under liquidation process)	Kota Probolinggo	Industri pembuatan pakaian jadi terpadu dari tekstil / Integrated garment manufacturing from textile	95,15%	1999
PT Eratex (Hongkong) Ltd	Hongkong	Perdagangan umum / General trading	100%	2005
PT Eratex Garment	Kota Probolinggo	Industri pembuatan pakaian jadi terpadu dari tekstil / Integrated garment manufacturing from textile	99%	Pra-operasi / Pre-operating

Jumlah aset Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013 USD	2012 USD
PT Asiatex Garmindo (dalam proses likuidasi) / (under liquidation process)	17.791	53.603
PT Eratex (Hongkong) Ltd	1.395.977	745.371
PT Eratex Garment	81.010	76.702

PT Asiatex Garmindo dan PT Eratex Garment saat ini tidak melakukan aktivitas usaha.

Berdasarkan Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Asiatex Garmindo (Entitas Anak) tanggal 27 Desember 2012 yang dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 85 tanggal 14 Januari 2013 yang dibuat oleh Alexander Hidayat Siswandi, SH. Notaris Kota Tangerang Selatan, Entitas Anak berada dalam proses pembubaran/likuidasi.

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

02

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Laporan keuangan konsolidasian PT Eratex Djaja Tbk dan Entitas Anak diotorisasi oleh Dewan Direksi pada tanggal 17 Maret 2014. Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan secara konsisten dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended December 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended December 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

02

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Pernyataan kepatuhan dan prinsip penyajian laporan keuangan konsolidasian

Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan. Kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian sebagaimana dijelaskan sebagai berikut.

Prinsip penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu BAPEPAM-LK) No. VII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP347/BL/2012.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian tersebut adalah mata uang Dolar Amerika Serikat dan laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional Entitas adalah dalam Dolar Amerika Serikat dan setiap entitas atau entitas anak lainnya menetapkan mata uang fungsionalnya sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (USD).

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas dan Entitas Anaknya seperti yang disebutkan pada Catatan 1c yang dimiliki oleh Entitas (secara langsung atau tidak langsung) dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Seluruh transaksi dan saldo akun antar perusahaan yang signifikan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

Seperti diuraikan pada bagian ini, penerapan PSAK No. 4 (Revised 2009) tersebut memberikan pengaruh yang tidak signifikan terhadap pelaporan keuangan berikut pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian.

a. Statement of compliance and basis of preparation of consolidated financial statements

Statement of compliance

Consolidated financial statements are prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("PSAK"). The accounting policies adapted in accordance with the policies used to prepare consolidated financial statements are described as below.

Basis of preparation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards in Indonesia ("SAK") comprising of the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and rules established by the Financial Service Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of listed entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012.

Basis of preparation of the consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flow is the accrual basis. The consolidated financial statements, presented in United States dollars, unless otherwise stated, have been prepared on the accrual basis using the historical costs, except for certain accounts which are measured on the basis described in accounting policies of the related accounts.

The consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The functional currency of the Entity is United States Dollars and other Entities or Subsidiaries determine their own functional currency and items included in the financial statements of each Entity are measured using that functional currency. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the United States Dollars (USD).

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its Subsidiaries mentioned in Note 1c, in which the Company maintains (directly or indirectly) equity ownership of more than 50%.

All significant inter-entity accounts and transactions have been eliminated.

As described herein, the adaption of PSAK No. 4 (Revised 2009) has insignificant impact on the financial reporting, including the related disclosures in the consolidated financial statements.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

02

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended December 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara Entitas.

Pengendalian juga ada ketika Entitas Induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu Entitas jika terdapat:

- Kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- Kekuasaan yang mengatur kebijakan keuangan dan operasional Entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- Kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan Entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- Kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan Entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Rugi Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non Pengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu Entitas Anak, maka Entitas:

- Menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas Entitas Anak;
- Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- Menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- Mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- Mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif; dan
- Mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain ke laporan laba rugi komprehensif, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba (rugi) komprehensif dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Entitas, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

c. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Entitas menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing".

Pembukuan Entitas diselenggarakan dalam Dolar Amerika Serikat, yang mana merupakan mata uang fungsional entitas.

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Entity obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Entity owns, directly or indirectly through Subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

Control also exists when the parent owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- Power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- Power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- Power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or
- Power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.

Losses of a non-wholly owned Subsidiary are attributed to the Non Controlling Interest ("NCI") even if that results in a deficit balance.

In case of loss of control over a Subsidiary, the Entity:

- Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the Subsidiary;
- Derecognizes the carrying amount of any NCI;
- Derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- Recognizes the fair value of the consideration received;
- Recognizes the fair value of any investment retained;
- Recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- Reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Entity, which are presented in consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

c. Foreign currency translation

Entity applied PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".

The books of accounts of the Entity are maintained in US Dollar, which are also the functional currency of the Entity.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

02

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency translation (continued)

The books of accounts of Indonesia Subsidiaries are maintained in Rupiah (Rp), while the books of accounts of Hongkong Subsidiary are maintained in Hongkong Dollar, which are also the functional currency of the Subsidiaries.

For consolidation purposes, the accounts of those Subsidiaries are translated into US Dollar using the following mechanism:

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal laporan posisi keuangan;
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata periode berjalan;
- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas lainnya pada akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kurs yang digunakan untuk 1 Dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	2013	2012
10.000 Rupiah ("Rp") / Rupiah 10,000 ("Rp")	0,82	1,03
1 EURO ("EUR") / EURO 1 ("EUR")	0,72	0,75
1 Dolar Hongkong ("HKD") / Hongkong Dollar 1 ("HKD")	7,75	7,75
1 Dolar Singapura ("SGD") / Singapore Dollar 1 ("SGD")	1,27	1,22

d. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Entitas dan Entitas Anak dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal. Kriteria pengakuan berikut harus dipenuhi sebelum pengakuan pendapatan:

Penjualan barang

Pendapatan diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan telah dipindahkan kepada pembeli.

Penjualan jasa

Pendapatan diakui sesuai dengan tahap penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan, dan tidak terdapat ketidakpastian yang signifikan mengenai penerimaan pendapatan atau biaya yang terjadi untuk transaksi tersebut.

Bunga

Pendapatan diakui atas dasar proporsi waktu yang memperhitungkan hasil efektif aset tersebut kecuali kolektibilitas diragukan.

Beban diakui pada saat terjadinya (accrual basis).

d. Revenue and expenses recognition

Revenue is recognized to the extent when it is probable that the economic benefits will flow to the Entity and its Subsidiaries and the revenue can be reliably measured. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of goods

Revenue is recognized when the significant risk and rewards of ownership of the goods have been passed to the buyer.

Rendering of services

Revenue is recognized by reference to the stage of completion of the transaction at the consolidated statements of financial position dates and there is no significant uncertainties remain considering any associated cost.

Interest

Income is recognized as the interest accrues (taking into account the effective yield on the related asset), unless collectability is in doubt.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

02

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended December 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

e. Kas dan setara kas

Kas dan bank, serta deposito jangka pendek yang dimiliki hingga jatuh tempo, dicatat sebesar nilai perolehannya.

Kas dan setara kas didefinisikan sebagai saldo kas dan bank, deposito dan investasi jangka pendek yang sangat likuid dan dengan segera dapat dijadikan kas dalam jumlah yang telah diketahui tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito jangka pendek yang jangka waktunya kurang dari tiga bulan.

f. Investasi

Deposito jangka pendek yang jangka waktunya kurang dari tiga bulan namun dijaminkan, atau telah ditentukan penggunaannya dan deposito jangka pendek yang jangka waktunya lebih dari tiga bulan disajikan sebagai investasi jangka pendek dan dicatat sebesar nilai nominal.

g. Instrumen Keuangan

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

PSAK 50 (Revisi 2010), berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang suatu entitas yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

PSAK 55 (Revisi 2011) mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan item non-keuangan. PSAK ini, antara lain, menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan hubungan lindung nilai.

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan signifikansi instrumen keuangan untuk posisi keuangan dan kinerja; beserta sifat dan tingkat yang timbul dari resiko keuangan Entitas dan Entitas Anak yang terekspos selama periode berjalan dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana Entitas dan Entitas Anak mengelola risiko mereka.

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Cash and cash equivalents

Cash on hand and in banks and short-term deposits held to maturity are carried at cost.

Cash and cash equivalents are defined as cash on hand and in banks, demand deposits and short-term and highly liquid investments readily convertible to known amounts of cash and subject to insignificant risk of changes in value.

For the purposes of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and short-term deposits with maturities of less than three months.

f. Investments

Short-term deposits with maturities of less than three months but held for collateral or have a restriction and short-term deposits with maturities of more than three months are presented as short-term investments and carried at nominal value.

g. Financial Instrument

The Entity and its Subsidiaries have adopted PSAK 50 (revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", and PSAK 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosure."

PSAK No. 50 (Revised 2010) contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This PSAK requires the disclosure of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

PSAK No. 55 (Revised 2011) establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This PSAK provides the definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others.

PSAK No. 60 requires disclosures of significance of financial instruments for financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the Entity is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the Entity manages those risks.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

02

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset keuangan

• Pengakuan awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Entitas dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode keuangan.

Aset keuangan Entitas dan Entitas Anak meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi, dan aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

• Pengukuran setelah pengakuan awal

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pinjaman dan piutang. Klasifikasi ini bergantung kepada tujuan akuisisi aset keuangan tersebut dan ditentukan pada saat pengakuan awal.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan

• Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2011) dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, pinjaman dan utang, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Entitas dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada pengakuan awal diakui sebesar nilai wajarnya. Dalam hal liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan tersebut.

Liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak meliputi utang usaha dan utang lainnya, beban yang masih harus dibayar, pinjaman jangka panjang, pinjaman dari pihak berelasi, dan liabilitas keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

02

g. Financial Instrument (continued)

Financial assets

• Initial recognition

Financial assets within the scope of PSAK 55 (Revised 2011) are classified as financial assets measured at fair value through profit and loss, loans and receivables, held to maturity investments or financial assets available for sale, whichever is appropriate. The Entity and its Subsidiaries determine the classification of financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the classification of those assets at the end of each financial period.

Financial assets of the Entity and its Subsidiaries include cash and cash equivalents, account receivable and other receivables, financial instruments that do not have the quotation, and current financial assets and other non-current.

• Measurement after initial recognition

The Entity and its Subsidiaries classifies its financial assets in the category loans and receivables. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired and determined at initial recognitions.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determined term of payments that are not quoted in an active market. Loan and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

Financial Liabilities

• Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 (Revised 2011) could be classified as financial liabilities measured at fair value through profit and loss, loans and debt, or derivatives that are designated as hedging instruments in an effective hedge, whichever is appropriate. The Entity and its Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at the time of initial recognition.

Financial liabilities at initial recognition are recognized at fair value. In the case of financial liabilities not measured at fair value through income statement, the fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of these financial liabilities.

Financial liabilities of the Entity and its Subsidiaries include trade account payables and other payables, accrued expenses, long-term loan, payable from related parties, and other current and non-current financial liabilities.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

02

For the years ended December 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

• Pengukuran setelah pengakuan awal

Entitas dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori pinjaman dan utang.

Pinjaman dan utang

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan Entitas dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

• Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Entitas dan Entitas Anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Entitas dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka mereka memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instrument (continued)

• Measurement after initial recognition

The Entity and its Subsidiaries classify its financial liabilities as debt and payable.

Loan and payable

After initial recognition, loan and interest bearing payable are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the liability is derecognized through the amortization process.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, currently owns the rights to perform legal power to offset the amount that has been recognized and there is an intention to settle on a net basis, or to realize its assets and settle their liabilities simultaneously.

Amortized cost of the financial instruments

Cost amortized calculated using the effective interest method less any allowance for impairment in value and payment of principal or value that can not be billed. The calculation is considered a premium or discount on acquisition and includes transaction fees and expenses which are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of financial assets

At the end of each reporting period the Entity and its Subsidiaries evaluate whether there is objective evidence that financial assets or group of financial assets are impaired.

• Financial assets that recorded at amortized cost

For loans and receivables that recorded at amortized cost, the Entity and its Subsidiaries first determine whether there is objective evidence of individual impairment of individually significant financial assets, or collectively for financial assets with insignificant balance individually. If the Entity and its Subsidiaries determine that there is no objective evidence on impairment of financial assets, which are assessed individually, regardless whether financial assets is significant or not, then they classify the assets into a group of financial assets that has similar credit risk characteristics and assess the impairment in that group collectively. Asset, which is impaired individually, and the impairment loss is recognized or remain to be recognized, is not included in the impairment assessment collectively.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

02

For the years ended December 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Financial Instrument (continued)

If there is objective evidence that an impairment has occurred, the losses are measured as the difference between the carrying value of assets with a present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not happened). The present value of estimated future cash flows is discounted using the initial effective interest rate of the financial assets (if the loans and receivables which have variable interest rates, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate).

The carrying value of the asset is reduced through use of the allowance account and the loss recognized in the consolidated income statements. Interest income is recognized based on the carrying value of which has been reduced, based on the effective interest rate of the asset. Loans and receivables, together with related provisions, will be written off when there is no realistic possibility of recovery in the future and all collateral has been realized or have been transferred to the Entity and its Subsidiaries. If, on the future period, the impairment loss is increased or decreased because of an event occurring after the impairment is recognized, the impairment losses previously recognized increased or decreased by adjusting the allowance account. If the impairment is then restored, then the recovery is recognized in the income statement.

Derecognition of financial assets and liabilities

• Financial assets

Financial assets (or whichever is appropriate, part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) are derecognized when: (1) the right to receive cash flows from such asset has expired, or (2) the Entity and its Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from an asset or have an obligation to pay cash flows to be received in full amount without material delay to a third party in the "pass-through" agreement; and either (a) the Entity and its Subsidiaries has transferred substantially all the risks and benefits of the asset, or (b) the Entity and its Subsidiaries substantially do not transfer or do not have all the risks and benefits of an asset, but has transferred control of the asset.

• Financial liabilities

Financial liabilities are derecognized when the liabilities is terminated or canceled or expired.

When an existing financial liabilities are replaced by other financial liabilities from the same lender with substantially different terms, or substantial terms modification of an liabilities which currently exist, the exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and recognition of new liabilities, and the difference between the carrying amount of each liability is recognized in the income statement.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

02

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended December 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

h. Piutang Usaha

Piutang usaha diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dikurangi dengan cadangan kerugian piutang tak tertagih. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang dibuat apabila terdapat kemungkinan besar bahwa piutang tersebut tidak dapat diterima seluruhnya. Penghapusan piutang dicatat pada saat piutang tersebut benar-benar tidak dapat ditagih.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan menurut nilai yang terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih.

Biaya perolehan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata yang meliputi harga pembelian, biaya konversi dan biaya-biaya lainnya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut, serta membawanya ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Termasuk dalam nilai persediaan barang jadi dan barang dalam proses adalah bahan baku, upah langsung dan beban overhead pabrik tetap maupun variabel.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan taksiran biaya untuk menyelesaikan dan menjual barang jadi yang dihasilkan.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir periode.

j. Sewa

Entitas telah menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2011) "Sewa". Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

k. Aset tetap

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap". Revisi PSAK No. 16 ini juga mengatur akuntansi tanah sehingga PSAK ini juga mencabut PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah". ISAK No. 25 yang juga berlaku efektif pada tanggal yang sama, memberikan pedoman lebih lanjut mengenai perlakuan beberapa hak atas tanah di Indonesia beserta biaya terkait.

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Trade Receivables

Trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost, less allowance for doubtful receivables. Allowance for doubtful receivables are established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collected. Doubtful accounts are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

i. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower.

Cost is based on the average method and comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventory to its present location and condition. Finished goods and goods in process are including fixed and variable factory overhead in addition to direct materials and labor.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Inventory allowance are determined by the calculation of inventory value by the end of the accounting period.

j. Lease

The Entity retrospectively implemented PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases." The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. Leases that transfer substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as finance leases. Moreover, leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

k. Fixed assets

The Entity and Subsidiaries adopted PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets." The revised PSAK No. 16 also prescribes accounting for land and therefore, it also revoked PSAK No. 47, "Accounting the Land." ISAK No. 25 which was effective on the same date, provides further guidance related to the treatments of certain landrights in Indonesia and the related costs.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

02

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed assets (continued)

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("carrying amount") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Aset tetap, kecuali tanah disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Bangunan dan sarana / Buildings and structures	25 tahun / 25 years
Mesin dan peralatan / Machinery and equipment	15 tahun / 15 years
Kendaraan bermotor / Vehicles	10 tahun / 10 years
Perabot dan perlengkapan kantor / Furniture and fixtures	10 tahun / 10 years

Depreciation is computed using the straight-line method based on their estimated useful lives of the assets except land as follows:

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih atau nilai pakai.

Aset tetap yang sudah tidak lagi digunakan diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

Setiap tanggal laporan posisi keuangan, Entitas dan Entitas Anak menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset tetap dan aset lain-lain, termasuk aset tak berwujud ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

Fixed assets which are not in used, will be classified as asset held for sale.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.

l. Impairment of non-financial assets

At each statements of financial position date, the Entity and its Subsidiaries review whether there is any indication of asset impairment or not.

Fixed assets and other assets, including intangible assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the assets exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's net selling price and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

02

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended December 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

m. Aset tak berwujud

Beban yang dikeluarkan sehubungan dengan perpanjangan hak atas tanah dikapitalisasi dan diamortisasi selama dua puluh tahun.

Beban yang dikeluarkan sehubungan dengan pembelian software dikapitalisasi dan diamortisasi selama sepuluh tahun.

Setiap tanggal laporan posisi keuangan, Entitas dan Entitas Anak meninjau kembali untuk menyakinkan apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset, maka nilai yang dapat diperoleh kembali akan diestimasi.

n. Pihak-pihak berelasi

Entitas dalam melakukan usahanya melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Entitas dan Entitas Anak jika:

- a. Langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Entitas dan Entitas Anak; (ii) memiliki kepentingan dalam Entitas dan Entitas Anak yang memberikan pengaruh signifikan atas Entitas dan Entitas Anak; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Entitas dan Entitas Anak;
- b. Suatu pihak yang berelasi dengan Entitas dan Entitas Anak;
- c. Suatu pihak adalah ventura bersama dimana Entitas dan Entitas Anak sebagai venture;
- d. Suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Entitas dan Entitas Anak atau Induk;
- e. Suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dengan individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. Suatu pihak adalah Entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa Entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. Suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Entitas dan Entitas Anak atau Entitas lain yang terkait dengan Entitas dan Entitas Anak.

Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak yang berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Intangible assets

The expense incurred in relation to the extension of land-rights are capitalized and amortized over the lifetime of the land-rights which is 20 years.

The expense incurred in relation to the acquisition of software are capitalized and amortized over 10 years.

As of each statements of financial position date, the Entity and its Subsidiaries assess whether there is any indication of impairment. If any such indication exists, the recoverable amount is estimated.

n. Related parties

In the ordinary course of business, the Entity has transactions with entities which are regarded as having special relationship as defined under PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures." The revised PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements. There is no significant impact of the adoption of the revised PSAK on the consolidated financial statements.

A party is considered to be related party to the Entity and its Subsidiaries if:

- a. Directly or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, or is controlled by, or is under common control with the Entity and its Subsidiaries; (ii) has an interest in the Entity and its Subsidiaries that gives significant influence over the Entity and its Subsidiaries; or (iii) has joint control over the Entity and its Subsidiaries;*
- b. The party is an associated of the Entity and its Subsidiaries;*
- c. The party is a joint venture in which the Entity and its Subsidiaries is a venturer;*
- d. The party is a member of the key management personnel of the Entity and its Subsidiaries or its parent;*
- e. The party is a close member of the family of any individual referred to (a) or (d);*
- f. The party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by, or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or*
- g. The party is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Entity and its Subsidiaries, or any entity that is a related party of the Entity and its Subsidiaries.*

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

02

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended December 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Perpajakan

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010) "Pajak Penghasilan," yang menetapkan perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. PSAK revisi ini juga mensyaratkan entitas untuk mencatat kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan beserta bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas, kecuali perbedaan yang dikenakan pajak final. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Efek pajak tangguhan yang timbul dari akuisisi disajikan sebagai bagian dari akun "Aset atau Liabilitas Pajak Tangguhan."

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus di laporan keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Peraturan perpajakan Indonesia tidak mengenal konsep pajak konsolidasi. Sedangkan saldo pajak dalam laporan keuangan konsolidasian merupakan gabungan dari posisi saldo pajak Entitas dan Entitas Anak.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statements of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a Tax Assessment Letter ("SKP") shall be recognized as income or expense in the current period of the consolidated statement of comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

Indonesian tax regulations do not apply a concept of consolidated tax returns. Otherwise, the tax balances in the consolidated financial statements represent the combination of the Entity's and its Subsidiaries tax position.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

02

For the years ended December 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

p. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

p. Employee benefit liabilities

Entitas menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja". Revisi PSAK ini antara lain memperbolehkan Entitas untuk menerapkan metode sistematis atas pengakuan yang lebih cepat dari keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul dari imbalan pasti, antara lain pengakuan langsung keuntungan/kerugian yang terjadi pada periode berjalan ke dalam pendapatan komprehensif lain. Entitas dan Entitas Anak memilih mempertahankan metode yang dipakai sebelumnya yaitu metode 10% koridor sehubungan dengan pengakuan keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul.

Entitas memberikan imbalan kerja - imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja karyawan ini.

Perhitungan imbalan kerja karyawan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada awal periode pelaporan diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

q. Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan

Sesuai dengan PSAK No. 58 (Revisi 2009), aset tidak lancar dan kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai terendah antara nilai tercatat aset dan nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual. Aset tidak lancar dan kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika nilai tercatatnya akan dipulihkan melalui penjualan daripada melalui penggunaan aset berkelanjutan. Kondisi ini dianggap terpenuhi hanya jika transaksi penjualan dianggap sangat mungkin terjadi dan aset atau kelompok lepasan tersedia untuk segera dijual dalam kondisi sekarang. Manajemen harus berkomitmen untuk penjualan tersebut, yang diharapkan akan diakui sebagai penjualan dalam jangka waktu satu tahun sejak tanggal pengklasifikasi. Aset tetap dan aset tak berwujud pada saat diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual tidak didepresiasi atau diamortisasi.

Dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk periode pelaporan, dan juga untuk periode komparatif tahun sebelumnya, pendapatan dan beban dari operasi yang dihentikan dilaporkan terpisah dari pendapatan dan beban dari operasi yang dilanjutkan sampai kepada laba setelah pajak, walaupun dalam kondisi Entitas masih memiliki bagian sebagai nonpengendali dalam Entitas Anak tersebut setelah penjualan.

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Employee benefit liabilities

The Entity adopted PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits." The revised PSAK permit an entity to adopt any systematic method that results in faster recognition of actuarial gains/losses, which among others, is immediate recognition of actuarial gains/losses in the period in which they occur in other comprehensive income. The Entity decided to retain its previous method in accounting the actuarial gain/losses i.e. the 10% corridor method.

The Entity provide defined post-employment benefits to their employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit method. The accumulated unrecognized actuarial gains or losses that exceed 10% of the present value of the defined benefit obligations at the beginning of the reporting period is recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line method over the average period until the benefits become vested.

The benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains or losses and unrecognized past service cost.

q. Non-current assets held for sale and discontinued operations

In accordance with PSAK No. 58 (Revised 2009), non-current assets and disposal groups classified as held for sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less costs to sell. Non-current assets and disposal groups are classified as held for sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the sale is highly probable and the asset or disposal group is available for immediate sale in its present condition. Management must be committed to the sale, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one year from the date of classification. Fixed assets and intangible assets once classified as held for sale are not depreciated or amortized.

In the consolidated statement of comprehensive income of the reporting period, and of the comparable period of the previous year, income and expenses from discontinued operations are reported separately from income and expenses from continuing operations, down to the level of profit after taxes, even when the Entity retains a non-controlling interest in the subsidiary after the sale.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

02

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Dasar perhitungan laba per saham

Entitas telah menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011) "Laba per Saham", menggantikan PSAK No. 56, "Laba per Saham". Berdasarkan PSAK No. 56 (Revisi 2011) "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar pada periode yang bersangkutan. Perhitungan laba per saham masing-masing didasarkan atas 160.817.474 saham dan 146.312.474 saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

s. Informasi Segmen

Sesuai PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", segmen usaha menyajikan informasi produk atau jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lain. Segmen geografis menyajikan informasi produk atau jasa pada wilayah ekonomi tertentu yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada wilayah ekonomi lain.

Pendapatan segmen, laba (rugi) usaha segmen, laba (rugi) bersih segmen dan aset segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi dalam kelompok Entitas dieliminasi dalam proses konsolidasi.

t. Kuasi-reorganisasi

Sesuai dengan PSAK No. 51 (Revisi 2003), kuasi reorganisasi merupakan prosedur akuntansi yang mengatur Entitas merestrukturasi ekuitasnya dengan mengeliminasi defisit dan menilai kembali seluruh aset dan liabilitas pada nilai wajar. Dengan melakukan prosedur ini, Entitas diharapkan dapat melanjutkan usahanya seperti baru, dengan laporan posisi keuangan (neraca) yang menunjukkan posisi keuangan yang lebih baik tanpa defisit dari masa lampau.

Penerapan kuasi-reorganisasi sesuai dengan PSAK No. 51, mengenai "kuasi-reorganisasi" dilaksanakan atas laporan posisi keuangan (neraca) per 31 Desember 2011. Kuasi-reorganisasi secara hukum dan akuntansi yang dilakukan oleh Entitas dilaksanakan sesuai dengan PSAK No. 51, dengan cara melakukan cara-cara berikut:

1. Melakukan penilaian kembali aset dan liabilitas sesuai nilai wajarnya.
2. Melakukan kompensasi antara selisih hasil penilaian kembali aset dan liabilitas dengan saldo defisit.

Setelah kuasi-reorganisasi di atas, maka Entitas telah menghilangkan saldo defisit dari struktur modal. Adapun perhitungan adalah sebagai berikut:

For the years ended December 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Basic earnings per share

The Entity applied PSAK No. 56 (Revised 2011) "Earnings Per Share," which replaces PSAK No. 56 "Earnings Per Share". Based on PSAK No. 56 (Revised 2011) "Earnings Per Share," Earnings per share is computed by dividing the profit attributable to the equity holders of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the period. Earnings per share calculations are based on 160,817,474 shares and 146,312,474 shares for the year ended December 31, 2013 and 2012

s. Segment information

In accordance with PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments", business segments provide information of products or services that are subjected to risks and returns that are different from those of other business segments. Geographical segments provide information of products or services within a particular economic environment that are subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

Revenue, expense, assets and liabilities segments are determined before intra-group balances and transactions within the group are eliminated as part of the consolidation process.

t. Quasi-reorganization

Pursuant to PSAK No. 51 (Revised 2003), a quasi reorganization is an accounting procedure which enables an entity to restructure its equity by eliminating its deficit and reappraising all of its assets and liabilities in fair value. By this procedure, the Entity is expected to continue its business as if it was a fresh start, with a statement of financial position showing a better financial position with no past deficit.

Quasi-reorganization was applied according to PSAK No.51, "quasi-reorganization", on the statements of financial position as of December 31, 2011. Quasi-reorganization both in law and accounting was performed by the Entity according to PSAK No. 51, with the method as follows:

1. To appraise the value of assets and liabilities base on the market value.
2. To set off between the result of appraised assets and liabilities with accumulated deficits.

After quasi-organization above, the Entity has eliminated the accumulated losses from equity structure and booked the additional gain in capital. The details calculation are as follows:

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

02

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Kuasi-reorganisasi (lanjutan)

t. Quasi-reorganization (continued)

Revaluasi aset tetap / Revaluation of fixed assets		
Aset tetap setelah dinilai kembali / Appraised fixed assets		23.259.847
Aset tetap per 31 Desember 2011 / Fixed assets as of December 31, 2011		4.143.625
Selisih penilaian aset tetap / Difference in revaluation of fixed assets		19.116.222
Eliminasi saldo defisit / Elimination of accumulated deficits		18.958.344
Selisih penilaian aset dan liabilitas / Difference in valuation of assets and liabilities		157.878
Kuasi reorganisasi / Quasi-reorganization 31 Desember 2011 / December 31, 2011		
Sebelum / Before Sesudah / After		
Aset tetap / Fixed assets	4.143.625	23.259.847
Selisih penilaian aset dan liabilitas / Difference in valuation of assets and liabilities	-	157.878
Defisit / Deficit	(18.958.344)	-

PPSAK No. 10: Pencabutan PSAK 51 "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi"

Efektif per 1 Januari 2013 Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) mencabut PSAK 51 "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi" melalui PPSAK No. 10. Sebagai dampak penerapan PPSAK No. 10, Entitas melakukan reklasifikasi akun selisih penilaian aset dan liabilitas menjadi saldo laba ditahan sebesar USD 157.878.

PPSAK No. 10 Withdrawal of PSAK 51 "Quasi Reorganisation"

Effective on Januari 1, 2013 the Indonesian Accounting Standards Board (DSAK) withdraw PSAK 51 "Quasi Reorganisation" through PPSAK No. 10. As the impact of PPSAK No. 10, Entity reclassified difference in valuation of assets and liabilities into retained earnings in the amount of USD 157,878.

u. Perubahan kebijakan akuntansi

u. Changes of accounting policies

PSAK No. 10 (Revisi 2010) "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing"

PSAK ini menggambarkan bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan Entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Masing-masing Entitas mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Entitas menentukan mata uang fungsionalnya adalah Dolar Amerika Serikat. Pada tahun 2013, Entitas memutuskan merubah mata uang penyajiannya menjadi Dolar Amerika Serikat sesuai mata uang fungsional, sehingga Entitas harus melakukan penyajian kembali secara retrospektif untuk laporan keuangan konsolidasian per 31 Desember 2012 dan 2011.

PSAK No. 10 (Revised 2010) "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"

This PSAK describes how to include foreign transactions and operations in the consolidated financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency. Each entity considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. The Entity determined that its functional currency is US Dollar and hence in 2013, the Entity decided to change its presentation currency into US Dollars. Therefor the Entity has restated the consolidated financial statements as of December 31, 2012 and 2011.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

For the years ended December 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

02

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

u. Changes of accounting policies (continued)

Akun-akun yang dipengaruhi diikhtisasarkan sebagai berikut:

The accounts affected are summarized as follows:

	31 Desember 2012 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut / December 31, 2012 and the year then ended	Dilaporkan sebelumnya (dalam ribuan Rupiah) / Previously reported (in thousands of Rupiah)	Disajikan kembali (dalam USD penuh) / As restated (in USD full amount)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION			
ASSET			CURRENT ASSETS
ASET LANCAR			Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas	826.918	85.514	Trade receivables - third parties
Piutang usaha - pihak ketiga	64.957.923	6.717.468	Other receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	545.400	56.403	Inventories
Persediaan	105.030.045	10.861.433	Prepaid taxes
Pajak dibayar dimuka	1.297.916	134.221	Advance payments
Uang muka	7.861.566	812.984	Prepaid expenses
Beban dibayar dimuka	1.049.277	108.509	
JUMLAH ASET LANCAR	181.569.045	18.776.532	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON - CURRENT ASSETS
Investasi jangka panjang	-	-	Long-term investments
Aset pajak tangguhan	2.754.515	284.852	Deferred tax assets
Aset tetap	246.808.572	25.523.121	Fixed assets
Aset tak berwujud	1.102.315	113.994	Intangible assets
Piutang pajak	274.246	28.360	Taxes receivable
Uang jaminan	132.535	13.706	Guarantee deposits
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	251.072.183	25.964.033	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
ASET DALAM PENGHENTIAN OPERASI	773.646	80.005	TOTAL ASSETS FROM DISCONTINUING OPERATION
JUMLAH ASET	433.414.874	44.820.570	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
Pinjaman jangka pendek	68.221.519	7.054.967	Short-term loans
Utang usaha - pihak ketiga	78.605.071	8.128.756	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	490.642	50.740	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	14.513.601	1.500.890	Accrued expenses
Utang pajak	786.665	81.351	Taxes payable
Bagian utang pembiayaan konsumen yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	464.890	48.076	Current maturity portion of consumer finance payable
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	5.473.245	566.003	Current maturity portion of long-term loans
Pinjaman dari pihak berelasi, jangka pendek	6.285.500	650.000	Payables to related party, short-term
JUMLAH LIABILITAS LANCAR	174.841.133	18.080.783	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			LONG-TERM LIABILITIES
Utang pembiayaan konsumen, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	616.196	63.722	Consumer finance payable, net of current maturity portion
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	81.993.914	8.479.205	Long-term loans, net of current maturity portion
Pinjaman dari pihak-pihak berelasi, jangka panjang	77.360.000	8.000.000	Payables to related parties, long-term
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	11.677.688	1.207.620	Employee benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	171.647.798	17.750.547	TOTAL LONG-TERM LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	346.488.931	35.831.330	TOTAL LIABILITIES

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

For the years ended December 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

02

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

u. Changes of accounting policies (continued)

Akun-akun yang dipengaruhi diikhtisarkan sebagai berikut:

The accounts affected are summarized as follows:

31 Desember 2012 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut / December 31, 2012 and the year then ended

	Dilaporkan sebelumnya (dalam ribuan Rupiah) / Previously reported (in thousands of Rupiah)	Disajikan kembali (dalam USD penuh) / As restated (in USD full amount)	
			EQUITY
EKUITAS			
Modal saham	73.156.237	8.067.516	Share capital
Tambahan modal disetor, bersih	1.437.950	158.574	Additional paid-in capital, net
Selisih penilaian aset dan liabilitas	1.431.634	157.878	Difference in valuation of assets and liabilities
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak	54.032	5.959	Difference due to changes in equity of Subsidiary
Komponen ekuitas lainnya	4.424.638	(81.442)	Other equity components
Saldo laba	6.198.823	657.732	Retained earnings
JUMLAH EKUITAS	86.703.314	8.966.217	TOTAL EQUITY
Kepentingan non-pengendali	222.629	23.023	Non-controlling interests
LIABILITAS DALAM PENGHENTIAN OPERASI	-	-	TOTAL LIABILITIES FROM DISCONTINUING OPERATION
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	433.414.874	44.820.570	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

31 Desember 2012 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut / December 31, 2012 and the year then ended

	Dilaporkan sebelumnya (dalam ribuan Rupiah) / Previously reported (in thousands of Rupiah)	Disajikan kembali (dalam USD penuh) / As restated (in USD full amount)	
			STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
LABA RUGI KOMPREHENSIF			
Pendapatan	467.537.138	49.637.662	REVENUE
Beban pokok pendapatan	(444.065.154)	(47.308.749)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR	23.471.984	2.328.913	GROSS PROFIT
Beban usaha:			Operating expense:
Penjualan	(11.383.862)	(1.208.606)	Selling
Umum dan administrasi	(19.482.147)	(1.905.321)	General and administration
Realisasi (kerugian) penurunan nilai persediaan	(1.621.692)	(172.172)	Realization (loss) for declining in inventories value
Kerugian penurunan piutang ragu-ragu	(80.566)	(8.554)	Loss on declining in receivables value
Rugi penjualan aset tetap	(20.860)	(2.214)	Loss on disposal of fixed assets
Beban klaim	(2.091.979)	(222.100)	Claim
Lainnya	2.763.923	293.440	Others
LABA USAHA	(8.445.199)	(896.614)	INCOME FROM OPERATION
Pendapatan bunga	13.182	1.400	Interest income
Beban keuangan	(9.007.917)	(956.356)	Financial expenses
Selisih kurs, bersih	31.493	3.344	Foreign exchange, net
Penghapusan pinjaman	21.214.872	2.252.349	Loan waiver
LABA DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN SEBELUM PAJAK	3.806.431	404.123	INCOME FROM CONTINUING OPERATING BEFORE CORPORATE INCOME TAX
Manfaat (bebannya) pajak penghasilan badan:			Income tax benefits (expenses):
Pajak kini	(173.834)	(18.456)	Current
Pajak tangguhan	2.563.319	272.143	Deferred
LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN	6.195.916	657.810	CURRENT INCOME FROM CONTINUING OPERATING

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

For the years ended December 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

02

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

u. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

u. Changes of accounting policies (continued)

Akun-akun yang dipengaruhi diikhtisarkan sebagai berikut:

The accounts affected are summarized as follows:

31 Desember 2012 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut / December 31, 2012 and the year then ended

	Dilaporkan sebelumnya (dalam ribuan Rupiah) / Previously reported (in thousands of Rupiah)	Disajikan kembali (dalam USD penuh) / As restated (in USD full amount)	
OPERASI YANG DIHENTIKAN	-	-	DISCONTINUING OPERATION
LABA TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN	-	-	CURRENT INCOME FROM FROM DISCONTINUING OPERATION
LABA BERSIH DARI SELURUH OPERASI	6.195.916	657.810	INCOME FROM ALL OPERATIONS
Pendapatan komprehensif	5.062.280	(12.551)	Other comprehensive income, net after tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	11.258.196	645.259	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

31 Desember 2011 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut / December 31, 2011 and the year then ended

	Dilaporkan sebelumnya (dalam ribuan Rupiah) / Previously reported (in thousands of Rupiah)	Disajikan kembali (dalam USD penuh) / As restated (in USD full amount)	
			STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION ASSETS
POSISI KEUANGAN			CURRENT ASSETS
ASET			CASH AND CASH EQUIVALENTS
ASET LANCAR			Kas dan setara kas
			2.347.063
			258.829
Piutang usaha - pihak ketiga			42.784.880
			4.718.227
Piutang lain-lain - pihak ketiga			344.316
			37.970
Persediaan			78.434.313
			8.649.571
Pajak dibayar dimuka			215.805
			23.799
Uang muka			3.524.095
			388.730
Beban dibayar dimuka			919.948
			101.450
JUMLAH ASET LANCAR	128.570.420	14.178.576	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi jangka panjang			-
			-
Aset pajak tangguhan			226.533
			24.982
Aset tetap			182.271.924
			20.100.566
Aset tak berwujud			1.160.058
			127.929
Piutang pajak			163.091
			17.985
Uang jaminan			87.922
			10.196
Aset dimiliki untuk dijual			546.640
			60.281
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	184.456.168	20.341.939	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
ASET DALAM PENGHENTIAN OPERASI	32.246.350	3.556.060	TOTAL ASSETS FROM DISCONTINUING OPERATION
JUMLAH ASET	345.272.938	38.076.575	TOTAL ASSETS

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(*Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain*)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended December 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING** (lanjutan)

02

**SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES** (continued)

u. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

u. Changes of accounting policies (continued)

Akun-akun yang dipengaruhi diikhtisarkan sebagai berikut:

The accounts affected are summarized as follows:

31 Desember 2011 dan tahun yang berakhir pada tanggal tersebut / December 31, 2011 and the year then ended

	Dilaporkan sebelumnya (dalam ribuan Rupiah) / Previously reported (in thousands of Rupiah)	Disaikan kembali (dalam USD penuh) / As restated (in USD full amount)	LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Pinjaman jangka pendek	89.587.824	9.879.557	<i>Short-term loans</i>
Utang usaha - pihak ketiga	24.494.379	2.701.189	<i>Trade payables - third parties</i>
Utang lain-lain - pihak ketiga	433.352	47.789	<i>Other payables - third parties</i>
Beban masih harus dibayar	6.436.022	710.852	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak	2.138.715	235.853	<i>Taxes payable</i>
Bagian utang pembiayaan konsumen yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	64.001	7.058	<i>Current maturity portion of consumer finance payable</i>
Pinjaman dari pihak berelasi, jangka pendek	6.347.600	700.000	<i>Payables to related party, short-term</i>
JUMLAH LIABILITAS LANCAR	129.501.893	14.282.298	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang pembiayaan konsumen, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	112.002	12.351	<i>LONG-TERM LIABILITIES</i>
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	54.754.039	6.038.160	<i>Consumer finance payable, net of current maturity portion</i>
Pinjaman dari pihak-pihak berelasi, jangka panjang	74.344.000	8.198.500	<i>Long-term loans, net of current maturity portion</i>
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	10.893.257	1.201.285	<i>Payables to related parties, long-term</i>
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	140.103.298	15.450.296	TOTAL LONG-TERM LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	269.605.191	29.732.594	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			
Modal saham	73.156.237	8.067.516	<i>EQUITY</i>
Tambahan modal disetor, bersih	1.437.950	158.574	<i>Share capital</i>
Selisih penilaian aset dan liabilitas	1.431.634	157.878	<i>Additional paid-in capital, net</i>
Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak	54.032	5.959	<i>Difference in valuation of assets and liabilities</i>
Komponen ekuitas lainnya	(623.702)	(68.411)	<i>Difference due to changes in equity of Subsidiary</i>
Saldo laba	-	-	<i>Other equity components</i>
JUMLAH EKUITAS	75.456.151	8.321.516	TOTAL EQUITY
Kepentingan non-pengendali	211.596	22.465	Non-controlling interests
LIABILITAS DALAM PENGHENTIAN OPERASI			
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	345.272.938	38.076.575	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Standar akuntansi baru:

Revisi atas PSAK 38, "Kombinasi Bisnis pada Entitas Sepengendali" dan PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Penyajian" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2013 tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Entitas dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan atau tahun sebelumnya.

New accounting standard:

The revisions to PSAK 38, "Business Combinations on Entities under Common Control" and PSAK 60 "Financial Instrument: Disclosure" with an effective date of 1 January 2013 did not result in changes to the Entity's accounting policies and had no effect on the amounts reported for the current period or prior financial years.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(*Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain*)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended December 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
YANG PENTING** (lanjutan)

02

**SUMMARY OF SIGNIFICANT
ACCOUNTING POLICIES** (continued)

u. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

u. Changes of accounting policies (continued)

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2014:

- ISAK No. 27, "Pengalihan Aset dari pelanggan".
- ISAK No. 28, "Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas".

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015:

- PSAK No. 65, "Laporan keuangan konsolidasian".
- PSAK No. 66, "Pengaturan bersama".
- PSAK No. 67, "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain".
- PSAK No. 68, "Pengukuran nilai wajar".
- PSAK No. 1 (revisi 2013), "Penyajian laporan keuangan".
- PSAK No. 4 (revisi 2013), "Laporan keuangan tersendiri".
- PSAK No. 15 (revisi 2013), "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama".
- PSAK No. 24 (revisi 2013), "Imbalan kerja".

Hingga tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian ini, Entitas masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari PSAK baru dan revisian tersebut.

**SUMBER ESTIMASI
KETIDAKPASTIAN**

03

**SOURCE OF ESTIMATION
OF UNCERTAINTY**

Pertimbangan

Judgements

Penyelesaian laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

Entitas menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revised 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas seperti diungkapkan pada Catatan 2.g.

The Entity determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Entity's accounting policies disclosed in Note 2.g.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

SUMBER ESTIMASI
KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

03

SOURCE OF ESTIMATION
OF UNCERTAINTY (continued)

Pertimbangan (lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Entitas mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Entitas mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Entitas. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Entitas bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Entitas langsung diakui dalam laba (rugi) komprehensif pada saat terjadinya. Sementara Entitas berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Entitas dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas (aset) diestimasi atas imbalan kerja Entitas pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar USD 1.016.648 dan 31 Desember 2012 sebesar USD 1.207.620 (Catatan 23).

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 10 sampai dengan 25 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Entitas pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar USD 27.040.038 dan 31 Desember 2012 sebesar USD 25.523.121 (Catatan 12).

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended December 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended December 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

SUMBER ESTIMASI
KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

03

SOURCE OF ESTIMATION
OF UNCERTAINTY (continued)

Judgements (continued)

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Entity recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will become due.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Entity based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Entity. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Pension and employees' benefits

The determination of the Entity's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Entity's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Entity believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Entity's actual experiences or significant changes in the Entity's in the Entity's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employees' benefits and net employee benefits expenses. The carrying amount of the Entity's estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2013 amounted to USD 1,016,648 and December 31, 2012 amounted to USD 1,207,620 (Note 23).

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 10 to 25 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Entity conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Entity's fixed assets as of December 31, 2013 amounted to USD 27,040,038 and December 31, 2012 amounted to USD 25,523,121 (Note 12).

SUMBER ESTIMASI
KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

03

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Instrumen keuangan

Entitas mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Entitas menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba (rugi) komprehensif Entitas.

Nilai tercatat dari liabilitas keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 sebesar USD 7.000.000 (Catatan 20).

OPERASI YANG DIHENTIKAN

04

Berdasarkan "Circular Resolutions in Lieu of Board of Commissioners Meeting" PT Eratex Djaja Tbk tanggal 14 Juli 2008, memberikan kuasa kepada Presiden Direktur Entitas untuk menutup operasional divisi textile dan menyatakan pengumuman atau pernyataan mengenai penutupan tersebut. Divisi textile telah dihentikan seluruh kegiatannya untuk jangka waktu yang tidak ditentukan, sehubungan memburuknya kondisi usaha dan prospek usaha di masa yang akan datang dan mempertimbangkan kerugian yang dialami dalam kegiatan operasional divisi textile yang mengarah pada kerugian operasional Entitas secara keseluruhan.

DISCONTINUING OPERATION

Based on "Circular Resolutions in Lieu of Board of Commissioners Meeting" of PT Eratex Djaja Tbk on July 14, 2008, the Entity's President Director gained authority to discontinue the operation of textile division and announces it discontinuing. The textile division operation has been stopped for unlimited period of time, in terms of decreasing economic stability, weaker prospect of the current business and the loss impact of the whole Entity's performance.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

For the years ended December 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

OPERASI YANG DIHENTIKAN (lanjutan)

04

DISCONTINUING OPERATION (continued)

Kegiatan divisi textile secara resmi dihentikan pada bulan Agustus 2008.

The operation of textile division was officially discontinued in August 2008.

Kelompok utama aset dan liabilitas dari operasi yang dihentikan adalah sebagai berikut:

The main classifications of assets and liabilities of the discontinued operations are listed below:

	31 Des 2013 / Dec 31, 2013	31 Des 2012 / Dec 31, 2012	
ASET			ASSETS
Piutang usaha - pihak ketiga, bersih (Catatan 6)	-	-	Trade receivables - third parties (Note 6)
Piutang lain-lain - pihak ketiga, bersih (Catatan 7)	-	-	Other receivables - third parties (Note 7)
Persediaan, bersih (Catatan 8)	17.384	17.384	Inventories, net (Note 8)
Aset pajak tangguhan (Catatan 22d)	19.857	19.857	Deferred tax assets (Note 22d)
Aset tetap, bersih (Catatan 12)	16.911	16.911	Fixed assets, net (Note 12)
Uang jaminan	20.510	25.853	Guarantee deposits
Jumlah	74.662	80.005	Total
HASIL USAHA			REVENUE
Beban usaha	-	-	Operating expenses
Rugi usaha	-	-	Operating loss
Pendapatan (beban) lain-lain			OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	-	-	Interest income
Beban bunga	-	-	Foreign exchange gain, net
			Loss on declining in receivables value
Beban lain-lain, bersih	-	-	Total other expenses, net
Laba sebelum pajak penghasilan	-	-	Income before corporate income tax
Beban pajak penghasilan tangguhan	-	-	Income tax expense
Rugi bersih	-	-	Net loss

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

For the years ended December 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

KAS DAN SETARA KAS

05

CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Des 2013 / Dec 31, 2013	31 Des 2012 / Dec 31, 2012	
Operasi yang dilanjutkan	<i>Continuing operation</i>		
Kas	5.955	7.419	Cash on hand
Setara kas - pihak ketiga:			Cash in banks:
Rupiah:			Rupiah:
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	58.153	2.561	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	53.520	46.846	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat:			US Dollar:
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	144.992	1.167	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	646	871	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Euro:			Euro:
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	194	26.650	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd
Jumlah saldo setara kas - pihak ketiga	257.505	78.095	Total cash in banks
Jumlah saldo kas dan setara kas	263.460	85.514	Total cash and cash equivalents
Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak-pihak yang berelasi.			<i>There is no balance of cash and cash equivalents with related parties.</i>

PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

06

TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES

Akun ini merupakan piutang kepada pihak ketiga yang terdiri dari:

This account consists of:

	31 Des 2013 / Dec 31, 2013	31 Des 2012 / Dec 31, 2012	
OPERASI YANG DILANJUTKAN	<i>CONTINUING OPERATION</i>		
Pelanggan ekspor	5.912.952	6.704.748	Export customers
PT Panai Jaya Textile	23.781	-	PT Panai Jaya Textile
PT Dwi Putra Sakti	-	12.689	PT Dwi Putra Sakti
Pelanggan lokal lainnya	-	31	Other local customers
Jumlah piutang usaha - pihak ketiga	5.936.733	6.717.468	Total trade receivables - third parties
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	-	-	Less: Allowance for loss of impairment value
Jumlah piutang usaha - pihak ketiga, bersih	5.936.733	6.717.468	Total trade receivables - third parties, net

OPERASI YANG DIHENTIKAN

DISCONTINUING OPERATION

Mr. Deddy	49.795	62.767	Mr. Deddy
Pelanggan lokal lainnya	669	843	Other local customers
Jumlah piutang usaha - pihak ketiga	50.464	63.610	Total trade receivables - third parties
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(50.464)	(63.610)	Less: Allowance for loss of impairment value
Jumlah piutang usaha - pihak ketiga, bersih (Catatan 4)	-	-	Total trade receivables - third parties, net (Note 4)

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended December 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**PIUTANG USAHA -
 PIHAK KETIGA (lanjutan)**

06

**TRADE RECEIVABLES -
 THIRD PARTIES (continued)**

Penggolongan umur piutang usaha - pihak ketiga dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

**31 Des 2013 /
 Dec 31, 2013** **31 Des 2012 /
 Dec 31, 2012**

OPERASI YANG DILANJUTKAN

	CONTINUING OPERATION
Kurang dari 1 bulan	4.657.149
1 - kurang dari 3 bulan	1.267.648
3 - kurang dari 6 bulan	3.840
Lebih dari 12 bulan	8.096
Jumlah	5.936.733

*Less than 1 month
 1 - less than 3 months
 3 - less than 6 months
 More than 12 months*

Total

OPERASI YANG DIHENTIKAN

	DISCONTINUING OPERATION
Kurang dari 1 bulan	-
1 - kurang dari 3 bulan	-
3 - kurang dari 6 bulan	-
Lebih dari 12 bulan	50.464
Jumlah (Catatan 4)	50.464

*Less than 1 month
 1 - less than 3 months
 3 - less than 6 months
 More than 12 months*

Total (Note 4)

Penggolongan piutang usaha kepada pihak ketiga berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

**31 Des 2013 /
 Dec 31, 2013** **31 Des 2012 /
 Dec 31, 2012**

OPERASI YANG DILANJUTKAN

	CONTINUING OPERATION
Dolar Amerika Serikat	5.912.952
Mata uang lainnya	23.781
Jumlah	5.936.733

*United States Dollar
 Other currencies*

Total

OPERASI YANG DIHENTIKAN

	DISCONTINUING OPERATION
Mata uang lainnya	50.464
Jumlah (Catatan 4)	50.464

Other currencies

Total (Note 4)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

Movement in allowance for loss of impairment value is as follows:

**31 Des 2013 /
 Dec 31, 2013** **31 Des 2012 /
 Dec 31, 2012**

OPERASI YANG DIHENTIKAN

	DISCONTINUING OPERATION
Saldo awal tahun	63.610
Ditambah: Cadangan tahun berjalan	-
Ditambah (Dikurangi): Revaluasi selisih kurs	(13.146)
Saldo pada akhir tahun (Catatan 4)	50.464

*Balance at beginning of the year
 Add: Allowance during the year
 Add (less): Foreign exchange revaluation*

Balance at end of the year (Note 4)

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 piutang digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman bank (Catatan 14).

As on December 31, 2013 and 2012, these receivables are pledged as collateral for bank loan (Note 14).

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

Management believes that the allowance for loss of impairment value of trade receivables is adequate to cover possible losses due to uncollectable accounts.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended December 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**PIUTANG LAIN-LAIN -
 PIHAK KETIGA**

07

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

**31 Des 2013 /
 Dec 31, 2013** **31 Des 2012 /
 Dec 31, 2012**

OPERASI YANG DILANJUTKAN

	CONTINUING OPERATION	DISCONTINUING OPERATION
Uang muka sementara	39.410	37.392
Lainnya	136.350	70.050
Jumlah piutang lain-lain - pihak ketiga	175.760	107.442
Dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai piutang:		
Saldo awal tahun	51.039	40.369
Ditambah: Cadangan tahun berjalan	-	10.670
Ditambah (dikurangi): Revaluasi kurs	(2.300)	-
Saldo akhir tahun	48.739	51.039
Jumlah piutang lain-lain - pihak ketiga, bersih	127.021	56.403

*Temporary advances
 Others*

Total other receivables - third parties

Less: Allowance for loss of impairment value

Balance at beginning of the year

Add: Allowance during the year

Add (less): Foreign exchange revaluation

Balance at end of year

Total other receivables - third parties, net

OPERASI YANG DIHENTIKAN

	DISCONTINUING OPERATION
Lainnya	2.631
Jumlah piutang lain-lain - pihak ketiga	2.631
Saldo awal tahun	2.631
Ditambah: Cadangan tahun berjalan	-
Dikurangi: Penghapusan piutang	-
Saldo akhir tahun	2.631
Jumlah piutang lain-lain - pihak ketiga (Catatan 4)	-

Others

Total other receivables - third parties

Balance at beginning of the year

Add: Allowance during the year

Less: Write off receivables

Balance at end of year

Total other receivables -

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang lain-lain di kemudian hari.

Management believes that the allowance for loss of impairment value of other receivables is adequate to cover possible losses due to uncollectable accounts.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

For the years ended December 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

PERSEDIAAN

08

INVENTORIES

Akun ini terdiri dari:

31 Des 2013 /
Dec 31, 2013 31 Des 2012 /
Dec 31, 2012

This account consist of:

OPERASI YANG DILANJUTKAN

CONTINUING OPERATION

Barang jadi	3.172.172	3.553.228	Finished goods
Barang dalam proses	1.799.750	2.362.267	Goods in process
Bahan baku	4.620.763	3.901.836	Raw materials
Bahan pembantu dan suku cadang	1.912.501	1.564.597	Sundry stores
Barang dalam perjalanan	-	74.012	Inventory in transit
Jumlah persediaan	11.505.186	11.455.940	Total inventories
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(187.257)	(594.507)	Less: Allowance for loss of impairment value
Jumlah persediaan, bersih	11.317.929	10.861.433	Total inventories, net

OPERASI YANG DIHENTIKAN

DISCONTINUING OPERATION

Bahan pembantu dan suku cadang	32.779	32.779	Sundry stores
Jumlah persediaan	32.779	32.779	Total inventories
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(15.395)	(15.395)	Less: Allowance for loss of impairment value
Jumlah persediaan, bersih (Catatan 4)	17.384	17.384	Total inventories, net (Note 4)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

31 Des 2013 /
Dec 31, 2013 31 Des 2012 /
Dec 31, 2012

Movements in allowance for loss of impairment value of inventories are as follows:

OPERASI YANG DILANJUTKAN

CONTINUING OPERATION

Saldo awal tahun	594.507	433.118	Balance at beginning of the year
Ditambah: Cadangan tahun berjalan	174.321	479.919	Add: Allowance during the year
Dikurangi: Realisasi	(581.571)	(318.530)	Less: Utilization of allowance during the year
Saldo akhir tahun	187.257	594.507	Balance at end of the year

OPERASI YANG DIHENTIKAN

DISCONTINUING OPERATION

Saldo awal tahun	15.395	15.395	Balance at beginning of the year
Ditambah: Cadangan tahun berjalan	-	-	Add: Allowance during the year
Dikurangi: Realisasi	-	-	Less: Utilization of allowance during the year
Saldo pada akhir tahun (Catatan 4)	15.395	15.395	Balance at end of the year (Note 4)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

For the years ended December 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

PERSEDIAAN (lanjutan)

08

INVENTORIES (continued)

Rincian cadangan kerugian penurunan nilai persediaan pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Details of allowance for loss of impairment value of inventories as of statements of financial position dates are as follows:

	31 Des 2013 / Dec 31, 2013	31 Des 2012 / Dec 31, 2012	
OPERASI YANG DILANJUTKAN			CONTINUING OPERATION
Bahan baku	12.937	12.937	Raw materials
Barang jadi	174.320	581.570	Finished goods
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	187.257	594.507	Total allowance for loss of impairment value

OPERASI YANG DIHENTIKAN

DISCONTINUING OPERATION

Bahan pembantu dan suku cadang	15.395	15.395	Sundry stores
Jumlah cadangan kerugian penurunan nilai persediaan (Catatan 4)	15.395	15.395	Total allowance for loss of impairment value (Note 4)

Persediaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD 10 Juta dan USD 8 Juta.

Manajemen berkeyakinan bahwa asuransi tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 persediaan dijaminkan untuk pinjaman bank (Catatan 14).

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

Inventories as of December 31, 2013 have been insured for fire and other risks for a total coverage of USD 10 Million and USD 8 Million for 2012.

Management believes that this insurance is adequate to cover the possibility of losses.

As on December 31, 2013 and 2012, these inventories are pledged as collateral for bank loan (Note 14).

Management believes that the allowance for loss of impairment value is adequate to cover the possible losses due to decrease in value of inventory.

UANG MUKA

09

ADVANCE PAYMENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	31 Des 2013 / Dec 31, 2013	31 Des 2012 / Dec 31, 2012	
OPERASI YANG DILANJUTKAN			CONTINUING OPERATION
Bahan baku dan bahan penolong	125.240	295.402	Raw materials and sundry stores
Mesin	-	410.067	Machinery
Lain-lain	32.077	107.515	Others
Jumlah uang muka	157.317	812.984	Total advance payments

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended December 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

BEBAN DIBAYAR DIMUKA

10

PREPAID EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

	31 Des 2013 / Dec 31, 2013	31 Des 2012 / Dec 31, 2012	This account consist of:
OPERASI YANG DILANJUTKAN			CONTINUING OPERATION
Asuransi	27.450	24.943	Insurance
Lain-lain	77.678	83.566	Others
Jumlah beban dibayar dimuka	105.128	108.509	Total prepaid expenses

INVESTASI JANGKA PANJANG

11

LONG-TERM INVESTMENTS

Saldo investasi jangka panjang pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2013 / Dec 31, 2013	31 Des 2012 / Dec 31, 2012	
Investasi dengan metode biaya			Investment in associates (at cost):
PT Pasifik Marketama (kurang dari 20%)	30.602	30.602	PT Pasifik Marketama (less than 20%)
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai investasi	(30.602)	(30.602)	Less: Allowance for loss of impairment value of investment
Jumlah investasi jangka panjang	-	-	Total long-term investments

Entitas memiliki saham pada PT Pasifik Marketama, Entitas yang bergerak dalam bidang penjualan produk pakaian jadi.

The balances of long-term investments as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

The Entity has invested in shares of PT Pasifik Marketama, which is engaged in the marketing of garment products.

ASET TETAP

12

FIXED ASSETS

OPERASI YANG DILANJUTKAN / CONTINUING OPERATION

	Saldo 1 Jan 2013 / Balance Jan 1, 2013	Penambahan / Additions	Pelepasan / Disposals	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo 31 Des 2013 / Balance Dec 31, 2013
--	---	---------------------------	--------------------------	-------------------------------------	---

PERUBAHAN DALAM TAHUN 2013 / 2013 MOVEMENTS

Nilai Perolehan / Acquisition cost:

Kepemilikan langsung: / Direct ownership:

Tanah / Land leasehold	11.063.079	-	-	11.063.079
Bangunan dan sarana / Buildings and structures	9.058.887	98.193	-	9.846.468
Mesin dan peralatan / Machineries and equipment	5.033.531	1.175.481	689.388	8.679
Kendaraan bermotor / Vehicles	545.691	347.467	8.271	6.217.691
Perabot dan perlengkapan kantor / Furniture and fixtures	371.315	156.319	-	884.887
Sub jumlah / Sub-total	26.072.503	1.777.460	8.271	698.067
Aset tetap dalam konstruksi / Construction in progress	115.624	603.323	-	(698.067)
Jumlah nilai perolehan / Total acquisition cost	26.188.127	2.380.783	8.271	-
				28.539.759
				28.560.639

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended December 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

ASET TETAP (lanjutan)

12

FIXED ASSETS (continued)

OPERASI YANG DILANJUTKAN (lanjutan) / CONTINUING OPERATION (continued)

Saldo 1 Jan 2013 / Balance Jan 1, 2013	Penambahan / Additions	Pelepasan / Disposals	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo 31 Des 2013 / Balance Dec 31, 2013
PERUBAHAN DALAM TAHUN 2013 / 2013 MOVEMENTS (continued)				
Akumulasi Penyusutan: / Accumulated depreciation:				
Kepemilikan langsung: / Direct ownership:				
Bangunan dan sarana / Buildings and structures	241.913	373.522	-	615.435
Mesin dan peralatan / Machineries and equipment	348.950	359.771	-	708.721
Kendaraan bermotor / Vehicles	42.323	68.150	1.585	108.888
Perabot dan perlengkapan kantor / Furniture and fixtures	31.820	55.737	-	87.557
Jumlah akumulasi penyusutan / Total accumulated depreciation	665.006	857.180	1.585	1.520.601
Nilai Buku / Net book value	25.523.121			27.040.038

OPERASI YANG DIHENTIKAN / DISCONTINUING OPERATION

Saldo 1 Jan 2013 / Balance Jan 1, 2013	Penambahan / Additions	Pelepasan / Disposals	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo 31 Des 2013 / Balance Dec 31, 2013
PERUBAHAN DALAM TAHUN 2013 / 2013 MOVEMENTS				
Nilai Perolehan / At cost or revaluation:				
Mesin dan peralatan / Machineries and equipment	16.911	-	-	16.911
Jumlah nilai perolehan / Total acquisition cost	16.911			16.911
Akumulasi Penyusutan: / Accumulated depreciation:				
Mesin dan peralatan / Machineries and equipment	-	-	-	-
Jumlah akumulasi penyusutan / Total accumulated depreciation	-			-
Nilai Buku (Catatan 4) / Net book value (Note 4)	16.911			16.911

OPERASI YANG DILANJUTKAN / CONTINUING OPERATION

Saldo 1 Jan 2012 / Balance Jan 1, 2012	Penambahan / Additions	Pelepasan / Disposals	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo 31 Des 2012 / Balance Dec 31, 2012
PERUBAHAN DALAM TAHUN 2012 / 2012 MOVEMENTS				
Nilai Perolehan / Acquisition cost:				
Kepemilikan langsung: / Direct ownership:				
Tanah / Land leasehold	11.063.079	-	-	11.063.079
Bangunan dan sarana / Buildings and structures	5.399.118	296.966	-	5.362.803
Mesin dan peralatan / Machineries and equipment	3.291.540			

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

ASET TETAP (lanjutan)

12

FIXED ASSETS (continued)

OPERASI YANG DILANJUTKAN (lanjutan) / CONTINUING OPERATION (continued)

	Saldo 1 Jan 2012 / Balance Jan 1, 2012	Penambahan / Additions	Pelepasan / Disposals	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo 31 Des 2012 / Balance Dec 31, 2012
PERUBAHAN DALAM TAHUN 2012 (lanjutan) / 2012 MOVEMENTS (continued)					
Akumulasi Penyusutan: / Accumulated depreciation:					
Kepemilikan langsung: / Direct ownership:					
Bangunan dan sarana / Buildings and structures	-	241.913	-	-	241.913
Mesin dan peralatan / Machineries and equipment	54.295	294.761	106	-	348.950
Kendaraan bermotor / Vehicles	-	42.894	571	-	42.323
Perabot dan perlengkapan kantor / Furniture and fixtures	49.158	31.820	49.158	-	31.820
Jumlah akumulasi penyusutan / Total accumulated depreciation	103.453	611.388	49.835	-	665.006
Nilai Buku / Net book value	20.100.566				25.523.121

OPERASI YANG DIHENTIKAN / DISCONTINUING OPERATION

	Saldo 1 Jan 2012 / Balance Jan 1, 2012	Penambahan / Additions	Pelepasan / Disposals	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo 31 Des 2012 / Balance Dec 31, 2012
PERUBAHAN DALAM TAHUN 2012 / 2012 MOVEMENTS					
Nilai Perolehan / Acquisition cost:					
Bangunan dan sarana / Buildings and structures	3.362.803	-	-	(3.362.803)	-
Mesin dan peralatan / Machineries and equipment	25.193	-	-	(8.282)	16.911
Kendaraan bermotor / Vehicles	109.175	-	6.065	(103.110)	-
Perabot dan perlengkapan kantor / Furniture and fixtures	2.503	-	-	(2.503)	-
Jumlah nilai perolehan / Total acquisition cost	3.499.674		6.065	(3.476.698)	16.911

Akumulasi Penyusutan: / Accumulated depreciation:

Bangunan dan sarana / Buildings and structures	-	-	-	-	
Mesin dan peralatan / Machineries and equipment	-	-	-	-	
Kendaraan bermotor / Vehicles	-	-	-	-	
Perabot dan perlengkapan kantor / Furniture and fixtures	-	-	-	-	
Jumlah akumulasi penyusutan / Total accumulated depreciation	-	-	-	-	
Nilai Buku (Catatan 4) / Net book value (Note 4)	3.499.674				16.911

Pelepasan merupakan penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

31 Des 2013 / Dec 31, 2013	31 Des 2012 / Dec 31, 2012
<i>Disposal represent sales of fixed assets, which can be summarized as follows:</i>	

OPERASI YANG DILANJUTKAN

			CONTINUING OPERATION
Nilai buku pelepasan	6.686	25.311	Net book value of disposals
Harga jual	6.416	23.097	Sales price
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	Exchange difference due to translation of financial statements
Laba (rugi) atas pelepasan aset tetap	(270)	(2.214)	Gain (loss) on disposals of fixed assets

For the years ended December 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

For the years ended December 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

ASET TETAP (lanjutan)

12

FIXED ASSETS (continued)

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar USD 857.180 dan USD 611.388 dengan alokasi sebagai berikut:

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2013 and 2012 are USD 857,180 and USD 611,388, respectively, with the following allocations:

	31 Des 2013 / Dec 31, 2013	31 Des 2012 / Dec 31, 2012
OPERASI YANG DILANJUTKAN		
Beban pokok penjualan	790.370	580.663
Beban umum dan administrasi	66.810	30.725
Jumlah	857.180	611.388

Aset tetap pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertangungan sebesar USD 15 juta dan USD 14 juta.

Manajemen Entitas telah melakukan pengkajian ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan dan nilai residu pada setiap akhir pelaporan.

Manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terdapat aset tetap yang masih memiliki nilai buku namun berhenti beroperasi, kecuali dari operasi yang dihentikan.

Per 31 Desember 2013 dan 2012, Manajemen Entitas menyatakan bahwa tidak terjadi penurunan nilai yang signifikan terdapat nilai tercatat aset tetap.

Pada tahun 2013 dan 2012, aset tetap tanah, bangunan pabrik dan mesin dijaminkan untuk pinjaman kepada The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (Catatan 14 dan 21).

On 2013 and 2012, fixed assets land, building and machineries are pledged as collateral for loan to The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (Note 14 and 21).

ASET TAK BERWUJUD

13

INTANGIBLE ASSETS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

31 Des 2013 / Dec 31, 2013	31 Des 2012 / Dec 31, 2012
<i>OPERASI YANG DILANJUTKAN</i>	

Nilai Perolehan

Software	249.209	200.812
Hak atas tanah	12.593	12.593

Jumlah nilai perolehan

261.802	213.405
<i>CONTINUING OPERATION</i>	

Akumulasi amortisasi

Software	111.628	95.266
Hak atas tanah	4.775	4.145

Jumlah akumulasi amortisasi

116.403	99.411
<i>Accumulated amortization:</i>	

Nilai buku

145.399	113.994
<i>Book value</i>	

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PINJAMAN JANGKA PENDEK

14

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended December 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

Akun ini terdiri dari:

31 Des 2013 / Dec 31, 2013	31 Des 2012 / Dec 31, 2012	INTANGIBLE ASSETS
OPERASI YANG DILANJUTKAN		
The Hongkong and Shanghai Banking Corp Ltd		
Fasilitas Clean Import Loan	6.088.881	5.410.119
Fasilitas UPAS	1.408.463	-
Fasilitas pembiayaan supplier	1.266.388	-
Fasilitas rekening koran	309.557	894.848
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., Hongkong	1.048.139	-
Gillespie International Limited	-	750.000
Jumlah pinjaman jangka pendek	10.121.428	7.054.967
Total short-term loans		
CONTINUING OPERATION		
The Hongkong and Shanghai Banking Corp Ltd		
Clean Import Loan		
UPAS		
Supplier Financing		
Overdraft		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., Hongkong		
Gillespie International Limited		

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

Pada tahun 2013, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited Cabang Jakarta ("HSBC") memberikan fasilitas pembiayaan untuk perdagangan dan modal kerja berdasarkan Amendment to Corporate Facility Agreement No. JAK/130341/U/130402 tanggal 13 Mei 2013 yang berlaku sampai 30 April 2014 dan merupakan perubahan atas fasilitas kredit No. JAK/121203/U/120926 tanggal 19 Desember 2012.

Dalam Amendment atas perubahan fasilitas kredit No: JAK/130341/U/130402, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- Overdraft dengan plafon USD 1.000.000 dengan tingkat suku bunga pinjaman sebesar Best Lending Rate -3,25% per tahun (floating) dan sublimit Rp 4.000.000.000 (Rupiah penuh) dengan tingkat suku bunga pinjaman sebesar Best Lending Rate - 2,00% per tahun (floating);
- Combined Limit (CBL) dengan plafon USD 18.600.000 dengan tingkat suku bunga pinjaman berkisar Best Lending Rate -5,25% dan -5,75% per tahun (floating), sedangkan fasilitas UPAS akan dibebankan bunga sebesar 2,5% diatas LIBOR (floating);
- Reducing Balance Loan dengan plafon USD 2.833.335 (Catatan 20);
- Exposure Risk Limit dengan plafon USD 400.000.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- a. Jaminan Fidusia atas mesin-mesin senilai USD 3.000.000.
- b. Jaminan Fidusia atas persediaan barang dan piutang senilai USD 18.000.000.
- c. Jaminan Perusahaan dari PT Ungaran Sari Garment.
- d. Letter of Undertaking dari PT Ungaran Sari Garment.
- e. Hak tanggungan atas tanah dan bangunan pabrik di Jl. Soekarno Hatta no.23 Probolinggo, Jawa Timur Indonesia, dengan sertifikat HGB No.1/Curahgriting dan HGB No 1/Kanigaran senilai USD 13.000.000 atas nama PT Eratex DjajaTbk.

PT Bank Negara Indonesia Tbk., Hongkong

Pada tahun 2013, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Hongkong memberikan fasilitas pembiayaan untuk perdagangan berdasarkan Facility Letter Ref HKG/1437/2013 tanggal 23 Desember 2013 untuk PT Eratex (Hongkong) Ltd (Entitas Anak).

This account consists of:

31 Des 2013 / Dec 31, 2013	31 Des 2012 / Dec 31, 2012	INTANGIBLE ASSETS
OPERASI YANG DILANJUTKAN		
The Hongkong and Shanghai Banking Corp Ltd		
Fasilitas Clean Import Loan	6.088.881	5.410.119
Fasilitas UPAS	1.408.463	-
Fasilitas pembelian supplier	1.266.388	-
Fasilitas rekening koran	309.557	894.848
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., Hongkong	1.048.139	-
Gillespie International Limited	-	750.000
Jumlah pinjaman jangka pendek	10.121.428	7.054.967
Total short-term loans		
CONTINUING OPERATION		
The Hongkong and Shanghai Banking Corp Ltd		
Clean Import Loan		
UPAS		
Supplier Financing		
Overdraft		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., Hongkong		
Gillespie International Limited		

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

In 2013, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta Branch ("HSBC") provided trade and working capital financing facilities based on Amendment to Corporate Facility Agreement No. JAK/130341/U/130402 dated May 13, 2013 which is effective until April 30, 2014 and which is a change of Corporate Facility Agreement No. JAK/121203/U/120926 dated December 19, 2012.

In the Amendment to Corporate Facility Agreement No: JAK/130341/U/130402, the Entity obtained loan facilities as follows:

- Overdraft with a limit of USD 1,000,000 with interest rate Best Lending Rate -3,25% per annum (floating); with sublimit of Rp 4.000.000.000 (Rupiah full amount) with interest rate Best Lending Rate -2% per annum (floating);
- Combined Limit (CBL) dengan plafon USD 18.600.000 dengan tingkat suku bunga pinjaman berkisar Best Lending Rate -5,25% dan -5,75% per tahun (floating), sedangkan fasilitas UPAS akan dibebankan bunga sebesar 2,5% diatas LIBOR (floating);
- Reducing Balance Loan dengan plafon USD 2.833.335 (Note 20);
- Exposure Risk Limit dengan plafon USD 400.000.

Collateral for the loans are as follows:

- a. Fiduciary transfer of ownership over machineries for the amount of USD 3,000,000.
- b. Fiduciary transfer of ownership over stocks and accounts receivable for the amount of USD 18,000,000.
- c. Corporate Guarantee from PT Ungaran Sari Garment.
- d. Letter of Undertaking from PT Ungaran Sari Garment.
- e. First rank mortgage over land and building located in Jl Soekarno Hatta no.23 Probolinggo, East Java - Indonesia, with HGB Certificate no 1/Curahgriting and HGB no 1/Kanigaran for USD 13,000,000 registered under the name of PT Eratex DjajaTbk.

PT Bank Negara Indonesia Tbk., Hongkong

In 2013, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Hongkong provided trade financing facilities based on Facility Letter Ref HKG/1437/2013 dated December 23, 2013 to PT Eratex (Hongkong) Ltd (Subsidiary).

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PINJAMAN JANGKA PENDEK
(belanjutan)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(belanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PINJAMAN JANGKA PENDEK
(belanjutan)

14

INTANGIBLE ASSETS
(belanjutan)

14

PT Bank Negara Indonesia Tbk., Hongkong (lanjutan)

Pada tahun 2013, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Hongkong memberikan fasilitas pembiayaan untuk perdagangan berdasarkan Facility Letter Ref HKG/1437/2013 tanggal 23 Desember 2013 untuk PT Eratex (Hongkong) Ltd (Entitas Anak).

Entitas Anak memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- Combined Limit atas fasilitas impor dan ekspor sebesar USD 2.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembiayaan pembelian bahan baku dan perdagangan produk-produk garmen.
- Untuk fasilitas impor berupa fasilitas Sight L/C, Usance L/C sampai dengan 90 hari, dan fasilitas TR dengan tenor 180 hari dengan bunga sebesar 4,25% p.a.
- Fasilitas ekspor berupa Export L/C bills negotiation dan Export Invoice Financing.

Pinjaman tersebut dijamin dengan:

- a. Jaminan Perusahaan dari PT Eratex DjajaTbk.
- b. Jaminan Perusahaan dari PT Ungaran Sari Garment.
- c. Jaminan pribadi dari Bapak Maniwanen.

Gillespie International Limited

Atas pengalihan kredit dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited dengan total nilai sebesar USD 27.876.621, Gillespie International Limited membuat Perjanjian Utama Restrukturisasi Utang dengan Entitas yang ditandatangani pada tanggal 24 November 2011.

Dalam Perjanjian Utama Restrukturisasi Utang tersebut, Entitas memperoleh fasilitas sebagai berikut:

- Gillespie International Limited memberikan penghapusan pinjaman sejumlah USD 9.876.621.
- Pinjaman porsi A sebesar USD 8.000.000 dengan tingkat bunga LIBOR+3%. Jangka waktu pinjaman selama 6 tahun dan jatuh tempo pada tanggal 30 November 2017.

Jaminan pinjaman porsi A:

- a. Hak tanggungan atas tanah dan bangunan pabrik di Jl. Soekarno Hatta no 23 Probolinggo, East Java - Indonesia, dengan sertifikat HGB No 1/Curahgriting and HGB No 1/Kanigaran senilai USD 15.000.000 atas nama PT Eratex DjajaTbk.

- b. Jaminan fidusia atas Mesin dan Peralatan seperti yang tercantum dalam daftar aset tetap peminjam dalam Laporan Tahunan Diaudit tanggal 31 Desember 2010 senilai USD 5.000.000.

- Pinjaman porsi B sebesar USD 3.000.000 (convertible loan) tanpa bunga. Jangka waktu pinjaman selama 1 tahun dan jatuh tempo pada tanggal 20 November 2012.

- Pinjaman porsi C sebesar USD 7.000.000 (convertible loan) tanpa bunga. Jangka waktu pinjaman selama 5 tahun dan jatuh tempo pada tanggal 20 November 2016 (Catatan 20).

Pada tanggal 14 Desember 2011, Gillespie International Limited mengadakan Perjanjian Jual Beli terkait pinjaman porsi A Entitas dengan PT Ungaran Sari Garments (Catatan 20).

On December 14, 2011 Gillespie International Limited made a Sale and Purchase Agreement related to Tranche A loan of the Entity with PT Ungaran Sari Garments (Note 20).

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended December 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

PINJAMAN JANGKA PENDEK
(lanjutan)

14

INTANGIBLE ASSETS
(continued)

Gillespie International Limited (lanjutan)

Pada tanggal 12 November 2012, Gillespie International Limited menghapuskan pinjaman porsi B sebesar USD 2.250.000 efektif mulai 20 November 2012 dan atas sisa pinjaman porsi B sebesar USD 750.000 telah dikonversi menjadi modal saham (Catatan 25).

Tidak ada jaminan yang diberikan Entitas atas pinjaman porsi B dan porsi C.

Gillespie International Limited (continued)

On November 12, 2012, Gillespie International Limited has forgiven USD 2,250,000 from Tranche B convertible loan effectively from November 20, 2012 and the remaining loan of USD 750,000 already converted into share capital (Note 25).

No collateral is pledged for Tranche B and Tranche C loans.

UTANG USAHA -
PIHAK KETIGA

15

TRADE PAYABLES -
THIRD PARTIES

Akun ini merupakan utang sehubungan dengan pembelian bahan baku dan pembantu dengan rincian sebagai berikut:

This account represents payables for the purchase of raw and other materials as follows:

	31 Des 2013 / Dec 31, 2013	31 Des 2012 / Dec 31, 2012	
OPERASI YANG DILANJUTKAN			
Giro mundur	239.320	66.214	<i>CONTINUING OPERATION</i>
Pemasok dalam negeri	599.002	1.018.780	<i>Post dated cheque</i>
Pemasok luar negeri	3.362.572	7.043.762	<i>Local suppliers</i>
Jumlah utang usaha - pihak ketiga	4.200.894	8.128.756	<i>Foreign suppliers</i>
<i>Total trade payables - third parties</i>			

Rincian utang usaha kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Details of trade payables - third parties based on currency:

	31 Des 2013 / Dec 31, 2013	31 Des 2012 / Dec 31, 2012	
Polardor Private Ltd			
Sierradale Private Ltd	1.626.270	-	<i>Polardor Private Ltd</i>
PT Grandtex Textile Indonesia	922.542	5.846.540	<i>Sierradale Private Ltd</i>
PTYKK Zipper Indonesia	264.371	-	<i>PT Grandtex Textile Indonesia</i>
PT Coats Rejo Indonesia	211.185	121.974	<i>PTYKK Zipper Indonesia</i>
Sylver Reed	123.234	186.990	<i>PT Coats Rejo Indonesia</i>
CV Cipta Nusa	77.187	-	<i>Sylver Reed</i>
Pemasok lainnya (masing-masing USD 50.000)	56.388	84.657	<i>CV Cipta Nusa</i>
Jumlah	919.717	1.888.595	<i>Other suppliers (below USD 50,000 each)</i>
<i>Total</i>			

Penggolongan utang usaha kepada pihak ketiga berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payables - third parties based on currency are as follows:

	31 Des 2013 / Dec 31, 2013	31 Des 2012 / Dec 31, 2012	
OPERASI YANG DILANJUTKAN			
Dolar Amerika Serikat	3.828.590	6.984.691	<i>CONTINUING OPERATION</i>
Mata uang lainnya	372.304	1.144.065	<i>United States Dollar</i>
Jumlah	4.200.894	8.128.756	<i>Other currencies</i>
<i>Total</i>			

Tidak ada jaminan yang diberikan Entitas atas utang usaha kepada pihak ketiga.

No collateral is pledge for trade payables to third parties.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended December 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

PINJAMAN JANGKA PENDEK
(lanjutan)

14

INTANGIBLE ASSETS
(continued)

Gillespie International Limited (lanjutan)

Pada tanggal 12 November 2012, Gillespie International Limited menghapuskan pinjaman porsi B sebesar USD 2.250.000 efektif mulai 20 November 2012 dan atas sisa pinjaman porsi B sebesar USD 750.000 telah dikonversi menjadi modal saham (Catatan 25).

Tidak ada jaminan yang diberikan Entitas atas pinjaman porsi B dan porsi C.

UTANG LAIN-LAIN -
PIHAK KETIGA

16

TRADE PAYABLES -
THIRD PARTIES

Akun ini terdiri dari:

	31 Des 2013 / Dec 31, 2013	31 Des 2012 / Dec 31, 2012	
OPERASI YANG DILANJUTKAN			
Titipan sementara	133.397	17.020	<i>CONTINUING OPERATION</i>
Dividen	18.479	18.479	<i>Temporary receipts</i>
Lainnya	34.568	15.241	<i>Dividend</i>
Jumlah utang lain-lain - pihak ketiga	186.444	50.740	<i>Others</i>
<i>Total other payables - third parties</i>			

UTANG USAHA -
PIHAK KETIGA

15

TRADE PAYABLES -
THIRD PARTIES

Akun ini merupakan utang sehubungan dengan pembelian bahan baku dan pembantu dengan rincian sebagai berikut:

This account represents payables for the purchase of raw and other materials as follows:

	31 Des 2013 / Dec 31, 2013	31 Des 2012 / Dec 31, 2012	
OPERASI YANG DILANJUTKAN			
Giro mundur	239.320	66.214	<i>CONTINUING OPERATION</i>
Pemasok dalam negeri	599.002	1.018.780	<i>Post dated cheque</i>
Pemasok luar negeri	3.362.572	7.043.762	<i>Local suppliers</i>
Jumlah utang usaha - pihak ketiga	4.200.894	8.128.756	<i>Foreign suppliers</i>
<i>Total trade payables - third parties</i>			

Rincian utang usaha kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Details of trade payables - third parties based on currency:

	31 Des 2013 / Dec 31, 2013	31 Des 2012 / Dec 31, 2012	
Polardor Private Ltd			
Sierradale Private Ltd	1.626.270	-	<i>Polardor Private Ltd</i>
PT Grandtex Textile Indonesia	922.542	5.846.540	<i>Sierradale Private Ltd</i>
PTYKK Zipper Indonesia	264.371	-	<i>PT Grandtex Textile Indonesia</i>
PT Coats Rejo Indonesia	211.185	121.974	<i>PTYKK Zipper Indonesia</i>
Sylver Reed	123.234	186.990	<i>PT Coats Rejo Indonesia</i>
CV Cipta Nusa	77.187	-	<i>Sylver Reed</i>
Pemasok lainnya (masing-masing USD 50.000)	56.388	84.657	<i>CV Cipta Nusa</i>
Jumlah	919.717	1.888.595	<i>Other suppliers (below USD 50,000 each)</i>
<i>Total</i>			

Penggolongan utang usaha kepada pihak ketiga berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payables - third parties based on currency are as follows:

	31 Des 2013 / Dec 31, 2013	31 Des 2012 / Dec 31, 2012	
OPERASI YANG DILANJUTKAN			
Dolar Amerika Serikat	3.828.590		

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**UTANG PEMBIAYAAN
KONSUMEN**

19

**TRADE PAYABLES -
THIRD PARTIES**

	31 Des 2013 / Dec 31, 2013	31 Des 2012 / Dec 31, 2012	
Jumlah pembiayaan Dikurangi : beban bunga	268.903 (28.191)	128.822 (170.24)	<i>Total financing Less : interest expenses</i>
Nilai pembiayaan saat ini	240.712	111.798	<i>Current financing value</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun Bagian jangka panjang, bersih	112.305 128.407	48.076 63.722	<i>Current maturities portion Total long-term portion, net</i>

Entitas memperoleh pinjaman dari PT Mitsui Leasing Capital Indonesia untuk pembelian kendaraan sebesar USD 209.639 dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 10,8 % per tahun. Pembiayaan ini akan habis pada Juni 2016.

Entitas memperoleh pinjaman dari PT Astra Sedaya Finance untuk pembelian kendaraan sebesar USD 37.774 dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 5,6 % per tahun. Pembiayaan ini akan habis pada September 2014 dan Agustus 2015.

Entitas memperoleh pinjaman dari PT BII Finance untuk pembelian kendaraan sebesar USD 21.490 dengan tingkat bunga pinjaman sebesar 4,99% per tahun. Pembiayaan ini akan habis pada Januari 2015 dan Maret 2015.

**PINJAMAN
JANGKA PANJANG**

20

**LONG-TERM
LOANS**

	31 Des 2013 / Dec 31, 2013	31 Des 2012 / Dec 31, 2012	
Gillespie International Limited			<i>Gillespie International Limited</i>
Nilai tercatat (USD 7.000.000)	7.000.000	7.000.000	<i>Carrying amount (USD 7,000,000)</i>
Dikurangi: biaya diskonto yang belum diamortisasi	(715.908)	(733.351)	<i>Less: unamortised discount expense</i>
Nilai wajar	6.284.092	6.266.649	<i>Fair value</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corp Ltd	2.388.895	2.778.559	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corp Ltd</i>
Jumlah pinjaman	8.672.987	9.045.208	<i>Total loans</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam 1 tahun: The Hongkong and Shanghai Banking Corp Ltd	666.660	566.003	<i>Current maturity portion: The Hongkong and Shanghai Banking Corp Ltd</i>
Bagian jangka panjang	8.006.327	8.479.205	<i>Total long-term portion, net</i>

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

Entitas memperoleh pinjaman dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited Cabang Jakarta ("HSBC") untuk membiayai pembelian mesin yang berkaitan dengan pabrik garmen dengan plafon USD 2.833.335 pada tahun 2013 dan USD 3.000.000 pada tahun 2012.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

The Entity obtained a capex loan facility from The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited Jakarta Branch ("HSBC") to finance the purchase of machinery related to the garment operations. The maximum amount that can be withdrawn under this facility is USD 2,833,335 for 2013 and USD 3,000,000 for 2012.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended December 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**PINJAMAN
JANGKA PANJANG (lanjutan)**

20

**LONG-TERM
LOANS (continued)**

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
(blanjutan)

Jangka waktu pinjaman tersebut selama 5 tahun (termasuk masa tenggang) sejak penarikan pertama. Angsuran dibayar selama 54 kali terhitung sejak masa tenggang berakhir (Februari 2013).

Tingkat suku bunga pinjaman sebesar 4,5% per tahun (*floating*).

Gillespie International Limited

Gillespie International Limited memberikan pinjaman jangka panjang porsi C sebesar USD 7.000.000. Berdasarkan perubahan terakhir atas perjanjian kredit pada bulan November 2013 jatuh tempo kredit diperpanjang dari November 2016 menjadi November 2017, sedangkan jadwal pembayaran diubah dari tanggal 20 November 2014 menjadi 20 November 2015.

Berdasarkan jadwal pembayaran, pinjaman porsi C di atas mulai diangsur pada tanggal 20 November 2015 sebesar USD 2.000.000, maka tidak ada bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun serta tidak dibebani bunga. Angsuran selanjutnya dibayar masing-masing sebesar USD 2.000.000 pada tahun 2016 dan USD 3.000.000 pada tahun 2017.

Saldo pinjaman jangka panjang Gillespie International Limited pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar USD 6.284.092 dan USD 6.266.649 (setelah dikurangi biaya diskonto yang belum diamortisasi).

Asumsi atas biaya diskonto yang digunakan didasarkan pada pinjaman yang sejenis, yaitu pinjaman porsi A yang diberikan oleh PT Ungaran Sari Garments. Tingkat bunga diskonto yang digunakan sebesar LIBOR+3%.

Tidak ada jaminan yang diberikan Entitas atas pinjaman porsi C.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
(continued)

The loan period under this facility is 5 years (including grace period) from the first drawdown to be paid over 54 monthly installments after the completion of grace period which ends in February 2013.

Interest rate on this loan facility is 4.5% per annum (floating).

Gillespie International Limited

Gillespie International Limited provide a Tranche C loan of USD 7,000,000. Based on the changes of credit agreement in November 2013 maturity date of credit extended from November 2016 to November 2017, while the amended payment schedule changed from November 20, 2014 to November 20, 2015.

Based on the schedule of payments, the first installment of Tranche C loan above to start on November 20, 2015 of \$2,000,000, thus no portion of long-term loans due within one year and no interest is paid. The subsequent installments will be payable amounted to USD 2,000,000 in 2016 and USD 3,000,000 in 2017.

Outstanding balance of Gillespie International Limited loans as of December 31, 2013 and 2012 amounted to USD 6,284,092 and USD 6,266,649 (net of unamortised discount expense).

Assumption of discount rate is LIBOR+3% which is based on interest rate on a similar loan (Tranche A loan) given by PT Ungaran Sari Garments.

No collateral is pledged for Tranche C loans.

**PINJAMAN DARI PIHAK-PIHAK
YANG BERELASI**

21

**PAYABLES TO
RELATED PARTIES**

**31 Des 2013 /
Dec 31, 2013**

**31 Des 2012 /
Dec 31, 2012**

Pinjaman jangka pendek: PT Ungaran Sari Garments	-	650.000	<i>Short term loan: PT Ungaran Sari Garments</i>
Sub jumlah pinjaman jangka pendek	-	650.000	<i>Sub total short term loan</i>
Pinjaman jangka panjang: PT Ungaran Sari Garments	8.000.000	8.000.000	<i>Long term loan: PT Ungaran Sari Garments</i>
Sub jumlah pinjaman jangka panjang	8.000.000	8.000.000	<i>Sub total long term loan</i>
Jumlah pinjaman	8.000.000	8.650.000	<i>Total loan</i>

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PINJAMAN DARI PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

21

PAYABLES TO RELATED PARTIES (continued)

PT Ungaran Sari Garments

Pada tanggal 14 Desember 2011, PT Ungaran Sari Garments mengambil alih pinjaman porsi A Entitas pada Gillespie International Limited. Atas pengalihan pinjaman tersebut, Entitas menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Ungaran Sari Garments pada tanggal 27 Desember 2011. Dalam perjanjian tersebut, Entitas memperoleh pinjaman sebesar USD 8.000.000 dengan tingkat bunga LIBOR+3% per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 6 tahun dan jatuh tempo pada tanggal 30 November 2017.

Berdasarkan amandemen perjanjian pinjaman tanggal 27 Desember 2013, angsuran dibayar per tahun dan dimulai pada 30 November 2015 dengan nilai angsuran pertama sebesar USD 1.600.000 dan akan jatuh tempo pada 30 November 2019.

Jaminan atas pinjaman ini berupa:

- Hak tanggungan peringkat dua atas tanah dan bangunan pabrik di Jl. Soekarno Hatta No 23 Probolinggo, Jawa Timur - Indonesia, dengan sertifikat HGB No 1 / Curahgriting dan HGB No 1 / Kanigaran senilai USD 15.000.000 atas nama PT Eratex Djaja Tbk.

Selain itu, pada tahun 2012 Entitas memperoleh pinjaman jangka pendek sebesar USD 650.000.

Saldo pinjaman PT Ungaran Sari Garments pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar USD 8.000.000 dan USD 8.650.000.

PERPAJAKAN

22

TAXATION

a. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	31 Des 2013 / Dec 31, 2013	31 Des 2012 / Dec 31, 2012	
Pajak Pertambahan Nilai	197.853	134.221	Value Added Tax
Jumlah pajak dibayar dimuka	197.853	134.221	Total prepaid taxes

b. UTANG PAJAK

	31 Des 2013 / Dec 31, 2013	31 Des 2012 / Dec 31, 2012	
Pajak Penghasilan pasal 21	29.159	50.924	Income tax article 21
Pajak Penghasilan pasal 23/26	96.276	2.322	Income tax article 23/26
Pajak Penghasilan pasal 4 (2)	-	543	Income tax article 4 (2)
Entitas Anak:			Subsidiaries:
PT Asiatex Garmindo			PT Asiatex Garmindo
Pajak Penghasilan pasal 21	-	26	Income tax article 21
Pajak Penghasilan pasal 23/26	-	13.595	Income tax article 23/26
Pajak Pertambahan Nilai	-	12.397	Value Added Tax
PT Eratex (Hongkong) Ltd			PT Eratex (Hongkong) Ltd
Pajak penghasilan	1.511	1.544	Income Tax
Jumlah utang pajak	126.946	81.351	Total taxes payable

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended December 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended December 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended December 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

PERPAJAKAN (lanjutan)

22

TAXATION (continued)

c. PAJAK PENGHASILAN BADAN (lanjutan)

	31 Des 2013 / Dec 31, 2013	31 Des 2012 / Dec 31, 2012	
Jumlah laba kena pajak (rugi fiskal)	265.740	(332.942)	Total taxable income (fiscal loss)
Jumlah rugi fiskal yang dapat dikompensasi	(265.740)	-	Compensated amount of fiscal loss
Pajak penghasilan badan	-	-	Corporate Income Tax
PAJAK PENGHASILAN BADAN DIBAYAR DIMUKA:			PREPAYMENT OF INCOME TAX:
Pajak penghasilan badan pasal 22	4.749	4.046	Income tax article 22
Pajak penghasilan badan pasal 23	3.250	7.448	Income tax article 23
Lebih bayar pajak penghasilan badan	7.999	11.494	Overpayment of corporate income tax

Entitas akan menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) tahun 2013 sesuai dengan perhitungan pajak penghasilan badan yang dinyatakan di atas.

d. ASET/(LIABILITAS) PAJAK TANGGUHAN

	31 Des 2013 / Dec 31, 2013	31 Des 2012 / Dec 31, 2012	
--	-------------------------------	-------------------------------	--

OPERASI YANG DILANJUTKAN

ASET PAJAK TANGGUHAN - ENTITAS:

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	254.162	301.905	CONTINUING OPERATION
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	12.842	13.417	DEFERRED TAX ASSETS - THE ENTITY:
Cadangan kerugian penurunan nilai investasi	7.651	7.174	Employee benefit liabilities
Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	46.814	159.654	Allowance for loss of impairment value of receivables
Jumlah aset pajak tangguhan	321.469	482.150	Allowance for loss of impairment value of investment
LIABILITAS PAJAK TANGGUHAN - ENTITAS:			Allowance for loss of impairment value of inventories
Aset tetap	-	-	Total deferred tax assets
Aset tak berwujud	(30.427)	(25.369)	
Kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar	(167.569)	(171.929)	DEFERRED TAX LIABILITIES - THE ENTITY:
Jumlah aset pajak tangguhan, bersih	123.473	284.852	Fixed assets
			Intangible assets
			Financial liability which measure a fair value
OPERASI YANG DIHENTIKAN			Net deferred tax assets

DISCONTINUING OPERATION

Aset pajak tangguhan, bersih (Catatan 4)

	19.857	19.857	
			TOTAL DEFERRED TAX ASSETS, NET (Note 4)

	31 Des 2013 / Dec 31, 2013	31 Des 2012 / Dec 31, 2012	
			Overpayment of corporate income tax

e. PIUTANG PAJAK

	Saldo piutang pajak pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:	
		Overpayment of corporate income tax
		year 2011
	-	16.866
		year 2012
	9.120	11.494
		year 2013
	7.999	-
Jumlah piutang pajak Entitas	17.119	28.360
		Total Entity taxes receivable

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PERPAJAKAN (lanjutan)

22

f. KETETAPAN PAJAK

Pada tahun 2013, Entitas menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) tanggal 17 April 2013 atas pemeriksaan tahun 2011 dengan nilai Rp 163.091.326 (dalam Rupiah penuh). Selain itu Entitas juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar dan Surat Tagihan Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Penghasilan pasal 21 dan Pajak Penghasilan pasal 23 dengan jumlah keseluruhan Rp 51.190.521 (dalam Rupiah penuh).

LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

f. TAX ASSESSMENTS

In 2013, the Entity received Overpayment Tax Assessment (SKPLB) for income tax dated April 17, 2013 and stated overpayment for the year 2011 amounting to Rp 163,091,326 (Rupiah full amount). The Entity also received Underpayment Tax Assessment (SKPKB) and Tax Collection (STP) on value added tax, income tax article 21 and income tax article 23 with overall amount of Rp 51,190,521 (Rupiah full amount).

EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The Entity provides benefits for its employees who achieve the retirement age of 55 based on the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 with Projected Unit Credit Method. The benefits are unfunded.

The following table summarizes the components of net employee benefits expense recognized in the consolidated statements of income and amount for the employee benefit liability recognized in the consolidated statements of financial position as determined by an independent actuary, PT Bumi Dharma Aktuaria, in their reports dated January 15, 2014.

Asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Des 2013 / Dec 31, 2013		
Usia pensiun normal	55	55	<i>Normal retirement age</i>
Tingkat bunga per tahun	9%	5%	<i>Rate of interest per annum</i>
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5%	5%	<i>Salary increases per annum</i>
Tingkat mortalitas	TMI-2011	TMI-2000	<i>Mortality table</i>

a. BEBAN IMBALAN KERJA BERSIH

	31 Des 2013 / Dec 31, 2013	31 Des 2012 / Dec 31, 2012	
Beban jasa kini	139.696	197.053	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	66.113	100.563	<i>Interest cost</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(47.352)	(134.255)	<i>Actuarial gain (losses)</i>
Beban imbalan kerja bersih	158.457	163.361	<i>Net employee benefits expense</i>

b. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

	31 Des 2013 / Dec 31, 2013	31 Des 2012 / Dec 31, 2012	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja yang telah menjadi hak	1.757.964	2.143.275	<i>Present value of employee benefits obligation-vested</i>
Keuntungan/(kerugian) aktuarial yang belum diakui	(741.316)	(935.655)	<i>Unrecognized actuarial gain (loss)</i>
Jumlah liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	1.016.648	1.207.620	<i>Total employee benefit liabilities</i>

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended December 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

LIABILITAS DIESTIMASI ATAS
IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

23

EMPLOYEE BENEFIT
LIABILITIES (continued)

b. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Mutasi liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2013 / Dec 31, 2013	31 Des 2012 / Dec 31, 2012	
Saldo awal tahun	1.207.620	1.201.014	<i>Balance at beginning of the year</i>
Penambahan: Beban tahun berjalan	158.457	163.361	<i>Add: Net employee benefits expense during the year</i>
Pengurangan: Penggunaan cadangan tahun berjalan	(177.249)	(78.001)	<i>Less: Utilization during the year</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(172.180)	(78.754)	<i>Exchange difference due to translation of financial statements</i>
Saldo akhir tahun	1.016.648	1.207.620	Balance at end of the year

Penyesuaian nilai kini kewajiban imbalan pasti untuk periode lima tahun adalah sebagai berikut:

	2013	2012	2011	2010	2009	
Nilai kini liabilitas	1.757.964	2.143.275	1.560.658	1.319.520	1.036.604	<i>Present value of obligation</i>
Penyesuaian liabilitas program	546.114	741.958	133.785	(104.972)	(345.603)	<i>Experience adjustments on plan liabilities</i>

KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

24

NON-CONTROLLING INTERESTS

Merupakan kepentingan non-pengendali sehubungan dengan investasi pada Entitas Anak yaitu PT Asiatex Garmindo dan PT Eratex Garment:

	31 Des 2013 / Dec 31, 2013	31 Des 2012 / Dec 31, 2012	
Modal saham	333.222	333.222	<i>Share capital</i>
Akumulasi rugi	(310.339)	(310.199)	<i>Accumulated losses</i>
Jumlah kepentingan non-pengendali atas aset bersih Entitas Anak	22.883	23.023	Total non-controlling interest in Subsidiaries' net assets

MODAL SAHAM

25

SHARE CAPITAL

Berdasarkan akta notaris No. 39 tanggal 30 Mei 2013 yang dibuat oleh Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, Rapat Umum Pemegang Saham menyetujui konversi pinjaman Entitas kepada Gillespie International Limited sebesar USD 750.000 menjadi modal saham. Atas perubahan tersebut, maka modal yang ditempatkan dan disetor penuh telah ditingkatkan menjadi Rp 80.408.737.000 (dalam Rupiah penuh) terdiri dari 160.817.474 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham. Pada tahun 2012, modal yang disetor dan ditempatkan penuh sebesar Rp 73.156.237.000 (dalam Rupiah penuh) terdiri dari 146.312.474 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham.

Based on notarial deed No. 39 dated May 30, 2013 prepared by Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Public Notary in Administrative City of South Jakarta, General Meeting of Shareholders agreed to convert Entity's loan to Gillespie International Limited amounted to USD 750,000 into share capital. Accordingly the issued and fully paid-up share capital has been increased to Rp 80,408,737,000 (Rupiah full amount) consisting of 160,817,474 shares with nominal value of Rp 500 (Rupiah full amount) per shares. In 2012, issued and fully paid-up share capital was Rp 73,156,237,000 (Rupiah full amount) consisting of 146,312,474 shares with nominal value of Rp 500 (Rupiah full amount) per shares.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended December 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

MODAL SAHAM (lanjutan)

25

SHARE CAPITAL (continued)

Komposisi pemegang saham Entitas diatas 5% pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham / Shareholders	Jumlah Saham / Number of shares issued and paid	Percentase kepemilikan / Percentage of ownership	Jumlah Rp / Issued and paid-up capital amount (Rp)	Jumlah USD / Issued and paid-up capital amount (USD)
PT Buana Indah Garments	53.115.100	33,03%	26.557.550.000	2.928.711
Radmet Concept Investment Limited	48.076.474	29,90%	24.038.237.000	2.650.886
Gillespie International Limited	14.505.000	9,02%	7.252.500.000	742.997
UOB Kay Hian Pte Ltd	13.475.000	8,38%	6.737.500.000	578.959
PT Wakala Korpora Indonesia	10.500.000	6,53%	5.250.000.000	1.165.963
Masyarakat	21.145.900	13,15%	10.572.950.000	750.000
Jumlah	160.817.474	100,00%	80.408.737.000	8.817.516
				Total

Komposisi pemegang saham Entitas diatas 5% pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham / Shareholders	Jumlah Saham / Number of shares issued and paid	Percentase kepemilikan / Percentage of ownership	Jumlah Rp / Issued and paid-up capital amount (Rp)	Jumlah USD / Issued and paid-up capital amount (USD)
PT Buana Indah Garments	53.115.100	36,30%	26.557.550.000	2.928.711
Radmet Concept Investment Limited	48.076.474	32,86%	24.038.237.000	2.650.886
UOB Kay Hian Pte Ltd	13.475.000	9,21%	6.737.500.000	742.997
PT Wakala Korpora Indonesia	10.500.000	7,18%	5.250.000.000	578.959
Masyarakat	21.145.900	14,45%	10.572.950.000	1.165.963
Jumlah	146.312.474	100,00%	73.156.237.000	8.067.516
				Total

TAMBAHAN MODAL
DISETOR, BERSIH

26

ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL, NET

Saldo senilai USD 158.574 merupakan saldo selisih antara nilai nominal saham dengan nilai jual saham kepada masyarakat, setelah dikurangi jumlah yang dipindahkan ke modal saham pada tahun 1994 sebesar USD 2.708.315 atau setara dengan Rp 24.559.000.000 (dalam Rupiah penuh).

Additional paid-in capital balance amounting to USD 158,574 consists of premium on share capital which was received over the nominal value from sale of shares to the public in 1994, net of the amount transferred to share capital amounting to USD 2,708,305 or equivalent to Rp 24,559,000,000 (Rupiah full amount).

SALDO LABA
DICADANGKAN

27

APPROPRIATED
RETAINED EARNINGS

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Entitas wajib menyisihkan jumlah tertentu dari Laba Bersih setiap tahun untuk cadangan apabila Entitas mempunyai saldo laba positif. Penyisihan Laba Bersih tersebut dilakukan sampai cadangan wajib mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan disetor penuh.

Under Indonesian Entity Law, Entities are obliged to allocate certain amount from the net earnings of each accounting year to reserve fund if the Entity has a positive profit balance. The allocation of net earnings shall be up to minimum amount of 20% of the Entity's issued and paid up capital.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**SALDO LABA
DICADANGKAN (lanjutan)**

27

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 30 Mei 2013 yang dinyatakan dalam akta No. 37 yang dibuat oleh Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan menyebutkan bahwa RUPST menyetujui dan menetapkan penggunaan Laba Yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk untuk tahun buku 2012 sebesar USD 65.773 atau setara dengan Rp 619.591.600 (dalam Rupiah penuh) adalah sebagai berikut:

1. Dividen sebesar 0%.
2. Sebesar 10% dari laba yang diatribusikan kepada pemilik Entitas induk berdasarkan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 atau sebesar USD 65.773 atau setara dengan Rp 619.591.600 (dalam Rupiah penuh) digunakan untuk cadangan wajib Entitas.
3. Sebesar 90% dari laba yang diatribusikan kepada pemilik Entitas induk berdasarkan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 atau sebesar USD 591.959 atau setara dengan Rp 5.576.324.400 (dalam Rupiah penuh) digunakan untuk cadangan lainnya.

Saldo laba dicadangkan Entitas pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar USD 65.773 atau sebesar 0,75% dari modal ditempatkan dan disetor penuh.

PENDAPATAN

28

REVENUE

	2013	2012	
Pihak ketiga:			Third parties:
Ekspor	56.472.571	49.068.468	Export
Lokal	511.569	569.194	Local
Jumlah pendapatan	56.984.140	49.637.662	Total revenue

Pada tahun 2013, transaksi penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih sebesar USD 14.281.386 kepada Ann Taylor, USD 11.284.120 kepada VF Europe, USD 8.666.140 kepada Polo Ralph Lauren dan USD 6.395.577 kepada Nautica. Pada tahun 2012, transaksi penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih sebesar USD 17.526.211 kepada VF Europe, USD 13.767.628 kepada Ann Taylor dan USD 7.890.801 kepada Polo Ralph Lauren.

**BEBAN POKOK
PENDAPATAN**

29

**COST OF
REVENUE**

	2013	2012	
Pemakaian bahan baku	33.285.410	30.835.903	Raw materials used
Upah langsung	12.123.780	12.546.252	Direct labor
Beban pabrikasi (Catatan 30)	5.753.558	5.709.875	Manufacturing expenses (Note 30)
 Persediaan barang dalam proses:			 <i>Goods in process inventory:</i>
Saldo awal	2.362.267	1.736.473	At beginning of the year
Saldo akhir	(1.799.750)	(2.362.267)	At end of the year
 Beban pokok produksi	51.725.265	48.466.236	Cost of goods manufactured

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended December 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**APPROPRIATED RETAINED
EARNINGS (continued)**

At the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) dated May 30, 2013 as stated in Deed No. 37 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., Notary in Administrative City of South Jakarta the AGM approved and stipulated the use of Net Income Attributable to Owners of the Parent Entity for the fiscal year 2012 amounting to USD 65,773 or equivalent to Rp 619,591,600 (full amount Rupiah) with details as follows:

1. Dividend of 0%.
2. 10% of the net income attributable to owners of the parent Entity based on the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2012 or in the amount of USD 65,773 or equivalent to Rp 619,591,600 (full amount Rupiah) shall be used as the Entity's mandatory reserve.
3. 90% of the net income attributable to owners of the parent Entity based on the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2012 or in the amount of USD 591,959 or equivalent to Rp 5,576,324,400 (full amount Rupiah) shall be used as other reserves.

The balance of the Entity's appropriated retained earnings as of December 31, 2013 amounted USD 65,773 or 0.75% of the Entity's issued and paid up capital.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended December 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**COST OF
REVENUE (continued)**

	2013	2012	
Persediaan barang jadi:			
Saldo awal	3.553.228	2.395.741	Finished goods inventory: At beginning of the year
Saldo akhir	(3.172.172)	(3.553.228)	At end of the year
Lain-lain	533.319	-	Allowance for declining in value
Jumlah beban pokok pendapatan	52.639.640	47.308.749	Total cost of revenue

Pada tahun 2013 dan 2012, transaksi pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih sebesar USD 5.260.614 dan USD 9.492.814 kepada Sierradale Pte Ltd.

In 2013 and 2012, purchase transactions exceeding 10% of the total net purchases were made with Sierradale Pte Ltd for USD 5,260,614 and USD 9,492,814.

BEBAN PABRIKASI

30

MANUFACTURING EXPENSES

	2013	2012	
Gaji	1.089.859	899.412	Salary
Penyusutan dan amortisasi	796.077	558.644	Depreciation and amortization
Air dan listrik	729.105	740.806	Water and electricity
Bongkar muat	612.815	535.053	Handling charges
Perbaikan dan pemeliharaan	536.073	403.226	Repair and maintenance
Bahan bakar dan batu bara	462.660	567.423	Power and coal
Bahan pembantu	220.386	298.034	Factory supplies
Imbalan kerja karyawan (Catatan 40)	158.457	163.361	Employee benefit (Note 40)
Beban maklon	144.351	384.636	Processing charges
Transportasi	101.289	104.744	Transportation
Suku cadang	64.991	93.825	Machine parts
Lain-lain	837.495	960.711	Others
Jumlah beban pabrikasi	5.753.558	5.709.875	Total manufacturing expenses

BEBAN PENJUALAN

31

SELLING EXPENSES

	2013	2012	
Angkutan	443.306	449.701	Freight
Bongkar muat	424.863	379.338	Handling charges
Transportasi	214.030	188.926	Transportation
Beban bank	80.048	73.706	Bank charges
Lain-lain	112.643	116.935	Others
Jumlah beban penjualan	1.274.890	1.208.606	Total selling expenses

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

For the years ended December 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

32

GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

2013 2012

OPERASI YANG DILANJUTKAN

Gaji dan upah	1.195.247	1.163.971	CONTINUING OPERATION
Sewa	104.348	74.896	Salaries and wages
Beban profesional	99.593	222.643	Rental
Penyusutan dan amortisasi	78.095	40.002	Professional fees
Perjalanan	44.318	56.232	Depreciation and amortization
Beban bank	36.822	27.114	Travel
Komunikasi	36.306	61.581	Bank charges
Asuransi	30.251	32.857	Communication
Lain-lain	223.081	226.025	Insurance
Jumlah beban umum dan administrasi	1.848.061	1.905.321	<i>Others</i>
			<i>Total general and administration expenses</i>

Jumlah beban umum dan administrasi

1.848.061

1.905.321

Total general and administration expenses

SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI

33

BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Entitas, dalam melakukan usahanya, melakukan beberapa transaksi usaha dengan pihak-pihak yang berelasi yang diselenggarakan dengan syarat-syarat dan kondisi sejajar seperti lazimnya transaksi normal. Sifat keterkaitan dengan pihak-pihak yang berelasi pada umumnya karena merupakan entitas sepengendali atau entitas asosiasi.

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of relationships with related parties is as follows:

Pihak-pihak berelasi / Related parties	Sifat hubungan / Relationships
PT Buana Indah Garments	Pemegang saham dan anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / Shareholders and the same key management personnel as the Entity
PT Indo Fashion Apparel	Entitas sepengendali dan anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / Entity under common control and the same key management personnel as the Entity
PT Ungaran Sari Garments	Anggota manajemen kunci yang sama dengan Entitas / The same key management personnel as the Entity

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi menggunakan kebijakan harga dan syarat transaksi yang disepakati oleh para pihak.

Transactions with related parties used pricing policies and terms of the transaction as agreed by the parties.

Transaksi material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Material related party transactions are as follows:

	2013	2012	Rent building
Sewa bangunan	24.586	-	PT Indo Fashion Apparel
Jumlah	24.586	-	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

For the years ended December 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

33

BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Saldo material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Material related party balances are as follows:

	31 Des 2013 / Dec 31, 2013	31 Des 2012 / Dec 31, 2012	
Pinjaman jangka pendek			Short term loan
PT Ungaran Sari Garments	-	650.000	PT Ungaran Sari Garments
Pinjaman jangka panjang			Long term loan
PT Ungaran Sari Garments	8.000.000	8.000.000	PT Ungaran Sari Garments
Jumlah	8.000.000	8.650.000	Total
Percentase terhadap jumlah liabilitas	22,78%	24,14%	Percentage of total liabilities

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 tidak terdapat transaksi penjualan dan pembelian kepada pihak-pihak yang berelasi.

For the year ended December 31, 2013 and 2012, there were no sales and purchase transaction with related parties.

ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG LAINNYA

34

ASSETS AND LIABILITIES IN OTHER CURRENCIES

Pada tanggal 31 Desember 2013, Entitas dan Entitas Anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang lainnya sebagai berikut:

As of December 31, 2013, the Entity and its Subsidiaries had monetary assets and liabilities in other currencies as follows:

OPERASI YANG DILANJUTKAN

	Mata Uang Lainnya (dalam nilai penuh) / Other currencies (full amount)	USD / US Dollar	
ASET:			ASSETS:
Kas dan setara kas	Rp 1.028.556.796	84.384	Cash and cash equivalents
	Euro 141	194	
Piutang usaha - pihak ketiga	Rp 289.866.609	23.781	Trade receivables - third parties
	SGD 7.964	6.290	
Piutang lain-lain - pihak ketiga	Rp 641.081.649	52.595	Other receivables - third parties
	SGD 799	631	
Uang muka	Rp 107.287.578	8.802	Advance payments
Pajak dibayar dimuka	Rp 2.411.627.122	197.853	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	Rp 284.102.624	23.308	Prepaid expenses
Piutang pajak	Rp 208.658.194	17.118	Taxes receivable
Jumlah aset	414.956		Total assets
LIABILITAS:			LIABILITIES:
Utang usaha - pihak ketiga	Rp 3.731.338.597	306.123	Trade payables - third parties
	Euro 40.030	55.597	
	HKD 84.817	10.944	
Utang lain-lain	Rp 1.874.581	154	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	Rp 6.919.705.246	567.701	Accrued expenses
	Euro 175	243	
Utang pajak	Rp 1.528.927.215	125.435	Taxes payable
	HKD 11.726	1.511	
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	Rp 12.391.911.633	1.016.647	Employee benefit liabilities
Jumlah liabilitas	2.084.355		Total liabilities
Jumlah bersih liabilitas melebihi aset	(1.669.399)		Liabilities over assets, net

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended December 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**ASET DAN LIABILITAS MONETER
DALAM MATA UANG LAINNYA** (lanjutan)

34

**ASSETS AND LIABILITIES
IN OTHER CURRENCIES** (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2012, Entitas dan Entitas Anak mempunyai
aset dan liabilitas moneter dalam mata uang lainnya sebagai berikut:

OPERASI YANG DILANJUTKAN

	CONTINUING OPERATION		
	Mata Uang Lainnya (dalam nilai penuh) / Other currencies (full amount)	USD / US Dollar	
ASSET:			
Kas dan setara kas	Rp 549.505.224	56.830	ASSETS:
Piutang usaha - pihak ketiga	EURO 20.118	26.650	Cash and cash equivalents
	Rp 123.006.620	12.720	Trade receivables - third parties
	EURO 76.933	101.910	
	SGD 4.908	4.010	
Piutang lain-lain - pihak ketiga	Rp 258.165.947	26.700	Other receivables - third parties
	SGD 137	110	
Uang muka	Rp 1.307.205.967	135.180	Advance payments
	EURO 52.354	69.350	
Pajak dibayar dimuka	Rp 1.297.916.134	134.220	Prepaid taxes
Beban dibayar dimuka	Rp 619.244.924	64.040	Prepaid expenses
Piutang pajak	Rp 274.245.552	28.360	Taxes receivable
Jumlah aset	660.080		Total assets
LIABILITAS:			
Pinjaman jangka pendek	Rp 699.377.915	72.320	LIABILITIES:
Utang usaha - pihak ketiga	Rp 5.578.867.482	576.930	Short term-loan
	EURO 1.602	2.120	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	HKD 680.687	87.810	
	Rp 220.503.597	22.800	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	Rp 9.047.199.184	935.590	Accrued expenses
Utang pajak	Rp 786.665.059	81.350	Taxes payable
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	Rp 11.677.688.404	1.207.620	Employee benefit liabilities
Jumlah liabilitas	2.986.540		Total liabilities
Jumlah bersih liabilitas melebihi aset	(2.326.460)		Liabilities over assets, net

INFORMASI SEGMENT

35

**INFORMATION ON THE
BUSINESS SEGMENT**

Bidang usaha:
PT Eratex Djaja Tbk adalah Induk Entitas yang bergerak dalam bidang pembuatan pakaian jadi, serta menjual dan memasarkan produknya didalam maupun diluar negeri.

PT Asiatex Garmindo dan PT Eratex Garment adalah Entitas Anak yang tidak memiliki kegiatan usaha selama tahun 2013 dan 2012.

PT Eratex (Hongkong) Ltd adalah Entitas Anak yang bergerak dalam bidang perdagangan umum.

Field of operations:

PT Eratex Djaja Tbk as the Parent Entity, operates in the garment making, also sells and markets its products in both local and export markets.

PT Asiatex Garmindo and PT Eratex Garment are the Subsidiaries having no activities during 2013 and 2012.

PT Eratex (Hongkong) Ltd, is a Subsidiary operating in general trading.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended December 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

INFORMASI SEGMENT
(lanjutan)

35

**INFORMATION ON THE
BUSINESS SEGMENT** (continued)

	2013	2012	REVENUE - INFORMATION BASED ON ENTITY: CONTINUING OPERATION
PENDAPATAN - BERDASARKAN ENTITAS:			
OPERASI YANG DILANJUTKAN			
PT Eratex Djaja Tbk	55.796.119	48.203.704	PT Eratex Djaja Tbk
PT Eratex (Hongkong) Ltd	2.469.967	1.433.958	PT Eratex (Hongkong) Ltd
Jumlah	58.266.086	49.637.662	Total
Eliminasi	(1.281.946)	-	Elimination
Jumlah	56.984.140	49.637.662	Total
OPERASI YANG DIHENTIKAN			DISCONTINUING OPERATION
PT Eratex Djaja Tbk	-	-	PT Eratex Djaja Tbk
Jumlah	-	-	Total
	2013	2012	REVENUE - INFORMATION BASED ON GEOGRAPHICAL TERRITORY: CONTINUING OPERATION
PENDAPATAN - BERDASARKAN DAERAH GEOGRAFIS:			
OPERASI YANG DILANJUTKAN			
Eksport	57.754.517	49.068.468	Export
Lokal	511.569	569.194	Local
Jumlah	58.266.086	49.637.662	Total
Eliminasi	(1.281.946)	-	Elimination
Jumlah	56.984.140	49.637.662	Total
OPERASI YANG DIHENTIKAN			DISCONTINUING OPERATION
Lokal	-	-	Local
Jumlah	-	-	Total
	2013	2012	REVENUE - INFORMATION BASED ON PRODUCTS: CONTINUING OPERATION
PENDAPATAN - MENURUT JENIS PRODUK:			
OPERASI YANG DILANJUTKAN			
Pakaian jadi	55.796.119	48.203.704	Garments
Lain-lain	2.469.967	1.433.958	Others
Jumlah	58.266.086	49.637.662	Total
Eliminasi	(1.281.946)	-	Elimination
Jumlah	56.984.140	49.637.662	Total
OPERASI YANG DIHENTIKAN			DISCONTINUING OPERATION
Tekstil	-	-	Textiles
Jumlah	-	-	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

INFORMASI SEGMENT
(lanjutan)

35

For the years ended December 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**INFORMATION ON THE
BUSINESS SEGMENT (continued)**

	2013	2012	<i>OPERATING INCOME (LOSS) - INFORMATION BASED ON ENTITY: CONTINUING OPERATION</i>
PT Eratex Djaja Tbk	1.461.543	(1.693.203)	PT Eratex Djaja Tbk
PT Asiатex Garmindo	(7.688)	(7.742)	PT Asiатex Garmindo
PT Eratex (Hongkong) Ltd	128.063	830.703	PT Eratex (Hongkong) Ltd
Jumlah	1.581.918	(870.242)	Total
Eliminasi	-	(26.372)	<i>Elimination</i>
Jumlah	1.581.918	(896.614)	Total
OPERASI YANG DIHENTIKAN			<i>DISCONTINUING OPERATION</i>
PT Eratex Djaja Tbk	-	-	PT Eratex Djaja Tbk
Jumlah	-	-	Total

	2013	2012	<i>OPERATING INCOME (LOSS) - INFORMATION BASED ON PRODUCTS: CONTINUING OPERATION</i>
Pakaian jadi	1.453.855	(1.700.945)	Garments
Lain-lain	128.063	830.703	Others
Jumlah	1.581.918	(870.242)	Total
Eliminasi	-	(26.372)	<i>Elimination</i>
Jumlah	1.581.918	(896.614)	Total
OPERASI YANG DIHENTIKAN			<i>DISCONTINUING OPERATION</i>
Tekstil	-	-	Textiles
Jumlah	-	-	Total

	2013	2012	<i>NET INCOME (LOSS) - INFORMATION BASED ON ENTITY: CONTINUING OPERATION</i>
PT Eratex Djaja Tbk	718.083	553.573	PT Eratex Djaja Tbk
PT Asiatic Garmindo	(7.686)	(7.648)	PT Asiatic Garmindo
PT Eratex (Hongkong) Ltd	98.479	132.022	PT Eratex (Hongkong) Ltd
PT Eratex Garment	23.264	6.235	PT Eratex Garment
Jumlah	832.140	684.182	Total
Eliminasi	(114.197)	(26.372)	<i>Elimination</i>
Jumlah	717.943	657.810	Total
OPERASI YANG DIHENTIKAN			<i>DISCONTINUING OPERATION</i>
PT Eratex Djaja Tbk	-	-	PT Eratex Djaja Tbk
Jumlah	-	-	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

INFORMASI SEGMENT
(lanjutan)

35

For the years ended December 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**INFORMATION ON THE
BUSINESS SEGMENT (continued)**

	2013	2012	<i>NET INCOME (LOSS) - INFORMATION BASED ON PRODUCTS: CONTINUING OPERATION</i>
Pakaian jadi	710.397	545.925	Garments
Lain-lain	121.743	138.257	Others
Jumlah	832.140	684.182	Total
Eliminasi	(114.197)	(26.372)	<i>Elimination</i>
Jumlah	717.943	657.810	Total
OPERASI YANG DIHENTIKAN			<i>DISCONTINUING OPERATION</i>
Tekstil	-	-	Textiles
Jumlah	-	-	Total

	2013	2012	<i>ASSETS - INFORMATION BASED ON ENTITY: CONTINUING OPERATION</i>
PT Eratex Djaja Tbk	45.937.999	45.497.728	PT Eratex Djaja Tbk
PT Asiatic Garmindo	17.791	53.603	PT Asiatic Garmindo
PT Eratex (Hongkong) Ltd	1.395.977	745.371	PT Eratex (Hongkong) Ltd
PT Eratex Garment	81.010	76.702	PT Eratex Garment
Jumlah	47.432.777	46.373.404	Total
Eliminasi	(1.946.705)	(1.632.839)	<i>Elimination</i>
Jumlah	45.486.072	44.740.565	Total
OPERASI YANG DIHENTIKAN			<i>DISCONTINUING OPERATION</i>
PT Eratex Djaja Tbk	74.662	80.005	PT Eratex Djaja Tbk
Jumlah	74.662	80.005	Total

	2013	2012	<i>ASSETS - INFORMATION BASED ON PRODUCTS: CONTINUING OPERATION</i>
Pakaian jadi	45.955.790	45.551.331	Garments
Lain-lain	1.476.987	822.073	Others
Jumlah	47.432.777	46.373.404	Total
Eliminasi	(1.946.705)	(1.632.839)	<i>Elimination</i>
Jumlah	45.486.072	44.740.565	Total
OPERASI YANG DIHENTIKAN			<i>DISCONTINUING OPERATION</i>
Tekstil	74.662	80.005	Textiles
Jumlah	74.662	80.005	Total

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

36

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended December 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

Risiko keuangan utama yang dihadapi oleh Entitas adalah risiko suku bunga, risiko likuiditas dan risiko mata uang. Entitas mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas dengan menggunakan manajemen risiko.

a. Risiko suku bunga

Informasi mengenai suku bunga pinjaman yang dikenakan kepada Entitas dijelaskan pada Catatan 14 dan 20.

Liabilitas keuangan berdampak bunga terdiri dari:

	31 Des 2013 / Dec 31, 2013	31 Des 2012 / Dec 31, 2012	
Pinjaman jangka pendek	9.073.289	6.304.967	Short term loan
Pinjaman jangka panjang	10.388.895	11.428.559	Long term loan

Per 31 Desember 2013, apabila tingkat suku bunga atas pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang (floating) lebih tinggi atau lebih rendah 100 basis point dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Entitas untuk tahun berjalan akan turun/naik sebesar USD 16.218 sebagai hasil dari perubahan beban bunga yang dicatat di laba rugi.

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Entitas akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya.

Entitas mengelola risiko ini dengan cara melakukan perencanaan dan evaluasi terhadap arus kas dan setara kas secara rutin, komprehensif dan teliti. Selain itu, Entitas juga selalu menjaga komunikasi dengan pihak bank kreditor, agar selalu dapat memberikan support atau dukungan apabila risiko likuiditas ini secara tiba-tiba meningkat drastis.

Tabel dibawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2013:

	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun / Over 1 year up to 2 years	Lebih dari atau sama dengan 3 tahun / Over 3 years	Jumlah / Total	
	Di bawah 1 tahun / Below 1 year			
LIABILITAS KEUANGAN				
Pinjaman jangka pendek	10.121.428	-	-	10.121.428
Utang usaha	4.200.894	-	-	4.200.894
Beban masih harus dibayar	923.833	-	-	923.833
Pinjaman jangka panjang	666.660	4.666.660	3.339.667	8.672.987
Pinjaman kepada pihak-pihak yang berelasi	-	1.600.000	6.400.000	8.000.000
Liabilitas keuangan lancar lainnya	298.749	128.407	-	427.156
Jumlah Liabilitas Keuangan	16.211.564	6.395.067	9.739.667	32.346.298
			Total Financial Liabilities	
FINANCIAL LIABILITIES				
			Short-term loans	
			Trade payables	
			Accrued expenses	
			Long-term loans	
			Payables to related parties	
			Others current financial liabilities	

**MANAGEMENT
RISK**

The main financial risks encountered by the Entity are interest rate risk, liquidity risk and currency risk. The Entity tries to minimize the potential negative impact of the risks by using risk management.

a. Interest rate risk

Information related to interest rate loan to the Entity has explained on Notes 14 and 20.

Financial liabilities with interest bearing consist of:

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

36

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended December 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

**MANAGEMENT
RISK (continued)**

c. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Entitas mengalami kerugian dikarenakan adanya pelanggan yang gagal memenuhi kewajiban atas pelunasan utang mereka terhadap Entitas.

Sekitar 90% dari total penjualan saat ini, metode pembayarannya dilakukan secara "NON L/C" atau penjualan secara kredit dengan *term of payment* antara 30 hari sampai dengan 45 hari setelah shipment. Entitas mengelola risiko kredit tersebut dengan cara melakukan pemilihan *buyer* secara lebih selektif (pemilihan *buyer* yang memiliki kredibilitas pembayaran yang baik) dan melakukan kontrol yang sangat ketat terhadap piutang yang telah jatuh tempo.

Instrumen keuangan Entitas yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha.

d. Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Disamping masalah nilai penjualan, risiko ini juga mengakibatkan terganggunya arus kas Entitas jika nilai Dolar Amerika Serikat terlalu kuat atau terpresiasi atas beberapa mata uang.

Entitas mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap nilai tukar mata uang secara intensif, sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat seperti mendapatkan fasilitas lindung nilai dari bank bila diperlukan.

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang lainnya telah disajikan pada Catatan 34.

Per 31 Desember 2013, mata uang lainnya yang paling dominan bagi Entitas adalah Rupiah, apabila Rupiah menguat/melemah sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Entitas akan turun/naik sebesar USD 76.514, hal ini terutama diakibatkan keuntungan/kerugian selisih kurs yang dicatat di laba rugi.

c. Credit risk

Credit risk is the risk where the Entity suffered losses due to customers who fail to meet their debt repayment obligations to the Entity.

Among 90% of total sales are made with term of payment between 30 days to 45 days after shipment. The entity manages this credit risk by conducting credit risk evaluation of the buyers before giving them credit term.

The Entity's financial instruments that potentially carry credit risk consist of cash and cash equivalents and accounts receivables.

d. Currency risk

Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.

Besides of sales value, this risk results in disruption of cash flow if the value of the US Dollar is too strong or appreciated for some other currencies.

The Entity manages currency risk by monitoring the exchange rates intensively, so that it can perform appropriate actions, such as acquiring hedge facilities from the bank if needed.

Net monetary assets and liabilities denominated in other currencies are disclosed in Note 34.

As of December 31, 2013, the most dominant other currencies for Entity is Rupiah, if the Rupiah had strengthened/weakened by 5% against US Dollar with all other variables held constant, the profit after tax of the Entity would decrease/increase by USD 76,514, arising mainly from foreign exchange gain/loss charged to profit or loss.

PENGELOLAAN MODAL

37

CAPITAL MAINTENANCE

Tujuan utama pengelolaan modal Entitas adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The primary objective of the Entity capital management is to ensure that it maintains sound capital ratios for supporting its business operations and maximising return to shareholders.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PENGELOLAAN MODAL

37

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended December 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

Entitas tertentu disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh entitas terkait pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012. Selain itu, entitas juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipertimbangkan oleh Entitas.

Entitas mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Penyesuaian mungkin dengan menyesuaikan pembayaran deviden kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Entitas mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi total pinjaman berdampak bunga terhadap total ekuitas.

Rasio pengungkit pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2013 / Dec 31, 2013	31 Des 2012 / Dec 31, 2012	
Pinjaman jangka pendek	10.121.428	7.054.967	Short-term loans
Utang pemberian konsumen	240.712	111.798	Consumer finance payable
Pinjaman jangka panjang	2.388.895	2.778.559	Long-term loans
Pinjaman dari pihak berelasi	8.000.000	8.650.000	Payables to related parties
Total pinjaman yang berdampak bunga	20.751.035	18.595.324	Total interest bearing loans
Total ekuitas	10.413.969	8.966.217	Total equity
Rasio pengungkit	1,99	2,07	Gearing ratio

INSTRUMEN KEUANGAN

38

CAPITAL MAINTENANCE

The Entities are usually required as per their Loan agreement clauses to maintain their current level of equity share capital. This externally imposed capital maintenance requirement are complied with by the relevant Entities as of December 31, 2013 and 2012. In addition, the Entities are also required by the Law No. 40 Year 2007, regarding Limited Liability Entities, to maintain a non-distributable reserve fund of minimum 20% of the Issued and Fully paid Share Capital which can't be used for distributing dividends. The externally imposed capital maintenance requirements are considered by the Entity.

The Entities manages their capital structure and makes adjustments to it, if necessary, keeping in view the changes in economic conditions. These adjustments may be done by adjusting the dividend payment to shareholders or raising the debt financing.

No changes were made in the objectives, policies and processes of the Entity relating to the capital maintenance during the year ended December 31, 2013 and 2012.

The Entity monitors its Capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loans to total equity.

The gearing ratio as of December 31, 2013 and 2012 were as follows:

	31 Des 2013 / Dec 31, 2013	31 Des 2012 / Dec 31, 2012	
Pinjaman jangka pendek	10.121.428	7.054.967	Short-term loans
Utang pemberian konsumen	240.712	111.798	Consumer finance payable
Pinjaman jangka panjang	2.388.895	2.778.559	Long-term loans
Pinjaman dari pihak berelasi	8.000.000	8.650.000	Payables to related parties
Total pinjaman yang berdampak bunga	20.751.035	18.595.324	Total interest bearing loans
Total ekuitas	10.413.969	8.966.217	Total equity
Rasio pengungkit	1,99	2,07	Gearing ratio

INSTRUMEN KEUANGAN

38

FINANCIAL INSTRUMENT

The Entity and its Subsidiaries have various financial assets such as accounts receivable and non-operations and its cash and cash equivalents, which arises directly from the activities of the Entity and its Subsidiaries. Basic financial obligations of the Entity and its Subsidiaries consist of long term liability, accounts payable and non business. The main purpose of the financial obligation is to finance the activities of the Entity and its Subsidiaries.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

For the years ended December 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

38

FINANCIAL INSTRUMENT (continued)

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Entitas dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2013:

	31 Desember 2013 / December 31, 2013	Nilai tercatat / Carrying Amount	Nilai wajar / Fair Value
ASET KEUANGAN			
PINJAMAN YANG DIBERIKAN DAN PIUTANG			
Kas dan setara kas	263.460	263.460	
Piutang usaha	5.936.733	5.936.733	
Aset keuangan lancar lainnya	284.338	284.338	
Jumlah aset keuangan	6.484.531	6.484.531	
LIABILITAS KEUANGAN			
PINJAMAN DAN UTANG			
Pinjaman jangka pendek	10.121.428	10.121.428	
Utang usaha	4.200.894	4.200.894	
Beban masih harus dibayar	923.833	923.833	
Pinjaman jangka panjang	9.388.895	8.672.987	
Pinjaman kepada pihak-pihak yang berelasi	8.000.000	8.000.000	
Liabilitas keuangan lancar lainnya	427.156	427.156	
Jumlah liabilitas keuangan	33.062.206	32.346.298	

PERENCANAAN MANAJEMEN

39

MANAGEMENT PLAN

Entitas dapat mencapai kinerja operasional seperti yang ditargetkan dan tahun 2013 diakhiri dengan peningkatan penjualan dan pencapaian profitabilitas yang cukup meyakinkan. Penjualan di tahun 2013 mencapai USD 56,9 juta dibandingkan USD 49,6 juta ditahun 2012. Volume produksi juga meningkat 8,4% dari sekitar 9,5 juta BU di tahun 2012 menjadi 10,3 juta BU di tahun 2013. Peningkatan volume produksi ini dikarenakan perbaikan produktivitas operasional.

Laba kotor juga meningkat menjadi USD 4,3 juta di tahun 2013 yang mana ini berarti naik sekitar 86,5% dibandingkan laba kotor tahun 2012 yang sekitar USD 2,3 juta. Kinerja perseroan juga membaik secara bertahap dimulai pada kuartal ke 2 tahun 2013, kemudian untuk selanjutnya dapat dipertahankan sampai akhir tahun 2013. Laba usaha juga meningkat menjadi sekitar USD 1,6 juta di tahun 2013 dibandingkan dengan 2012 yang menderita kerugian sekitar USD 0,9 juta. Di tahun 2013, beban penjualan turun menjadi sekitar 2,2% dari total pendapatan, dari sekitar 2,4% di tahun 2012. Demikian juga untuk beban umum dan administrasi yang turun menjadi sekitar 3,2% dari total penjualan dibandingkan dengan sekitar 3,8% di tahun 2012. Laba bersih di tahun 2013 meningkat menjadi USD 0,72 juta di tahun 2013, yang berarti meningkat sebesar 9,1% dibandingkan tahun 2012.

The Entity was able to achieve its operational performance targets and year 2013 ended with decent increase in the sales and a remarkable jump in the profitability. The sales in 2013 were USD 56.9 million against USD 49.6 million in 2012. The production volumes also increased by 8.4 % from 9.5 million BU in 2012 to 10.3 million BU in 2013. The increase in production volumes were due to improvement of operational productivity.

The Gross margins also increased to USD 4.3 million in 2013 which shows an increase of 86.5% from gross margin of USD 2.3 million in 2012. The performance of the Company started improving gradually from 2nd quarter of 2013 onwards and it was very well maintained for rest of the period in 2013. The operating profit also increased to USD 1.6 million in 2013 from operating loss of USD 0.9 million in 2012. The selling expenses reduced to 2.2% in 2013 from 2.4% in 2012. Similary the better control also reduced the general and administration expenses to 3.2% in 2013 from 3.8% in 2012. The net profit also increased to USD 0.72 million in 2013 showing an increase of 9.1 % from net profit of 2012.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PERENCANAAN MANAJEMEN
(lanjutan)

39

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended December 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

Basis pelanggan juga semakin meluas di tahun 2013, ditandai dengan datangnya pelanggan baru dari Jepang. Proporsi penjualan kepada pelanggan dari Jepang meningkat mencapai 13,2% dari total penjualan. Disamping itu pelanggan dari Amerika Serikat juga mulai melakukan pembelian untuk memenuhi pasar Cina.

Entitas juga melakukan investasi dengan mengganti mesin-mesin yang sudah tua, melakukan modernisasi atas "Bagian Cutting" dan juga melakukan perubahan besar-besaran atas fasilitas laundry Entitas.

Kapasitas fasilitas laundry Entitas telah meningkat dan juga penggunaan mesin-mesin dengan teknologi terkini di tahun 2013.

Selama tahun 2013, modal disetor Entitas meningkat sebesar USD 750.000 yang terdiri dari 14.505.000 lembar saham. Peningkatan ini merupakan bagian dari restrukturisasi hutang yang terjadi pada kuartal terakhir 2012, dimana salah satu kreditor setuju untuk merestrukturisasi hutang perusahaan sebesar USD 3 juta seperti dibawah ini:

- a. USD 2,25 juta dihapuskan, sehingga ini mengakibatkan adanya keuntungan bagi perusahaan;
- b. USD 0,75 juta dikonversi kedalam saham setelah melalui persetujuan pemegang saham yang dilakukan pada saat rapat umum pemegang saham. Jumlah ini dikonversi menjadi modal saham pada tahun 2013.

Entitas juga mendapatkan tambahan fasilitas pinjaman dari pihak bank untuk mendukung kebutuhan modal kerja di tahun 2013. Fasilitas tambahan ini juga sangat mendukung ekspansi perusahaan di masa yang akan datang.

Ditahun 2013 perseroan telah mendapat subsidi kas sebesar Rp 896 juta dari Pemerintah melalui program "Revitalisasi Mesin" untuk industri tekstil dan produk tekstil yang diselenggarakan oleh Departemen Perindustrian. Program ini dikeluarkan untuk meningkatkan investasi dibidang industri tekstil dan industri lainnya yang merupakan industri padat karya.

Manajemen Entitas telah membuat perencanaan untuk tahun 2014:

1. Untuk terus melakukan perbaikan dan meningkatkan efisiensi di bagian operasional guna meningkatkan produktivitas;
2. Melakukan pengendalian yang ketat guna mengurangi bahan baku yang terbuang;
3. Mengganti mesin-mesin yang sudah tua dengan didasarkan atas perhitungan keuangan yang matang;
4. Memperluas basis pelanggan dengan menambah pelanggan baru dari Amerika Serikat;
5. Memperkerjakan tenaga ahli guna memperkuat tim pemasaran, *merchandising*, untuk mengoptimalkan fasilitas laundry;
6. Memperbaiki bauran produk;
7. Membuat dan memperbaiki sistem pelatihan guna mendapatkan karyawan yang kompeten dibidangnya untuk menghadapi tantangan di kemudian hari;
8. Mengimplementasikan proyek-proyek yang berhubungan dengan penghematan energi;
9. Selalu menjaga kualitas produk.

Manajemen mengharapkan pertumbuhan laba pada tahun 2014.

MANAGEMENT PLAN
(continued)

The customer base expanded in 2013 as new customers from Japan started doing business with the Entity. The sales proportion to Japanese market increased to 13.2% in 2013. Besides some United States buyers also started buying from the entity for sale in China market.

The Entity also invested in replacing its old machines, brought state of the art automation in "Cutting operations" and initiated the project to upgrade its Laundry operations.

The capacity of Laundry operations of the entity was increased and also updated with the latest technology machines in 2013.

During 2013 the paid up share capital of the Entity increased by 14,505,000 shares for total value of USD 750,000. The increase was the result of debt restructuring done last quarter of 2012 where one of the creditor of the Entity agreed to restructure its loan of USD 3 million to Entity as below:

- a. *USD 2.25 million waived off which is reflected as gain in financial statements;*
- b. *USD 0.75 million to be converted into shares subject to shareholders approval in the forthcoming general meeting of shareholders. This amount was converted into Equity share capital in 2013.*

The temporary working capital funding facility of the Entity increased by the bank during 2013 to support the increased operations. The facility will also be helpful to support next level of expansion.

The Entity received a net cash subsidy of Rp 896 million from Government under its machinery revitalization program 2013 for textile and textile related products industry where this incentive is given by the Government to boost investment in textile and apparel industry in Indonesia.

The management of the Entity has below action plan for 2014:

1. *To further improve the operational efficiencies for increasing productivity;*
2. *To control and reduce the operational wastages;*
3. *To replace old machines based on the financial feasibility;*
4. *Expanding customer base by adding new United States customers;*
5. *Hiring of experts to strengthen the Laundry, marketing and merchandising team;*
6. *Product mix to be further optimized;*
7. *To make employees training curriculum more robust to make employees competent to face the challenges;*
8. *To implement the energy saving project;*
9. *To further fine tuning the in-house quality norms for improving the quality of finished goods.*

The management anticipates a profitable growth in 2014.

PT ERATEX DJAJA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

REKLASIFIKASI AKUN

40

PT ERATEX DJAJA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended December 31, 2013 and 2012
(Expressed in United States Dollars, unless otherwise stated)

ACCOUNTS RECLASSIFICATION

Laporan keuangan tahun 2012 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2013. Rincian reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

	Sebelum Reklasifikasi / Before Reclassification	Reklasifikasi / Reclassification	Setelah Reklasifikasi / After Reclassification
Imbalan kerja karyawan (Beban Pabrikasi)		-	163.069
Imbalan kerja karyawan (Beban Umum & Administrasi)	163.069	(163.069)	-

*Employee benefit
(Manufacturing Expenses)
Employee benefit
(General and Administration Expenses)*

TODAY

we renew our commitment
to build a **corporate culture**
which will lead to meeting and greatly exceeding
customer satisfaction

we will strive to ensure that all stakeholders
in the Company benefit from our efforts

**TO MAKE ERATEX
A GREAT COMPANY**

halaman ini sengaja dikosongkan
this page is intentionally left blank

Administration Office:

Spazio Building 3rd Floor
Unit 319-321
Graha Festival Kav.3,
Graha Family
Jl. Mayjend. Yono Soewoyo
Surabaya 60216
Indonesia
Phone : +62-31-99001101
Fax : +62-3199001115

Factory:

Jl. Soekarno Hatta No. 23
Probolinggo, East Java
Indonesia
Phone : +62-335-421866
Fax : +62-335-423148

Jakarta Office:

Graha Arda 2nd Floor Unit 2A-2
Jl. HR Rasuna Said Kav B6 Setiabudi
Jakarta Selatan 12910, Indonesia
Phone : +62-21-5220310
Fax : +62-21-5220313

Hong Kong Branch:

Unit E, 11/F, Efford Ind. Building
2-8 Kung Yip Street
Kwai Chung, New Territories, Hong Kong
Phone : +852-2545-3318
Fax : +852-2810-1712

www.eratex.co.id

